



**KEMENANGAN LAURA CHINCHILLA MIRANDA SEBAGAI PRESIDEN
PEREMPUAN PERTAMA KOSTA RIKA PADA PEMILU TAHUN 2010**

***(THE WINNING OF LAURA CHINCHILLA AS COSTA RICA'S FIRST
WOMAN PRESIDENT IN THE GENERAL ELECTION YEAR 2010)***

SKRIPSI

Oleh

**Wiwpy Ratri Damayanti
NIM 060910101021**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**KEMENANGAN LAURA CHINCHILLA MIRANDA SEBAGAI PRESIDEN
PEREMPUAN PERTAMA KOSTA RIKA PADA PEMILU TAHUN 2010**

***(THE WINNING OF LAURA CHINCHILLA AS COSTA RICA'S FIRST
WOMAN PRESIDENT IN THE GENERAL ELECTION YEAR 2010)***

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Oleh

**Wiwpy Ratri Damayanti
NIM 060910101021**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Untuk ibuk, ibuk, ibuk, tiada kata yang tepat untuk menggambarkan betapa hebatnya dirimu. Lebih dari sekedar *wonder woman*, bukan pula *super woman*. Untuk **bapak-ebez**, berusaha selalu menjadikanmu tampak ideal untukku. Untuk **mbak**, jangan kalah. Kau tidak sendiri menghadapi semua. Terima kasih, terima kasih, terima kasih sangat keluargaku. Untuk **angkatan '06 PMII Rayon FISIP**, maaf ini terlambat, tidak seperti janjiku. Almamaterku **Universitas Negeri Jember**, niagara intelektual yang tiada habisnya.

MOTTO

Percaya apa yang kau rasa. [nn]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwpy Ratri Damayanti

NIM : 060910101021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Kemenangan Laura Chinchilla Miranda Sebagai Presiden Perempuan Pertama Kosta Rika Pada Pemilu Tahun 2010” adalah hasil karya sendiri berdasarkan pedoman penyusunan karya ilmiah, setiap pengutipan substansi selalu menyertakan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Oktober 2010

Yang menyatakan

Wiwpy Ratri Damayanti

NIM 060910101021

SKRIPSI

**KEMENANGAN LAURA CHINCHILLA MIRANDA SEBAGAI PRESIDEN
PEREMPUAN PERTAMA KOSTA RIKA PADA PEMILU TAHUN 2010**

***(THE WINNING OF LAURA CHINCHILLA AS COSTA RICA'S FIRST
WOMAN PRESIDENT IN THE GENERAL ELECTION YEAR 2010)***

Oleh

**Wiwpy Ratri Damayanti
NIM 060910101021**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Djoko Susilo, M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Supriyadi, M. Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Kemenangan Laura Chinchilla Miranda sebagai Presiden Perempuan Pertama Kosta Rika pada Pemilu Tahun 2010*” telah diuji dan dipertahankan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Oktober 2010
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji Skripsi:

Ketua

Drs. M. Nur Hasan, M. Hum
NIP. 195904231987021001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP. 19590831198902100

Anggota I

Drs. Supriyadi, M.Si
NIP. 195803171985031003

Anggota II

Drs. Sri Yuniati, M.Si
NIP. 196305261989022001

Heri Alfian, S.Sos, M.Si
NIP. 198008222005011001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 1952072771981031003

ABSTRAKSI

Kemenangan Laura Chinchilla Miranda Sebagai Presiden Perempuan Pertama Kosta Rika Pada Pemilu Tahun 2010; Wiwpy Ratri Damayanti; 060910101021; 2010; 112 Halaman; Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada abad 21, Amerika Latin merupakan salah satu kawasan yang menjadi kajian penting dalam ilmu hubungan internasional terutama mengenai bahasan-bahasan ideologi, ekonomi politik, feminisme, dan demokratisasi. Amerika Latin seringkali diidentifikasi sebagai lanskap implementasi kebijakan neoliberalisme, pergeseran kepemimpinan liberalis pada kepemimpinan sosialis secara demokratis di beberapa negara, dan semakin menguatnya peranan perempuan dalam domain politik nasional. Kepemimpinan perempuan dalam pemerintahan di kawasan ini telah dipelopori oleh terpilihnya Michelle Bachelet di Chile tahun 2006 dan Christina Fernandez Kirchner di Argentina tahun 2007. Penelitian ini secara khusus mengkaji mengenai terpilihnya Laura Chinchilla sebagai presiden perempuan pertama Kosta Rika dalam pemilu demokratis tahun 2010.

Laura Chinchilla (PLN) memenangkan pemilu presiden setelah mampu mengungguli perolehan suara dua kandidat kuat lainnya yaitu Otton Solis (PAC) dan Otto Guevara (ML). Chinchilla meraup suara 46,78 persen, disusul oleh Otton Solis dengan perolehan suara 25,13 persen, sedangkan Otto Guevara memperoleh 20,82 persen suara dari total pemilih. Fakta ini menjadikan Chinchilla memenangkan pemilu presiden Kosta Rika dalam satu putaran. Kemampuan Chinchilla memenangkan pemilu dengan selisih suara yang cukup signifikan menjadi dasar ketertarikan penulis untuk mengetahui faktor-faktor apa yang melatarbelakangi fenomena tersebut. Penulis menggunakan teori komunikasi politik dan teori kepribadian sebagai kerangka konseptual yang relevan untuk menjelaskan kemenangan Chinchilla dalam pemilu presiden tahun 2010 di Kosta Rika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan Chinchilla dilatarbelakangi oleh tiga faktor yang saling mendukung satu sama lain yaitu pertama, personaliti Chinchilla yang menarik terkait dengan daya tarik personal, *familiarity*, dan *competence*. Kedua, politik pencitraan yang berhasil sehingga mampu meningkatkan popularitas dan mempengaruhi preferensi publik untuk memilih Chinchilla. Hal ini terkait dengan personaliti dan kredibilitas Chinchilla selama menduduki jabatan publik dalam pemerintahan Arias. Ketiga, kesesuaian isu-isu ekonomi, pendidikan, dan keamanan yang diusung Chinchilla dengan kondisi sosial masyarakat Kosta Rika.

Keywords: *personality*, politik pencitraan, komunikasi, preferensi publik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT pemilik segala kebenaran, maha segalanya, atas rahmad dan bimbinganNya akhirnya penulis sampai pada tahap ini. Berjudul “Kemenangan Laura Chinchilla Miranda Sebagai Presiden Perempuan Pertama Kosta Rika Pada Pemilu Tahun 2010” penulis menjelaskan tentang faktor – faktor kemenangan dari Chinchilla Laura Miranda pada pemilu presiden 2010. Berdasar asumsi bahwa politik seringkali dipengaruhi oleh suatu faktor penting yang secara sederhana disebut sebagai *personality*, yang menempatkan aktor politik menjadi tampak lebih menonjol secara individual dan mempengaruhi jalannya kehidupan politik dan juga bagaimana langkah yang diambil dalam menjalankan komunikasi politiknya sehingga mampu memenangkan suara pemilih.

Terima kasih untuk Drs. Djoko Susilo M.Si, dan Drs. Supriyadi, M.Si selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas semua bimbingan, petunjuk dan bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih juga terhadap seluruh civitas akademik Unej yang telah membantu kelancaran studi penulis, yaitu:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Drs. Supriyadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Drs. Djoko Susilo, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Drs. Nur Hasan M. Hum, terima kasih untuk diskusi “kecilnya”.
5. Seluruh staf dan pengajar jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
6. Sri Widjajani selaku petugas akademik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tak akan pernah cukup terima kasih seumur hidupku untuk keluargaku. Orang tuaku: Wijati, semua doamu wujud kasih sayang tulus tiada henti. Berjuang dan bertahan untuk semua yang telah dilalui. Pudy Yatmoko, untuk melengkapi tidak “sekedar” keluarga. Untuk semua pengertian, kesabaran, dukungan yang tak pernah putus. Mbak, *the only one sister*: Widya Kusuma Wardhani, meski tak pernah terucap kau pasti tau betapa beruntungnya aku jadi adikmu. Jangan kalah, yakin semua ada jalan keluar. Kita bisa melalui ini bersama. Hidup yang hampir sempurna bersama kalian.

Untuk yang terbaik di Jember: Riche alias babu’ alias gorila bertanktop [banyak banget namamu ternyata, anggota jaringan teroris ya?], Inggar–babon jelek, mbah Ruli. Terima kasih sangat untuk semua cerita, ceria, suka, duka, tawa, tangis, nasehat, motivasi, dan seluruh moment yang dilewati bersama. Semua hal bisa dibagi bersama kalian, tak kan lekang oleh waktu. *Keep on moving forward!!!* Mbah Ruli segera menyusul yow,...Semangat!!!

Untuk Sarworini seluruh penghuni, tanpa kecuali para alumni yang mendahului pamit undur diri. *Especially* mbak Lisa & Prima: terima kasih buat semua yang dilalui bersama. Tak kan dilupa begitu saja. Semangat nyari jodoh mbak Lies, yakin semua pasti *happy ending*. Makasih buat mio-nya, ndang dijadiin sayembara aja tu (hahahaha). Primasari: Emang gozin *the one and only* buatmu kok. Mbok Nilam, Lia, Tyaz berdua, Uliya, Weni, Bety, Winda, Ana ling-ling, mbak Novi, Rika riba, Indah, Kadek, dan semua yang ga muat ditulis tanpa terkecuali: terima kasih buat kebersamaan yang gaduh riuh. Kangen Jl. Jawa 2A no. 20 pasti nanti.

Untuk PMII Rayon FISIP - UNEJ: terima kasih atas kesempatan dan segala proses yang dilalui bersama. Sahabat – sahabat: mas fuad, mad joker, mad kribo, nenek, agis, irul, catur, hendy – pak puh, vodhy, refi, ari, lia, vivin, zulian, feris, mas blonceng, mas cholil – pak wa, mas halimi, mas afif, mas anggik, mas lutfi ndhut, mbak yuli, mbak shifa, mbak desi, mas tamam, mas black, mas wawan, mas beni, mbak winda, mbak rahma, dhuta, puput, pak oke, ripin, iiq, uus, dyah, dinda, ria, okta, ima, rahma mamoe, adit, angga, danang, rizki, panji, mas pai, mas bulug, mas

paijo, mas hajar, bang jae, mas ketut, mas habibi, mas koes, mas roni, mas gre, mas pare, mas afif – mad bodho, mas fatur, mas zeta & mbak tyaz (suwun bwt “*base campnya*”), ulung, gilang, nunik, eko, fajar, zein, fitra, kiki, syaiful, nanda. Dan seluruh keluarga besar PMII, senang sungguh bisa jadi bagian dari ini. Akan sangat merindukan saat – saat bersama.

Untuk sahabat, teman, saudara di HI: Rizqillah “nenek”, Debrina ”cuna”, dan Pungky “cupunk”. Telah banyak tawa ngakak-ngakak, nangis berderai-derai, cerita gila-gila, motivasi dan semangat tak kunjung surut diberikan. Terima kasih telah jadi bagian dari cerita yang akan terus diingat. *Keep in touch*.

Untuk seluruh teman seperjuangan HI-nol enam: semangat yang ditularkan benar-benar manjur!! Terima kasih buat kebersamaan guyub rukunnya. Titah, uni, hanura, eka, maya, semua personel lengkapnya HI-nol enam. Semangat!!!!

Untuk Arif Wijaksono alias Riang Wardhoyo: untuk berikan aku atas semua ketakmengertianku yang tak terikat waktu. Terima kasih untuk semua yakin dan percayamu aku bisa. Untuk Luluk Enda W.: untuk berikan aku atas segala inginku. Tak pernah berhenti takjub padamu. Terima kasih.

Untuk IMAKA: terima kasih atas kesempatan berproses dan atmosfer Kediri yang bisa kuhirup di Jember. Terus semangat untuk berkreasi dan berkarya.

Untuk semua pihak yang “tak dapat” disebut satu persatu, yang ikut ambil bagian dari awal rencana pengerjaan, selama pengerjaan sampai terselesaikannya skripsi ini: terima kasih, terima kasih, terima kasih.

Tak ada gading yang tak retak, tak ada yang sempurna di dunia yang fana ini. Begitu juga dengan skripsi ini. Tapi semoga bermanfaat dan cukup disini saja.

Jember, 03 Oktober 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan.....	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Bimbingan	v
Halaman Pengesahan.....	vi
Ringkasan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Grafik.....	xv
Daftar Bagan, Diagram, dan Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB 1. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.2.1 Batasan Materi	6
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Permasalahan.....	8
1.4 Kerangka Dasar Teori	8

1.4.1 Komunikasi Politik	11
1.4.2 <i>Personality Politics</i>	14
1.5 Hipotesis	17
1.6 Metode Penelitian	17
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	17
1.6.2 Metode Analisis Data	18
1.7 Pendekatan	18
1.8 Sistematika Penulisan	19
BAB 2. Sistem Politik Kosta Rika.....	21
2.1 Kostitusi.....	21
2.2. Separation of Power: Checks and Balances	23
2.3 Sistem Kepartaian	28
2.4 Sistem Pemilu Kosta Rika.....	33
BAB 3. PEMILU KOSTA RIKA	42
3.1 Pencalonan	42
3.1.1 Laura Chinchilla Miranda.....	42
3.1.2 Otton Solis	45
3.1.3 Otto Guevara.....	46
3.2 Kampanye	47
3.3 Pelaksanaan Pemilu.....	56
3.4 Hasil Pemilu	59
BAB 4. FAKTOR-FAKTOR KEMENANGAN LAURA CHINCHILLA	
MIRANDA	63
4.1 Kemampuan dan Kepribadian (<i>Personality</i>) Laura Chinchilla Miranda..	63
4.1.1 Competence	67
4.1.2 Familiarity.....	69
a. Tim Kampanye	69
b. Dukungan Presiden Oscar Arias	74
4.1.3 Daya Tarik Personal	83

4.2 Kesesuaian Isu yang Diangkat Laura Chinchilla dengan Keadaan dan Permasalahan Kosta Rika.....	84
4.2.1 Ekonomi.....	85
4.2.2 Keamanan Nasional.....	96
4.2.3 Pendidikan.....	106
BAB 5. KESIMPULAN	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Parliamentary Parties in Costa Rica's Election 2010	31
2.2 Costa Rica's Electoral System	37
3.1 Hasil Penghitungan Suara	60
4.1 Hasil Jajak Pendapat Media Nasional <i>Al Día</i>	80
4.2 Hasil Jajak Pendapat Media Nasional <i>CID-Gallup</i>	80
4.3 Hasil Jajak Pendapat Media Nasional <i>La Nacion</i>	81
4.4 <i>Passage of Criminal Justice and Police legislation in Central America (by date of enactment)</i>	97
4.5 <i>Perceptions Of The Level Of Insecurity In Central America</i> tahun 1998	99
4.6 <i>Level of Trust in the Judicial Branch and the Police in Central America</i> tahun 1997	101
4.7 <i>Literacy Rates in Central America</i>	107

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
4.1 Tingkat Pengguna Internet di Kosta Rika	73
4.2 <i>Victimization Rates in Central America</i>	99
4.3 Tingkat Kemiskinan Kosta Rika	112

DAFTAR BAGAN, DIAGRAM, DAN GAMBAR

	Halaman
Bagan 1.1 Proses Komunikasi	9
Diagram 2.1 Struktur Organisasi <i>Tribunal Supremo De Elecciones</i>	39
Gambar 4.1 <i>Map of Economic Activity Costa Rica</i>	86
Gambar 4.2 <i>Drugs Flow</i> yang Melewati Kosta Rika.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Map of Costa Rica
- B. Foto Kandidat Pemilu Kosta Rika 2010
- C. *Cronograma Electoral* (Jadwal Pemilu)

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosta Rika adalah negara kecil di Amerika Tengah yang berbatasan dengan Nikaragua di sebelah utara, Panama di selatan-tenggara, Samudra Pasifik di barat dan selatan, dan Laut Karibia di timur. Amerika Tengah menempati wilayah seluas 540.000 km² yang diapit oleh Samudra Pasifik dan Laut Karibia di sisi barat dan timur.¹ Pada tahun 1719, Kosta Rika digambarkan sebagai negara koloni Spanyol paling miskin di kawasan Amerika terutama terkait dengan minimnya sumber-sumber mineral dan kegagalan menerapkan sistem *hacienda* (tuan tanah) terhadap orang-orang Indian (seperti diberlakukan di Nikaragua). Kondisi Kosta Rika pada abad ke-16 diungkapkan Guardia Fernandes Ricardo sebagai berikut:²

“.....di Meksiko, Peru, dan bagian Amerika lainnya yang sangat padat, para penjajah mendapat kesenangan atas upaya mereka untuk memperoleh hidup santai dan kekayaan yang diberikan oleh tenaga kerja orang-orang Indian. Tapi tidak demikian dengan Spanyol saat menjajah Kosta Rika, yang karena kurangnya kekayaan tambang dan tidak bisanya memperbudak suku Indian, menemukan diri mereka dalam kemiskinan dan harus berladang dengan tangan mereka sendiri agar tidak mati dalam kelaparan. Mereka menabur jagung, gandum, dan sayuran.”

Hal tersebut menjadikan Kosta Rika sebagai koloni yang tidak strategis, sehingga Spanyol memberikan kemerdekaan kepada Kosta Rika di bawah kekaisaran Meksiko pada tahun 1821. Keputusan bergabung dengan Meksiko ternyata tidak menyelesaikan masalah, namun memicu perang domestik antara pemimpin San Jose dan rekan-rekannya di Cartago dan Heredia. San Jose memenangkan perang ini pada

¹ *Presiden Perempuan Pertama Kosta Rika*, <http://bataviase.co.id/node/88672>. [8 maret 2010].

² James L. Busey. 1968. *Latin America: Political Institutional and Processes*. New York: Random House. 82.

tahun 1823, Kosta Rika bergabung dengan konfederasi menjadi negara di Republik Federal Amerika Tengah.³ Juan Mora Fernandez terpilih sebagai kepala negara pertama pada tahun 1824. Pada tahun 1838, Kosta Rika memutuskan untuk mengundurkan diri dari keanggotaan negara federal dan mendeklarasikan diri sebagai negara yang berdaulat penuh. Periode awal pemerintahan Kosta Rika dipenuhi oleh kekacauan politik. Pada tahun 1870, Jenderal Toms Guardia merebut kekuasaan dan memerintah secara diktatorsip selama 12 tahun. Meskipun demikian, pemerintahannya ditandai dengan kebijakan progresif seperti pendidikan gratis dan wajib belajar bagi jenjang pendidikan dasar, menahan pelanggaran militer dan menggunakan pajak kopi untuk membiayai pekerjaan umum.

Era penting selanjutnya dimulai dengan terpilihnya Dr. Rafael Angel Calderon Guardia pada tahun 1940. Kebijakan-kebijakan penting dalam pemerintahannya antara lain reformasi tanah, penjaminan upah minimum dan penerapan pajak. Tapi ketika *Calderon United Social Christian Party* menolak turun setelah kalah dalam pemilu tahun 1948, perang saudara tak dapat dihindarkan. Pasukan anti Calderon yang dipimpin oleh Jose Maria Figueres Ferrer (Don Pepe) yang juga didukung oleh pemerintah Guatemala dan Kuba akhirnya memenangkan perang yang berlangsung selama 44 hari dan menimbulkan korban lebih dari 2.000 jiwa, atau satu dari 300 warga Kosta Rika tewas menjadi korban dari perang saudara.⁴ Figueres menjadi ketua dari *Founding Junta of Second Republic of Costa Rica*. Dia mengkonsolidasikan reformasi dengan mengeluarkan 834 UU termasuk dengan pengeluaran larangan resmi untuk partai komunis, jaminan sosial, memberikan hak suara untuk kaum perempuan dan pemberian kewarganegaraan penuh kepada orang-orang kulit hitam, membatasi hak-hak presiden dan nasionalisasi bank-bank dan

³ Bambang Harymurty, *Kosta Rika, Negara Tanpa Tentara*, <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/1987/11/07/SEL/mbm.19871107.SEL32698.id.html>. [8 Maret 2010].

⁴ Asrullah Azis, *Nasib Negara Tanpa Tentara*, <http://umum.kompasiana.com/2009/10/16/nasib-negara-tampa-tentara/>. [5 Mei 2010].

perusahaan asuransi. Tapi produk hukum terpenting adalah mengenai penghapusan tentara mulai 1 Desember 1948. Dia juga mendirikan *Partido Liberacion Nacional*. Figueres meninggal pada tahun 1990, dan dinyatakan sebagai pahlawan nasional karena jasa-jasanya dalam memajukan kondisi sosial dan ekonomi sehingga menciptakan citra baru bagi Kosta Rika sebagai salah negara demokrasi paling stabil dalam gejolak perpolitikan dunia internasional.

Pada tahun 1986, seorang pengacara muda bernama Oscar Arias Sanchez terpilih sebagai presiden. Arias tak kenal lelah untuk mempromosikan upaya perdamaian di kawasan tersebut dan usahanya dihargai dengan penandatanganan rencana perdamaian di Guatemala oleh lima presiden Amerika Tengah pada tahun 1987. Hasil jerih payahnya mengantarkan Arias sebagai penerima nobel perdamaian. Sebuah prestasi yang membanggakan bagi Kosta Rika yang dikelilingi oleh negara-negara berkonflik. Transisi yang terjadi di Kosta Rika dianggap berjalan mulus oleh masyarakat internasional karena berjalan secara damai dan transparan. Kosta Rika bahkan tidak mempunyai militer yang telah dihapus sejak tahun 1949.⁵ Perselisihan, dominasi politik oligarki, dan tirani yang menjadi ciri negara-negara di Amerika Tengah tidak berlaku di Kosta Rika. Negara ini telah menjadi negara demokrasi penuh sejak 1948.

Agregasi politik dan pemerintahan Kosta Rika berlangsung stabil dan dinamis tanpa banyak pertikaian antar elite politik maupun kalangan-kalangan pengusaha. Hal ini tercermin dalam pemerintahannya yang terbuka dan mudah diakses serta kepemimpinan populis yang dimandatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Liberalisasi politik Kosta Rika didukung dengan sistem hukum yang transparan. Sejak tahun 1948, kekuasaan di negara ini telah berganti-ganti antara dua partai politik, tetapi perbedaan ideologis antara keduanya sedikit sekali sehingga peralihan kekuasaan cenderung berlangsung tanpa insiden.

⁵ Kompas, “*Chinchilla, Presiden Kosta Rica*”.10 Februari 2010. Halaman 16.

Pada awal tahun 2010, Kosta Rika mengelat pemilu presiden untuk menggantikan kepemimpinan Arias yang akan berakhir pada bulan Mei 2010. *Tribunal Supremo De Elecciones* yang merupakan Mahkamah Pemilihan Kosta Rika menyatakan telah menyebar kertas suara ke 6.163 tempat pemungutan suara, yang akan diawasi lebih dari 120 pengamat internasional. Pemilu yang menghabiskan dana US\$ 14 juta (sekitar Rp 132 miliar) tersebut akan diikuti sekitar 2,8 juta pemilih dari total 4,3 juta penduduk Kosta Rika.⁶

Pada pemilu 2010 ada sembilan kandidat yang mengikuti pertarungan perebutan kursi presiden, namun hanya tiga kandidat yang mendominasi persaingan tersebut. Mereka adalah Laura Chinchilla Miranda dari *Partido Liberation Nacional*, Otton Solis dari *Partido Accion Ciudadania*, dan Otto Guevara dari *Partido Movimiento Libertario*, tiga orang tersebut merupakan wakil dari partai-partai besar di Kosta Rika yang telah memulai persaingan sejak bertahun-tahun yang lalu. Enam kandidat lain dapat dikatakan hanya sebagai penggembira karena perolehan suara mereka hanya berkisar dari 0,173 sampai 3,863 persen. Berdasarkan urutan terendah, 0,173 persen diperoleh oleh *Partido Integracion Nacional*; 0,206 persen diperoleh *Partido Alianza Patriotica*; kemudian *Partido Frente Amplio* dengan 0,369 persen; selanjutnya 0,724 persen berhasil dikumpulkan *Partido Renovacion Costarricense*; *Partido Accesibilidad Sin Exclusion* 1,907 persen; dan 3,863 persen *Partido Unidad Social Cristiana*.⁷

Berdasarkan jajak pendapat pra pemilihan umum, dukungan terbesar diberikan pada Laura Chinchilla, calon presiden perempuan yang juga wakil presiden dari Presiden Oscar Arias. Posisi kedua ditempati oleh Otto Guevara yang dalam kampanye menjanjikan adanya penurunan pajak, pembongkaran kegiatan monopoli, dan pengadopsian dolar AS sebagai mata uang negara. Otton Solis yang pernah menjadi kandidat pada pemilu tahun 2006 berada di posisi ketiga dalam jajak

⁶ *Kosta Rika Gelar Pemilu*, <http://bataviase.co.id/node/87091>. [11 Februari 2010].

⁷ *Tribunal Supremo de Elecciones*, <http://www.tse.go.cr/elecciones2010/presidente.htm>. [15 Maret 2010].

pendapat tersebut.⁸ Pemenang membutuhkan sedikitnya 40 persen suara untuk menghindari adanya pemilu putaran kedua yang rencananya akan digelar pada bulan April 2010.

Dalam kampanye untuk menarik perhatian pemilih, tentu masing-masing pihak mempunyai taktik dan strategi sendiri-sendiri. Isu-isu yang diusung pun bermacam-macam dan berbeda-beda. Pembawaan diri dan pencitraan dari masing-masing kandidat juga ikut berperan dalam mempengaruhi pertimbangan rasionalitas pemilih. Hal tersebut tampaknya disadari benar oleh Chinchilla. Sebagai wakil presiden pada masa pemerintahan yang sedang berjalan, yang bisa dikatakan cukup sukses menjalankan pemerintahan, tentu menjadi poin tersendiri bagi penilaian pemilih atau masyarakat Kosta Rika. Namun Chinchilla juga tidak lepas dari kritikan. Ia dianggap akan menjadi presiden boneka dari Oscar Arias, presiden yang kebijakan politiknya mendominasi negara Amerika Latin tersebut selama lebih dari satu dekade. Pesaing utama Chinchilla, Otto Guevara, menuduhnya terlalu lemah dalam menghadapi penjahat dan korupsi. Kosta Rika merupakan negara yang paling stabil di Amerika Tengah, tapi semakin sering digunakan oleh kelompok - kelompok obat bius Meksiko sebagai wilayah transit. Guevara mengimbau penanganan lebih keras terhadap kelompok mafia tersebut. Sikap Guevara ini mampu meningkatkan popularitasnya dalam berbagai jajak pendapat oleh media massa nasional.

Isu-isu yang diangkat oleh Chinchilla pada umumnya merupakan kontinuitas dari kebijakan pemerintahan Arias yang dianggap berhasil oleh rakyat Kosta Rika. Mulai dari peningkatan belanja pendidikan, penerusan pakta perdagangan internasional (terutama ratifikasi CAFTA) hingga program memerangi kriminalitas. Hal inilah yang secara konsisten meningkatkan kepercayaan publik terhadap kepemimpinan Chinchilla. Kulminasinya adalah Laura Chinchilla Miranda pada Minggu, 7 Februari 2010 dinyatakan sebagai presiden Kosta Rika setelah

⁸ *Capres Perempuan Diunggulkan Menang dalam Pemilu Kosta Rika.*
<http://www.mediaindonesia.com/read/2010/02/07/121773/39/6/>. [11 Februari 2010].

memenangkan pemilu presiden. Hasil perhitungan menunjukkan Chinchilla mendapatkan 46,780 persen suara yang diperoleh dari 84 persen tempat pemungutan suara. Otton Solis mendapatkan 25,153 persen suara dan menempati urutan kedua, dan Otto Guevara dengan 20,825 persen menduduki tempat ketiga.⁹ Dengan demikian Chinchilla menjadi presiden wanita pertama di Kosta Rika sekaligus presiden wanita keempat di Amerika Latin.

Berdasarkan pemaparan ringkas sebagaimana tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengkaji kemenangan Laura Chinchilla Miranda dalam pemilu Kosta Rika 2010. Penulis menggunakan judul penelitian sebagai berikut: **“Kemenangan Laura Chinchilla Miranda Sebagai Presiden Perempuan Pertama Kosta Rika pada Pemilu Tahun 2010”**.

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Salah satu poin penting dalam penulisan ilmiah adalah menentukan ruang lingkup pembahasan. Dengan ruang lingkup pembahasan, kita dapat membatasi permasalahan yang diajukan, sehingga pembahasan menjadi terarah, tidak menimbulkan kerancuan dan tentu saja tepat sasaran. Selain itu, ruang lingkup pembahasan juga mempermudah penulis dalam pencarian data dan melakukan analisa terhadap kejadian-kejadian dalam kurun waktu tertentu. Untuk itu, penulis menggunakan dua batasan, yaitu batasan materi dan batasan waktu.

1.2.1 Batasan Materi

Batasan materi berguna untuk menunjukkan ruang pembahasan sebuah peristiwa atau objek yang dianalisa, yaitu cakupan kawasan atau studinya. Batasan materi dalam penelitian ini berkisar pada sistem politik dan pemerintahan Kosta Rika,

⁹ *Tribunal Supremo de Elecciones* , <http://www.tse.go.cr/elecciones2010/presidente.htm>. [15 Maret 2010].

sistem pemilu dan kepartaian Kosta Rika serta faktor kemenangan Laura Chinchilla Miranda pada Pemilu Kosta Rika tahun 2010.

Dalam karya tulis ini penulis membatasi materi tentang jumlah kandidat yang akan dibahas. Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, jumlah kandidat presiden yang ikut dalam pemilu Kosta Rika tahun 2010 adalah sembilan orang. Mereka adalah Luis Fishman dari *Unidad Social Cristiana*, Walter Munoz dari *Partido Integracion Nacional*, Rolando Araya kandidat *Alianza Patriotica*, Mayra Gonzalez dari *Renovacion Costarricense*, Eugenio Trejos dari *Frente Amplio*, Oscar Lopez dari *Accesibilidad Sin Exclusion*, Laura Chinchilla Miranda dari *Partido Liberation Nacional*, Otton Solis dari *Partido Accion Ciudadania*, dan Otto Guevara dari *Partido Movimiento Libertario*, tiga nama terakhir merupakan wakil dari partai-partai besar di Kosta Rika yang telah memulai persaingan sejak bertahun-tahun yang lalu. Enam kandidat lain dapat dikatakan hanya sebagai penggembira karena perolehan suara mereka hanya berkisar dari 0,173 sampai 3,863 persen.

Penulis membatasi pembahasan hanya pada tiga kandidat yaitu Laura Chinchilla, Otton Solis, dan Otto Guevara. Hal ini dikarenakan hanya tiga kandidat tersebut yang mampu bersaing secara kompetitif. Sedangkan kandidat-kandidat lain tidak mampu menyaingi perolehan suara ketiga kandidat tersebut dalam berbagai jajak pendapat yang dilakukan oleh media massa nasional di Kosta Rika. Meskipun demikian, dalam pembahasan selanjutnya tidak menutup kemungkinan bagi masuknya variabel-variabel eksternal yang berada di lingkungan luar (*eksternal variable*) dari ruang lingkup materi yang ada. Hal ini dilakukan dengan melihat derajat relevansi terhadap obyek yang dikaji, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung sekaligus diharapkan dapat menghasilkan analisis yang kuat serta memiliki kedalaman yang proporsional.

1.2.2 Batasan Waktu

Penulis membatasi waktu penelitian ini dalam rentang tahun 2008 sampai Februari 2010. Penetapan tahun 2008 sebagai awal tahun penulisan karena pada tahun

tersebut Laura Chinchilla Miranda mundur dari jabatan wakil presiden pada masa Presiden Oscar Arias, yaitu presiden yang akan secara resmi digantikan Chinchilla pada 8 Mei 2010 mendatang, untuk mencalonkan diri sebagai calon presiden. Sedangkan penetapan Februari 2010 sebagai batas akhir penulisan karena pada bulan tersebut Laura Chinchilla dinyatakan menang dalam pemilu di Kosta Rika.

1.3 Permasalahan

Permasalahan sangat penting dalam suatu penulisan karya tulis ilmiah karena akan memberikan suatu pusat pemikiran agar pembahasan dan analisa dapat berlangsung dengan baik. Permasalahan bisa dianalogikan sebagai jiwa penelitian yang menuntut jawaban. Sehingga permasalahan tersebut perlu dipecahkan, baik mengenai wawasan atau pengertiannya. Dalam hal ini, diharapkan akan ditemukan suatu jawaban dari permasalahan yang kita kaji. Sehingga tidak semua kajian bisa disebut sebagai masalah.

Dalam karya tulis ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Faktor-faktor apa yang menyebabkan Laura Chinchilla Miranda memenangkan pemilu Kosta Rika pada tahun 2010?

1.4 Kerangka Dasar Teori

Untuk menjelaskan dan menganalisa permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka diperlukan kerangka dasar teori yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa selanjutnya. Teori dapat membantu kita dalam menjelaskan dan meramalkan fenomena politik, dan dengan demikian juga membantu kita dalam pembuatan keputusan praktis.¹⁰

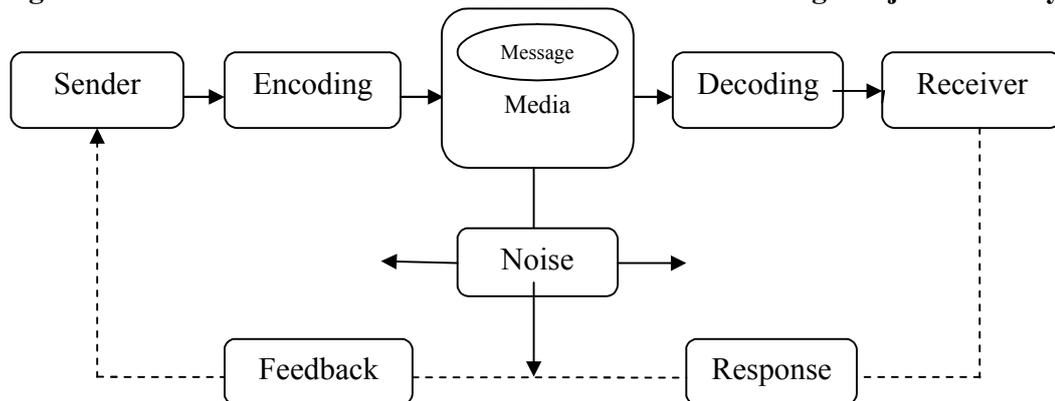
“Teori adalah suatu gagasan atau kerangka berpikir yang mengandung penjelasan, ramalan, atau anjuran pada setiap bidang penulisan. Dalam hal ilmu pengetahuan empiris (termasuk ilmu politik), teori mengacu pada kaitan logis pada seperangkat proposisi yang memastikan adanya hubungan antara

¹⁰ Mochtar Mas' oed. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES. 186

variabel-variabel dengan maksud menjelaskan atau meramalkan atau keduanya.”¹¹

Dalam analisa permasalahan pada penulisan ini, penulis menggunakan konsep komunikasi politik. Komunikasi merupakan bentuk lanjut dari adanya interaksi. Komunikasi sendiri oleh Dan Nimmo dapat diartikan sebagai: “proses interaksi sosial yang digunakan orang untuk menyusun makna yang merupakan citra mereka mengenai dunia (yang berdasarkan itu mereka bertindak) dan untuk bertukar citra itu melalui simbol-simbol”.¹² Pada proses komunikasi sendiri dikenal beberapa unsur yang menggambarkan alur perpindahan informasi, prosesnya menurut Lasswell dalam buku Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, digambarkan dalam bagan adalah sebagai berikut:

Bagan 1.1 Proses Komunikasi menurut Lasswell dalam Onong Uchjana Effendy



Sumber: Onong Uchjana Effendy. 2000. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 18.

Penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah: ¹³

- a. Sender: komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.

¹¹ J. C Plano, dkk. 1985. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: CV Rajawali. 226.

¹² Dan Nimmo. 2000. *Komunikasi Politik; Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 6.

¹³ Onong Uchjana Effendy. 2000. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 18.

- b. Encoding: penyandian, yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang.
- c. Message: pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
- d. Media: saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- e. Decoding: pengawasandian, yaitu proses di mana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.
- f. Receiver: komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
- g. Response: tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.
- h. Feedback: umpan balik, yakni tanggapan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.
- i. Noise: gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Berdasarkan bagan diatas proses komunikasi diawali dengan adanya komunikator. Peran pertama dari komunikator adalah menyandi (*encode*) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan. Ini berarti ia memformulasikan pikiran dan atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan, maksudnya adalah pemberian simbol-simbol tertentu suatu realitas dalam bentuk pesan. Kemudian menjadi giliran komunikan untuk mengawa-sandi (*decode*) pesan dari komunikator tersebut. Ini berarti ia menafsirkan lambang yang mengandung pikiran dan atau perasaan komunikator tadi dalam konteks pengertiannya, maksudnya adalah terkait bagaimana penerima pesan tersebut membaca pesan yang disampaikan komunikator atau bagaimana pesan yang dibawa komunikator tersampaikan pada penerima pesan. Pesan tersebut bisa berupa apa saja, baik pertanyaan, pernyataan ataupun dalam bentuk pemberitahuan. Dalam proses

penyampaiannya banyak media yang bisa digunakan, media elektronik, media cetak atau hanya sekedar penyampaian secara lisan. Dalam proses komunikasinya yang menjadi sasaran atau target dari komunikator adalah komunikan atau penerima pesan (*receiver*) yang kemudian akan menyampaikan reaksi atau responnya sebagai bentuk dari efek atau pengaruh dari pesan yang diterima. Efek tersebut menghasilkan *feedback*, dalam proses komunikasi *feedback* merupakan indikator berlanjut tidaknya proses tersebut. Bisa berupa penerimaan atas pesan yang disampaikan atau justru penolakan terhadap pesan yang diterima komunikan dari komunikator.

Komunikasi politik merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Pengertian komunikasi politik menurut Dan Nimmo adalah: “(kegiatan) komunikasi yang dianggap komunikasi politik berdasarkan konsekuensi-konsekuensinya (aktual maupun potensial) yang mengatur perbuatan manusia di dalam kondisi-kondisi konflik.

Sedangkan menurut Lord Windlesham dalam karyanya, *What is Political Communication* adalah:

“political communication is the deliberate passing of the political message by a sender to receiver with the intention of making the receiver behave in away that might not otherwise have done.”

(komunikasi politik adalah suatu penyampaian pesan politik yang secara sengaja dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan membuat komunikan berperilaku tertentu).¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengartikan komunikasi politik secara sederhana adalah usaha seseorang atau kelompok untuk mendapatkan kekuasaan dengan menggunakan komunikasi sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks permasalahan ini komunikator yang dimaksud adalah Laura Chinchilla sebagai personal dan partainya, *Partido Liberacion Nacional* (PLN). Baik Laura maupun partainya berlaku sebagai penyampai pesan yang mampu memberikan gambaran kepada konstituen bagaimana program-program atau isu yang diusung oleh

¹⁴ Lord Windlesham. *What is Political Communication* dalam Myazinda. *Komunikasi dan Politik*. http://kampuskomunikasi.blogspot.com/2008_07_01_archive.html. [6 Maret 2010].

Laura Chinchilla. Dalam proses penyampaian pesan tersebut komunikasi dapat mencitrakan atau menciptakan image positif tentang dirinya ataupun kandidat dari partainya. Simbolisasi pesan-pesan politik Laura Chinchilla adalah program-program yang ditawarkan kepada publik yang berupa isu kampanye yang terdiri dari tiga aspek, yaitu ekonomi, keamanan nasional, dan pendidikan. Dalam bidang ekonomi Laura Chinchilla menjanjikan akan meneruskan kebijakan perdagangan bebas dan bisnis internasional yang membuat Kosta Rika turut serta dalam *Central American Free Trade Agreement (CAFTA)*.

Untuk keamanan nasional Chinchilla menawarkan perlunya dibentuk peraturan perundangan anti kejahatan yang lebih tegas untuk menindak para pelaku kejahatan umum maupun kejahatan terorganisir di Kosta Rika. tingkat kriminalitas yang tengah menjadi sorotan publik di Kosta Rika saat ini adalah maraknya kelompok perdagangan narkoba yang menjadikan Kosta Rika sebagai tempat transit untuk mengirim barang illegal tersebut ke negara lain. Pembentukan *Anti-drug Commissioner* ditawarkan Laura Chinchilla Miranda sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kemudian selanjutnya pada bidang pendidikan isu yang digulirkan adalah akan ditingkatkannya anggaran belanja pendidikan menjadi 8 persen dari Produk Domestik Bruto dan akan meningkatkan jumlah bantuan berupa beasiswa bagi siswa-siswa tidak mampu.

Pemilihan isu-isu dikontekstualisasikan dengan kondisi dan permasalahan kontemporer yang dihadapi Kosta Rika, kemudian ditawarkan upaya-upaya solutif untuk menangani permasalahan tersebut. Ketepatan isu yang diangkat oleh Chinchilla, yaitu dalam bidang ekonomi untuk meneruskan kebijakan presiden Arias untuk melanjutkan kebijakan perdagangan bebas dan bisnis internasional yang membuat Kosta Rika turut serta dalam *Central American Free Trade Agreement (CAFTA)* dengan Amerika Serikat dan memiliki hubungan perdagangan dengan China, terbukti mampu memenangkan hati rakyat Kosta Rika untuk memilihnya dalam pemilu presiden Februari 2010.

Selanjutnya salah satu unsur saluran atau media berkomunikasi dalam komunikasi politik adalah kampanye. Kampanye pemilu merupakan objek studi ilmu komunikasi karena didalamnya terdapat proses penyampaian pesan-pesan yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan tingkah laku objek (komunikan).¹⁵ Dalam kampanye masing-masing kandidat menggulirkan isu-isu yang dinilai dapat menarik pemilih untuk memilih dirinya. Pemilihan isu menjadi hal yang krusial bagi kandidat, yang tentu saja harus disesuaikan dengan keadaan dan permasalahan dalam dan luar negeri yang dihadapi negara tersebut sehingga dapat menjadi nilai lebih bagi kandidat tersebut. Dalam penyampaian pesan-pesannya komunikator menggunakan media agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah diakses oleh komunikan sehingga pemilihan media ikut ambil peran dalam kesuksesan kampanye. Untuk itu media massa mempunyai peran penting di hampir semua negara. Media massa di berbagai negara mempunyai dua peran penting, yaitu sebagai pencatat rangkaian peristiwa penting yang sedang terjadi dan sebagai pemberi informasi mengenai opini publik, karenanya membantu mengembangkan berbagai sudut pandang yang berbeda.

Di Kosta Rika sendiri terdapat banyak pilihan media massa yang dapat digunakan oleh masing-masing kandidat dalam melakukan kampanye. Termasuk di dalamnya ada televisi, radio, surat kabar, tabloid, majalah, internet, dan sebagainya. Antara lain terdapat enam surat kabar harian, 27 surat kabar non-harian, enam stasiun televisi, 112 stasiun radio, dan masih banyak media massa lainnya yang dapat dengan mudah diakses oleh komunikan.¹⁶ Namun yang berpengaruh besar terhadap sirkulasi pemberitaan di Kosta Rika adalah surat kabar yang terbit dalam edisi harian. Surat kabar ini juga yang mempublikasikan hasil-hasil survey dari lembaga survey kontributor mereka. Selain itu kampanye juga dilakukan melalui penayangan iklan dan debat kandidat di televisi, poster dan penggunaan akses internet dengan pembuatan blog ataupun website oleh masing-masing kandidat sebagai media untuk

¹⁵ Santoso Satropuetro. 2001. *Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa*, dalam Maswadi Rauf. *Konsensus dan Konflik politik*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 132.

¹⁶ <http://www.pressreference.com/Co-Fa/Costa-Rica.html>. [1 September 2010]

menarik simpati pendukung lebih banyak dengan tujuan utama untuk memenangkan pemilu 2010 ini. Untuk selanjutnya penggunaan blog dan website dirasa lebih masif dalam menggalang dukungan dari masyarakat.

Pesan yang disampaikan komunikator melalui media yang dipilihnya ditujukan untuk komunikan. Dalam pembahasan tentang pemilu, komunikan yang dimaksud adalah konstituen atau pemilih, jadi dalam pemilu di Kosta Rika ini komunikannya adalah masyarakat Kosta Rika. Proses interaksi antara Chinchilla dan tim kampanyenya sebagai komunikator dan masyarakat Kosta Rika sebagai komunikan tersebut menghasilkan respon. Respon tersebut berupa unsur terakhir, yaitu *feed back*. Berdasarkan penjelasan diawal dapat disimpulkan *feed back* yang diperoleh adalah perolehan suara Laura Chinchilla lebih unggul dibandingkan perolehan suara dua kandidat lainnya. Hal tersebut sebagai hasil korelasi positif antara kesesuaian isu yang diketengahkan dalam kampanye dengan keadaan dan permasalahan yang dihadapi oleh negara, dengan kata lain dapat disebut sebagai kemenangan bagi kandidat perempuan dari PLN dalam pemilu Kosta Rika yang dihelat Februari 2010 kemarin.

Selain itu, dalam menganalisis permasalahan penulis juga menggunakan **Teori Kepribadian** (*Personality*). Berawal dari asumsi dasar bahwa politik seringkali dipengaruhi oleh suatu faktor penting yang secara sederhana disebut sebagai *personality*, yang menempatkan aktor politik menjadi tampak lebih menonjol secara individual dan mempengaruhi jalannya kehidupan politik. *Personality Politics* menurut Greenstein terbagi atas tiga bentuk:¹⁷

1. *Single Case* (kasus aktor tunggal), analisa psikologis terhadap aktor tunggal secara individual.
2. *Multi Case* (tipologikal), analisis psikologis terhadap beberapa aktor tunggal.

¹⁷ Fred I. Greenstein. 1969. *Personality and Politics: Problem of Evidence, Inference, and Conceptualization*, Chichago: Markham Publishing Company dalam skripsi Reni Purbo Retno. 2006. *Dipilihnya Ali Alatas sebagai Utusan Khusus Sekjen PBB*, Universitas Jember. 9.)

3. *Agregation*, analisis mengenai pengaruh dari berbagai individu dan tergantung pada fungsionalisasi lembaga-lembaga politik.

Dalam analisis permasalahannya penulis memilih menggunakan *Personality Politics* bentuk *Single Case*. Pemilihan bentuk *Single Case* didasarkan pada fokus penulis tentang pembahasan kepribadian Laura Chinchilla Miranda yang ikut berperan dalam membentuk preferensi pemilih sehingga Laura Chinchilla memenangkan pemilu Kosta Rika tahun 2010.

Bentuk *Single Case* ini terdiri dari beberapa konsep, pertama adalah konsep *daya tarik personal*. Beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa daya tarik fisik sering menyebabkan adanya kontak personal. Orang-orang yang cantik dan tampan sangat mudah memperoleh simpati dan perhatian orang lain. Mereka dapat lebih efektif dalam mempengaruhi pendapat orang lain, meskipun hal ini tidak mutlak tetapi cukup berpengaruh terhadap komunikasi yang dilakukan. Dalam konteks permasalahan yang dibahas penulis Laura Chinchilla Miranda selain mempunyai daya tarik secara fisik untuk ukuran wanita dewasa yang telah berumah tangga dan mempunyai seorang putra, daya tarik Laura Chinchilla lebih mengarah pada daya tariknya sebagai seseorang yang mempunyai wibawa dan keuletan dalam menjalankan tugas-tugasnya selama berkarier dalam pemerintahan. Mulai dari Menteri Keamanan Publik, Anggota Kongres, Menteri Kehakiman, sampai menjabat Wakil Presiden. Tak hanya itu, bentuk daya tarik personal juga berasal dari kepribadian Chinchilla yang sangat peka terhadap lingkungan sosialnya. Chinchilla merupakan pribadi yang ramah, cerdas, dan memiliki kepedulian yang besar terhadap perbaikan kualitas hidup masyarakat Kosta Rika. Contoh paling mudah, Chinchilla tidak memandang narapidana sebagai kelompok orang bermasalah yang harus dikucilkan dari masyarakat, melainkan bagaimana membentuk mereka menjadi orang yang baik dengan memberikan pendidikan alternatif dan keterampilan untuk melanjutkan hidup.

Konsep yang kedua *familiarity*, yang dapat diartikan sebagai tingkat popularitas. Dari penelitian Robert B. Zajone (1968) diperoleh hasil bahwa semakin

sering subyek melihat wajah-wajah tertentu, ia akan makin menyukainya, sehingga hal ini dijadikan sebagai landasan ilmiah akan pentingnya repetisi pesan dalam mempengaruhi pendapat dan sikap.¹⁸ Menjadi familiar atau populer di masyarakat bukan hal yang instan bagi Chinchilla tapi hal tersebut didapat melalui karier politiknya mulai digelutinya pada tahun 1996 sebagai Menteri Keamanan Publik hingga jabatan terakhirnya pada tahun 2010 yang diakhiri lebih awal pada tahun 2008 sebagai Wakil Presiden. Sehubungan karier politiknya sampai dengan serentetan jabatan yang pernah diembannya dalam pemerintahan Kosta Rika telah membuat Laura Chinchilla menjadi populer dikalangan masyarakat Kosta Rika. Dalam permasalahan ini hal tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat untuk menjatuhkan pilihan pada Laura Chinchilla sebagai presiden berikutnya menggantikan presiden Oscar Arias.

Selanjutnya konsep ketiga adalah kemampuan (*competence*), karena kita cenderung menyenangi orang-orang yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada kita atau yang lebih berhasil dalam kehidupannya untuk menjadi pemimpin kita. Orang-orang yang sukses dalam bidang apapun umumnya akan mendapatkan simpati dari banyak orang. Hal ini tidak perlu dipersoalkan mengingat Chinchilla merupakan seorang pakar dan praktisi yang handal di bidang tersebut. Reputasi Chinchilla dalam bidang keamanan publik tidak hanya diakui secara nasional melainkan juga dalam lingkup internasional. Karya-karya Chinchilla telah dijadikan panduan oleh negara-negara di kawasan Amerika Tengah untuk mengurangi tingkat kejahatan umum dan kejahatan terorganisir yang dilakukan oleh kelompok mafia obat-obatan terlarang. Sehingga hal ini menjadi titik tentu yang menentukan kredibilitas Laura Chinchilla sebagai orang yang telah berpengalaman dalam bidang pemerintahan lebih-lebih pada bidang keamanan publik.

¹⁸ Jalaludin Rakhmat, M.Sc. 1996. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 115.

1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang dirumuskan sebagai jawaban sementara berdasarkan analisa permasalahan dengan maksud untuk diuji kebenarannya.

“Perumusan hipotesis yang baik adalah dengan merumuskan jawaban secara jelas, sederhana, dan terbatas serta dapat diuji. Kesederhanaan dan keterbatasan ini dimaksudkan untuk mengurangi kesalahpahaman yang mungkin timbul dari perbedaan pengertian, dan juga sebagai penjelasan tentang luas dan dalamnya permasalahan yang diselidiki.”¹⁹

Dalam penulisan ini peneliti mengajukan hipotesis bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kemenangan Laura Chinchilla Miranda dalam pemilu presiden Kosta Rika tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Laura Chinchilla yang didukung dengan kepribadian (*personality*) yang baik, indikatornya adalah memiliki daya tarik personal, *familiarity*, dan *competence*.
2. Kesesuaian isu yang diangkat Chinchilla dengan permasalahan Kosta Rika meliputi isu ekonomi, keamanan nasional, dan pendidikan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penulisan terhadap sumber dan data yang dianggap relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan mencari sumber dan data dari perpustakaan dan observasi tidak langsung, seperti dari berbagai buku-buku dan tulisan ilmiah, surat kabar, artikel serta berbagai data dan informasi baik cetak maupun elektronik yang menunjang jalannya penulisan. Berbagai fasilitas yang digunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain:

1. Perpustakaan pusat Universitas Jember

¹⁹ Suharsimi. 1993. *Prosedur Penulisan: Suatu Pengantar Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

2. Perpustakaan FISIP Universitas Jember
3. Situs internet

1.6.2 Metode Analisis Data

Tahap analisa data ditujukan untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan ilmiah. Dalam penelitian ini, metode analisa data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif-kualitatif, dimana teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data.²⁰ Teori digunakan sebagai awal menjawab pertanyaan penelitian bahwa sesungguhnya pandangan deduktif menuntun penelitian dengan terlebih dahulu menggunakan teori sebagai alat, ukuran dan bahkan instrumen untuk membangun hipotesis sehingga peneliti secara tidak langsung akan menggunakan teori sebagai “kacamata kuda”nya dalam melihat penelitian.

Penggunaan metode kualitatif didasari dengan alasan karena data utama yang diperoleh disini berupa data sekunder, sehingga tidak bisa diukur secara langsung. Metode kualitatif ini akan digunakan untuk melakukan analisis secara lebih mendalam terhadap fenomena-fenomena yang dikaji.²¹

1.7 Pendekatan

Untuk mempertajam analisa diperlukan suatu pendekatan atau *approach* yang mengarahkan peneliti agar semakin spesifik. Pemilihan pendekatan sangat berpengaruh pada proses penelitian. Selain berfungsi membantu pemilihan dan perumusan masalah serta pencarian data yang relevan pendekatan akan membantu penulis dalam menyusun hipotesis dan memilih metode penelitian. Secara sederhana pendekatan dapat diartikan sebagai titik pandang yang dipakai untuk menjelaskan fenomena tertentu.

²⁰ Burhan Bungin. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 28.

²¹ Lexy J. Moloeng, M. A. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya. 2.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Politik. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu. Cara-cara yang dipakai dapat bersifat persuasi dan jika perlu bersifat paksaan.²² Pendekatan politik disini lebih cenderung ditekankan pada *pengaruh*. Melalui pendekatan pengaruh, penulis berusaha menjelaskan efek dari komunikasi politik yang dilakukan oleh komunikator. Dalam berkomunikasi disadari atau tidak kita juga menyelipkan faktor pengaruh agar pihak yang kita ajak berkomunikasi dapat menerima dan melaksanakan apa yang kita maksud. Begitu juga pada proses komunikasi politik yang digunakan oleh Laura Chinchilla. Dukungan presiden yang menjabat secara tidak langsung ikut mempengaruhi preferensi dari pemilih, apalagi presiden yang menjabat juga mempunyai reputasi baik di mata masyarakatnya. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri juga merupakan fasilitas plus yang didapat Laura Chinchilla Miranda dalam memenangkan pemilu di negaranya.

Selain pengaruh dari presiden, juga ikut ambil peran adalah pengaruh yang dimiliki oleh Laura Chinchilla Miranda sendiri sebagai figur yang sudah tidak asing di mata dan telinga masyarakat Kosta Rika karena kiprahnya pada jajaran elit politik dalam negaranya. Pencitraan positif yang dibentuk dan ditonjolkan dalam setiap acara maupun kampanyenya juga mendapat tanggapan positif dari kalangan pemilih. Disini penulis dengan menggunakan pendekatan pengaruh menjelaskan korelasi positifnya terhadap kemenangan kandidat perempuan dari *Partido Liberacion Nacional*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dikembangkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²² Miriam Budiardjo. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

1. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi mengenai semua perangkat ilmiah dari penelitian mencakup latar belakang, rumusan masalah, kerangka teoritis, hipotesis, metodologi penelitian, pendekatan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II merupakan bahasan mengenai sistem politik Kosta Rika mencakup penjelasan mengenai konstitusi, *separation of power: checks and balances*, sistem kepartaian, dan sistem pemilu di Kosta Rika.
3. BAB III merupakan bahasan mengenai proses pemilu presiden di Kosta Rika. Cakupan dalam bab ini meliputi seputar pencalonan, kampanye, pelaksanaan pemilu, dan hasil pemilu.
4. BAB IV merupakan bahasan mengenai faktor-faktor yang mendasari kemenangan Chinchilla dalam pemilu presiden Kosta Rika 2010. Penulis merumuskan dalam dua faktor yaitu kepribadian Chinchilla yang menarik, dan ketepatan isu-isu yang diusung Chinchilla dengan permasalahan aktual dalam masyarakat Kosta Rika.
5. BAB V merupakan kesimpulan, yaitu hasil dari pembahasan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB 2. SISTEM POLITIK KOSTA RIKA

2.1 Konstitusi Kosta Rika

Konstitusi merupakan seperangkat aturan atau hukum dasar yang menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan suatu negara (konstitusionalisme). Pada umumnya, konstitusi dimaknai sebagai aturan-aturan hukum tertulis (Undang-Undang Dasar) meskipun ada juga yang sifatnya tidak tertulis, misalnya di Inggris dan Israel. Fungsi konstitusi adalah untuk membatasi kekuasaan yang menjadi fungsi konstitusionalisme dan memberikan legitimasi terhadap kekuasaan pemerintahan. Selain itu, konstitusi juga berfungsi sebagai instrumen pengalihan wewenang pemegang kekuasaan sebenarnya (rakyat) dalam sistem politik yang dianut terhadap struktur-struktur kekuasaan negara. Misalnya di dalam negara yang menganut sistem demokrasi, konstitusi mengatur pengalihan wewenang kekuasaan rakyat terhadap lembaga-lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Konstitusi berperan untuk mengatur proses penyelenggaraan negara agar kekuasaan struktur-struktur negara memiliki pembatasan tertentu dan tetap terkendali dalam koridor konstitusionalisme.

Kosta Rika merupakan negara republik demokratis. Negara ini menjadi satu-satunya negara di kawasan Amerika Latin yang masuk dalam daftar 22 negara di dunia yang menerapkan demokrasi tua (klasik). Kosta Rika telah mengenal pemilihan umum dengan prinsip-prinsip demokratis sejak tahun 1889. Bentuk demokrasi yang diterapkan di Kosta Rika adalah demokrasi liberal (barat). Sebagaimana diungkapkan oleh Presiden Arias, “Demokrasi kami adalah demokrasi Barat. Tak ada demokrasi tanpa kehadiran pluralisme, kebebasan individu dan pers.” Tidak ada demokrasi tanpa

kehadiran partai politik yang bebas dan pemilihan umum yang jujur.”²³ Konsepsi demokrasi liberal yang dipaparkan Arias membedakan demokrasi Kosta Rika dengan demokrasi sosial pada negara-negara komunis, semacam Uni Soviet maupun Korea Utara.

Di dalam konstitusi Kosta Rika (Konstitusi 1949 hingga mengalami amandemen tahun 1969), semua warga negara dijamin kesetaraan di hadapan hukum, hak atas penghidupan yang layak, hak berkumpul dan mengeluarkan pendapat. Pembagian kekuasaan dalam pemerintahan didasarkan pada konsepsi trias politika yaitu terbagi menjadi eksekutif, legislatif dan yudikatif. Kekuasaan eksekutif dimanifestasikan pada presiden dan dua wakil presiden serta dewan kabinet. Kekuasaan legislatif termanifestasi dalam Majelis Nasional yang terdiri dari 57 anggota (*diputados*) yang dipilih oleh perwakilan proporsional (*propotional representation*). Pemilihan umum nasional dilaksanakan setiap empat tahun sekali, biasanya pada minggu pertama bulan Februari. Setelah konstitusi mengalami amandemen tahun 1969, seorang presiden dapat menjabat kekuasaan selama dua periode kepemimpinan berturut-turut. Pada konstitusi sebelumnya, presiden Kosta Rika hanya dapat dipilih dalam satu periode kepemimpinan. Pembatasan periode kekuasaan juga terdapat pada masa kekuasaan anggota Majelis Nasional (*diputados*).²⁴

Konstitusi Kosta Rika juga mengatur mengenai keberadaan lembaga-lembaga otonom negara, konsep-konsep pelayanan publik, dan tata aturan mengenai proses amandemen. Lembaga-lembaga otonom yang dimaksudkan adalah lembaga yang memiliki independensi administratif dan hanya bertanggung jawab terhadap rakyat melalui konstitusi. Lembaga-lembaga tersebut adalah Bank Negara, Lembaga Asuransi Negara, dan lembaga-lembaga *ad hock* yang mungkin diperlukan dalam

²³ <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/1987/11/07/SEL/mbm.19871107.SEL32698.id.html>. [8 Maret 2010].

²⁴ <http://centralamerica.com/cr/info/> [14 Agustus 2010]

keadaan tertentu melalui mekanisme di Majelis Nasional (memenuhi dua pertiga suara dari anggota legislatif).

Mengenai konsep-konsep pelayanan publik, Konstitusi Kosta Rika mensyaratkan para pejabat publik terutama Presiden dan jajarannya untuk melaporkan hak kekayaan mereka dan dinilai oleh pihak yang berwenang berdasarkan hukum yang berlaku. Kosta Rika juga memberlakukan Undang-Undang Pelayanan Sipil untuk mengatur dan menjamin efisiensi administrasi pemerintahan terkait dengan relasi antara pemerintah dengan rakyatnya. Selain itu, pejabat publik dapat diangkat melalui seleksi tertentu sehingga kemampuannya dalam melayani publik dapat terbukti, dan hanya dapat diberhentikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Proses amandemen (perubahan konstitusi) hanya dapat dilakukan oleh lembaga legislatif (Majelis Nasional) dan diajukan pertama kali setidaknya oleh sepuluh perwakilan. Selanjutnya pengajuan ini akan dipertimbangkan (dibaca selama tiga kali dengan interval enam hari) untuk dilimpahkan terhadap komisi yang dibentuk berdasarkan asas mayoritas dan selanjutnya diproses untuk menjadi opini selama 20 hari kerja. Opini ini harus disetujui oleh dua pertiga anggota majelis untuk kemudian diberitahukan terhadap kekuasaan eksekutif (presiden) melalui pengiriman tagihan hukum. Selanjutnya, Majelis Nasional akan bersidang untuk memutuskan terjadinya perubahan konstitusi dan mengirimkannya terhadap presiden untuk menaati perubahan tersebut.²⁵

2.2 Separation of Power: Checks and Balances

Konsepsi pemisahan kekuasaan (*separation of power*) pada dasarnya dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan sistem pemerintahan yang berpusat pada satu sentral kekuasaan (*concentration of power*). Pemisahan kekuasaan merupakan konsep politik yang bersifat horisontal, yaitu kekuasaan negara

²⁵ http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_17.php [14 Agustus 2010]

didistribusikan terhadap tiga kekuasaan utama yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Pendistribusian ini ditujukan untuk menciptakan sistem pemerintahan dan pelaksanaan negara secara efisien. Kekuasaan eksekutif berfungsi untuk menjalankan hukum, legislatif berfungsi menetapkan hukum, sedangkan yudikatif berfungsi menjatuhkan sanksi. Konsepsi yang bersumber dari trias politika ini menjadi pondasi dalam pembangunan demokrasi modern.

Checks and balances merupakan sistem yang ditujukan untuk mengatur proses kerja sama antara kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif agar berjalan secara seimbang berdasarkan koridor hukum yang telah ditetapkan. Hal ini ditujukan untuk mencegah terjadinya intervensi antara satu pihak terhadap hak-hak dari kekuasaan negara yang lain. Oleh sebab itu, diatur fungsi-fungsi kekuasaan negara yang saling terkait dengan mekanisme tertentu dalam konstitusi untuk mencegah dominasi dari kekuasaan negara tertentu. Setiap kekuasaan negara dibatasi hak dan wewenangnya oleh kekuasaan negara yang lain untuk menyeimbangkan kekuasaan negara. Keseimbangan kekuasaan ini akan terganggu apabila ada salah satu kekuasaan negara yang mencoba menggunakan cara-cara di luar konstitusi (ilegal) untuk mencapai tujuan politiknya. Pada umumnya, negara-negara demokrasi modern menganut asas *checks and balances* untuk menciptakan keseimbangan kekuasaan di antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Kosta Rika menganut sistem trias politika yang ditandai dengan pemisahan kekuasaan melalui mekanisme *checks and balances*. Kekuasaan negara didistribusikan dalam tiga cabang yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Anggota legislatif dan presiden serta wakilnya dipilih melalui pemilu setiap empat tahun sekali, sedangkan anggota yudikatif dipilih oleh parlemen untuk masa jabatan delapan tahun. Berdasarkan amandemen konstitusi tahun 1969, setiap presiden dan anggota legislatif dapat menjabat selama dua periode pemerintahan berturut-turut sesuai dengan hukum yang berlaku, namun setelahnya tidak dapat mengajukan diri dalam pemilihan umum berikutnya.

Fungsi utama dari kekuasaan **eksekutif** (presiden) adalah menjalankan apa yang diamanatkan oleh undang-undang untuk melayani kepentingan rakyat. Untuk membantu tugasnya, presiden dibantu oleh dua wakil presiden dan menteri-menteri yang ditunjuk langsung oleh presiden sendiri (kekuasaan eksklusif). Sedangkan sistem hukumnya dibagi menjadi 4 ruang, yaitu komersial dan hukum perdata, administrasi dan hukum tenaga kerja, hukum pidana dan konstitusi hukum.

Hanya empat negara penganut sistem presidensial yang berhasil dalam menciptakan pemerintah yang efektif dan stabil. Keempat negara tersebut adalah Amerika Serikat, Kosta Rika, Columbia, dan Venezuela.²⁶ Sistem presidensial sendiri dapat didefinisikan sebagai sistem atau keseluruhan prinsip penataan hubungan kerja antar lembaga negara melalui pemisahan kekuasaan negara, dimana presiden memainkan peran kunci dalam pengelolaan kekuasaan eksekutif. Dalam sistem ini, kedudukan eksekutif, seorang presiden menunjuk pembantu-pembantunya yang akan memimpin departemennya dan mereka bertanggung jawab kepada presiden. Karakteristik sistem ini adalah kedudukan presiden sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan, para menteri bertanggung jawab pada presiden, presiden mempunyai wewenang untuk memberhentikan menteri. Kelebihan dari sistem presidensial antara lain adalah badan eksekutif lebih stabil kedudukannya, masa jabatan terbatas, penyusunan program kerja kabinet lebih mudah disesuaikan dengan jangka waktu masa jabatan.

Presiden Kosta Rika memiliki kekuasaan-kekuasaan eksklusif dalam menjalankan tugasnya. Beberapa kekuasaan yang penting adalah mengenai pengangkatan dan pemberhentian dewan kabinet (menteri-menteri), menjadi pemimpin tertinggi proses penegakan hukum, dan kewenangan untuk mengambil tindakan-tindakan politik tertentu yang sifatnya mendesak demi menjamin keamanan nasional dan kesejahteraan bangsa. Selain itu presiden juga diberikan hak inisiatif untuk menegakkan hukum melalui mekanisme hak veto. Presiden juga diberikan hak

²⁶ <http://ngotakngatik.blogspot.com/2010/01/macam-sistem-pemerintahan-beserta.html>. [11 Februari 2010].

untuk mengadakan sidang bersama lembaga legislatif (Majelis Nasional) untuk membahas hal-hal yang sifatnya luar biasa. Selain itu presiden juga berhak mendisposisikan kewenangan yudisial tertentu dalam hal penegakan hukum untuk menjamin keamanan dan pertahanan negara.²⁷

Fungsi utama dari kekuasaan **legislatif** adalah untuk menyusun sistem perundangan bagi penyelenggaraan negara. Negara demokrasi modern biasanya menempatkan penyusunan kebijakan perundangan sebagai bagian dari kewenangan legislatif dan eksekutif. Dalam hal ini, lembaga legislatif biasanya merancang Rencana Undang-Undang (RUU) yang kemudian akan ditawarkan terhadap lembaga eksekutif untuk memberikan persetujuan dan rekomendasi tertentu, kemudian dikembalikan terhadap kekuasaan legislatif untuk ditetapkan menjadi Undang-Undang. Jadi proses penyusunan Undang-Undang tidak selalu menjadi kekuasaan eksklusif dari lembaga legislatif, tetapi hanya memiliki kekuatan tertentu dalam hal penyusunan dan penetapannya.

Kekuasaan legislatif di Kosta Rika termanifestasikan pada Majelis Nasional yang terdiri dari 57 anggota hasil dari pemilu legislatif (*proportional representation*). Majelis Nasional memiliki kekuasaan untuk menunjuk Hakim Agung terkait hubungannya dengan lembaga yudisial, menyetujui atau menolak perjanjian internasional, memberikan persetujuan atau pelarangan masuknya pasukan asing ke wilayah teritorial dalam negeri, termasuk untuk singgahnya kapal perang di pelabuhan atau lapangan terbang. Majelis Nasional juga berwenang untuk mengakui atau menolak *impeachment* yang ditujukan terhadap eksekutif; presiden, wakil presiden, dan menteri-menteri. Keputusan ini harus disetujui oleh dua pertiga dari seluruh anggota majelis terkait dengan adanya dasar tindakan hukum terhadap yang bersangkutan. Jika dasar tindakan hukum ini ditemukan, maka Majelis Nasional akan menyerahkan yang bersangkutan kepada Mahkamah Agung.²⁸

²⁷ http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_10.php [14 Agustus 2010]

²⁸ http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_09.php [15 Agustus 2010]

Majelis Nasional juga memiliki hak bertanya terhadap menteri-menteri di kabinet dan berwenang untuk mengecam menteri yang dianggap tidak menjalankan tugasnya dengan baik ataupun menyimpang dari koridor hukum yang telah ditetapkan dengan persetujuan dua pertiga dari anggota majelis. Biasanya kecaman ditujukan jika menteri yang bersangkutan bertindak inkonstitusional dan merugikan kepentingan umum.²⁹

Selain itu, Majelis Nasional Kosta Rika juga berwenang untuk memberikan amnesti dan pengampunan kepada pelaku kejahatan politik kecuali pelaku pelanggaran pemilu dengan persetujuan dua pertiga anggota majelis. Konstitusi juga memberikan wewenang kepada lembaga legislatif untuk membentuk komisi-komisi dan menunjuk keanggotaannya untuk menyelidiki suatu permasalahan yang mengancam ketahanan nasional. Komisi tersebut diberikan kebebasan akses kepada seluruh institusi-institusi terkait untuk melakukan investigasi, dan berhak memanggil siapapun untuk dimintai keterangan secara terperinci demi kepentingan negara.³⁰

Kekuasaan **yudikatif** di Kosta Rika terepresentasikan dalam Mahkamah Agung dan pengadilan-pengadilan lain yang diatur oleh hukum yang berlaku. Mahkamah Agung merupakan kekuasaan yudikatif tertinggi yang bertugas untuk melayani kepentingan sipil. Lembaga yudikatif merupakan kekuasaan negara yang berwenang dalam mengatur permasalahan yang menyangkut hukum; perdata, pidana, administrasi-ligitasi, dan semua kasus yang memiliki keterikatan hukum.

Anggota Mahkamah Agung dipilih oleh anggota Majelis Nasional dan bertugas selama delapan tahun dan hanya dapat diberhentikan dengan persetujuan dua pertiga dari anggota majelis. Pemilihan hakim Mahkamah Agung akan diadakan di salah satu sesi dari sepuluh sesi sebelum menyelesaikan masa jabatan masing-masing; pengganti akan ditentukan pada salah satu sesi dari delapan sesi setelah satu tahun pemberitahuan mengenai kekosongan diterima.³¹

²⁹ Ibid

³⁰ Op. Cit.

³¹ http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_11.php [15 Agustus 2010]

Majelis Nasional harus menunjuk sedikitnya dua puluh lima Hakim alternatif, yang dipilih dari daftar lima puluh calon yang diajukan oleh Mahkamah Agung. Kekosongan sementara dipenuhi dari kuota cadangan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung. Jika terjadi lowongan di antara hakim alternatif, salah satu dari dua calon yang diajukan oleh Mahkamah Agung harus dipilih pada sesi reguler atau sesi khusus pertama Majelis Nasional setelah pemberitahuan yang sesuai diterima.³²

2.3 Sistem Kepartaian

Partai politik merupakan kelompok anggota yang terorganisasi secara rapi dan stabil yang dipersatukan dan dimotivasi dengan ideologi tertentu, dan yang berusaha mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan melalui pemilihan umum guna melaksanakan alternatif kebijakan umum yang mereka susun.³³ Fungsi dari partai politik itu sendiri menurut Ramlan Surbakti ada tujuh, yaitu.³⁴

- a) Sebagai sarana sosialisasi politik, maksudnya adalah sebagai proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat. Melalui proses sosialisasi politik inilah para anggota masyarakat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berkembang dalam masyarakat.
- b) Rekrutmen politik, yaitu seleksi dan pemilihan atau seleksi dan pengangkatan seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya.
- c) Partisipasi politik, kegiatan warga negara biasa dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijaksanaan umum dan dalam ikut menentukan pemimpin pemerintahan. Dalam hal ini partai politik mempunyai fungsi untuk membuka kesempatan, mendorong, dan mengajak para anggota dan anggota masyarakat yang lain untuk menggunakan partai politik sebagai saluran

³² Ibid.

³³ Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo. 116.

³⁴ Ibid.

kegiatan mempengaruhi proses politik. Jadi, partai politik merupakan wadah partisipasi politik.

- d) Pemadu kepentingan, untuk menampung dan memadukan berbagai kepentingan yang berbeda bahkan bertentangan maka partai politik dibentuk. Kegiatan menampung, menganalisis, dan memadukan berbagai kepentingan yang berbeda bahkan bertentangan menjadi berbagai alternatif kebijakan umum, kemudian diperjuangkan dalam proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.
- e) Komunikasi politik, merupakan proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah. Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai komunikator yang tidak hanya menyampaikan segala keputusan dan penjelasan pemerintah kepada masyarakat tetapi juga menyampaikan aspirasi dan kepentingan berbagai kelompok masyarakat kepada pemerintah.
- f) Pengendalian konflik, konflik yang dimaksud adalah konflik dalam arti luas, mulai dari perbedaan pendapat sampai pertikaian fisik antar individu atau kelompok dalam masyarakat. Partai politik sebagai salah satu lembaga demokrasi berfungsi untuk mengendalikan konflik melalui cara berdialog dengan pihak-pihak yang berkonflik, menampung dan memadukan berbagai aspirasi dan kepentingan dari pihak-pihak yang berkonflik dan membawa permasalahan ke dalam musyawarah badan perwakilan rakyat untuk mendapatkan penyelesaian berupa keputusan politik. Untuk mencapai penyelesaian berupaya keputusan itu diperlukan kesediaan berkompromi diantara para wakil rakyat yang berasal dari partai-partai politik.
- g) Kontrol politik, kegiatan untuk menunjukkan kesalahan, kelemahan dan penyimpangan dalam isi suatu kebijakan atau dalam pelaksanaan kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah. Dalam melakukan suatu kontrol politik atau pengawasan harus ada tolak ukur yang jelas sehingga kegiatan ini bersifat relatif obyektif.

Andrew Heywood (2002) berpendapat bahwa sistem partai politik adalah sebuah jaringan dari hubungan dan interaksi antara partai politik di dalam sebuah sistem politik yang berjalan.³⁵ Selanjutnya, sistem kepartaian itu sendiri adalah pola perilaku dan interaksi di antara sejumlah partai politik dalam suatu sistem politik. Maurice Duverger menggolongkan sistem kepartaian menjadi tiga, yaitu sistem partai tunggal, sistem dwipartai, dan sistem banyak partai.³⁶

Sistem partai tunggal sudah semakin sulit dijumpai dalam perkembangan tata kenegaraan dewasa ini sebab diidentifikasi tidak menjunjung asas-asas demokrasi. Sistem dwi partai dalam aplikasinya sebenarnya lebih mampu menciptakan stabilitas politik suatu negara. Misalnya dalam konsepsi kepartaian di Amerika Serikat yang mengerucut pada dua partai besar yaitu Republik dan Demokrat. Meskipun tidak murni menganut dwi partai, sebab banyak juga bermunculan partai-partai kecil namun berafiliasi secara ideologis maupun praktis dengan kedua partai besar tersebut. Pada dasarnya sistem multipartai merupakan varian sistem kepartaian yang paling banyak dijumpai dalam perkembangan sistem politik negara-negara modern.

Dari tipologi sistem kepartaian yang diperkenalkan oleh Duverger tersebut kita dengan mudah menentukan sistem partai politik di sebuah negara. Kalau di negara tersebut hanya terdapat satu partai politik yang tumbuh atau satu partai politik yang dominan dalam kekuasaan maka dapat dipastikan bahwa sistem tersebut adalah sistem partai tunggal. Namun jika terdapat dua partai politik maka sistem partainya adalah sistem dua partai. Sebaliknya, jika di dalam negara tersebut tumbuh lebih dari dua partai politik maka dikatakan sebagai sistem multi partai.

Kosta Rika menjadi pengecualian di antara negara-negara Amerika Tengah lainnya dalam hal sistem kepartaian. Persaingan antar partai telah dimulai setidaknya pada tahun 1889. Kebanyakan partai di Kosta Rika dibentuk dengan mengandalkan sosok personaliti dari pemimpinnya dan saling menjatuhkan serta bermusuhan setelah

³⁵ <http://augustmellaz.multiply.com/journal/item/11>. [5 Mei 2010].

³⁶ Mochtar Mas' oed dan Collin Mac Andrew, edisi Perbandingan Sistem Politik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 58-60. (Dalam Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo. 124).

pemilu. Tapi setelah melewati dua dekade, beberapa tingkat keadaan dan ideologi mempengaruhi sudut pandang dan pola pikir kehidupan politik masyarakat Kosta Rika. Pemimpin-pemimpin politik dapat menerima masukan atau ide yang disampaikan oleh lawan politiknya dalam pemilu selama itu dapat membawa perubahan pada keadaan yang lebih baik bagi keadaan perpolitikan di Kosta Rika.

Di Kosta Rika, partai politik menjalankan fungsinya dengan baik tanpa ada pertikaian atau perbedaan pendapat yang sampai mengganggu stabilitas pemerintahan. Sementara dalam konteks sistem, Kosta Rika menganut sistem multi partai (banyak partai) dengan tiga partai yang dominan, yaitu *Partido Liberacion Nacional* (*National Liberation Party*), *Partido Accion Ciudadania* (*Citizen's Action Party*), dan *Partido Movimiento Libertario* (*Libertarian Movement Party*). Dalam pemilu, ketiga partai politik ini selalu bersaing mendapatkan suara terbanyak yang akan mengantarkan mereka untuk menduduki kursi pemerintahan. Untuk lebih lengkapnya berikut ditampilkan daftar partai politik peserta pemilu presiden 2010 di Kosta Rika:

Tabel 2.1 Parliamentary Parties in Costa Rica's Election 2010³⁷

No	Name		Ideology	Deputies
1.	National Liberation Party (<i>Partido Liberación Nacional</i>)	PLN	Social Democracy	25
2.	Citizen's Action Party (<i>Partido Acción Ciudadana</i>)	PAC	Social Democracy	17
3.	Libertarian Movement Party (<i>Partido Movimiento Libertario</i>)	PML	Libertarianism	6
4.	Social Christian Unity Party (<i>Partido de Unidad Socialcristiana</i>)	PUS	Christian Democracy	5
5.	National Union Party (<i>Partido Unión Nacional</i>)	PUN	Conservatism	1
6.	National Rescue Party (<i>Partido Rescate Nacional</i>)	PRN	Socialism	1
7.	Accesibility without Exclusion (<i>Accesibilidad sin Exclusión</i>)	PASE	Humanism	1
8.	Board Front (<i>Frente Amplio</i>)	FA	Socialism	1

³⁷ Dikutip dari http://uk.ask.com/wiki/List_of_political_parties_in_Costa_Rica [15 Agustus 2010]

Berdasarkan tabel tersebut, Laura Miranda Chinchilla diusung oleh *Partido Liberacion Nacional* (PLN) yang selama dua periode sebelumnya menguasai parlemen Kosta Rika melalui Oscar Arias. Selain partai-partai yang menguasai parlemen juga terdapat partai-partai yang tidak menduduki parlemen dan juga partai-partai politik lokal dan provinsial. Partai-partai politik non-parlementer diantaranya adalah *Costa Rican Renovation Party* (*Partido Renovación Costarricense*), *Democratic Force* (*Fuerza Democrática*), *Democratic Nationalist Alliance Party* (*Partido Alianza Democrática Nacionalista*), *Homeland First Party* (*Partido Patria Primero*), *National Integration Party* (*Partido Integración Nacional*), *Popular Vanguard Party* (*Partido Vanguardia Popular*), *Union for Change Party* (*Partido Unión para el Cambio*), *United Left* (*Izquierda Unida*).³⁸

Partai-partai politik profinsial di Kosta Rika diantaranya adalah *Alajuelense Democratic Action* (*Acción Democrática Alajuelense*), *Alajuela Agrarian Labour Action Party* (*Partido Acción Laborista Agrícola*), *Alajuela New Feminist League* (*Nueva Liga Feminista*), *San José*. Sedangkan partai lokal diwakili oleh *Party of the Sun* (*Partido del Sol*).³⁹ Keberadaan partai-partai profisial dan lokal di Kosta Rika mengindikasikan bahwa tatanan demokrasi di negara tersebut sudah berlangsung cukup lama dan diatur oleh konstitusi. Partai politik tidak hanya diperlukan dalam domain yang sangat luas melainkan juga dapat dikhususkan pada peralihan-peralihan kekuasaan dalam ruang lingkup yang lebih kecil. Hal ini sangat menguntungkan dalam rangka memantangkan rasionalitas politik sebab pendidikan politik lebih bisa terorganisir dan terpantau perkembangannya.

Keberadaan partai-partai politik non-parlemen juga turut menciptakan stabilitas politik yang terkendali di Kosta Rika. Pilihannya adalah apakah akan menjadi bagian dari afiliasi dengan partai-partai parlementer atau sebaliknya menjadi basis bagi gerakan oposisi. Penulis cenderung berpendapat bahwa partai-partai

³⁸ Ibid.,

³⁹ Op. Cit.

parlementer tidak menjadikan partai-partai non parlementer maupun partai-partai profesional dan lokal sebagai sebuah ancaman yang dapat mengganggu keamanan perilaku politik mereka. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya gejolak politik yang terjadi dalam perpolitikan nasional Kosta Rika yang disebabkan oleh kompetisi antar partai politik dalam proses penyelenggaraan negara. Hal ini bisa disebabkan oleh dominannya peran PLN dalam parlemen. Namun bisa juga dikarenakan tekanan oposisi yang terlalu lemah, sehingga partai-partai parlementer lebih mudah mengorganisir diri dalam menghadapi setiap tuntutan politik.

2.4 Sistem Pemilu Kosta Rika

Setiap sistem pemilihan umum yang biasanya diatur dalam peraturan perundang-undangan, setidaknya-tidaknya mengandung tiga variabel pokok, yaitu penyuaaran (*balloting*), distrik pemilihan (*electoral district*), dan formula pemilihan.⁴⁰ Pertama penyuaaran, artinya tata cara yang harus diikuti pemilih yang berhak dalam memberikan suara. Apakah pemilih diperkenankan memilih salah satu alternatif (*categorical*) atau pemilih diperkenankan mendistribusikan suaranya kepada beberapa alternatif sesuai dengan peringkat yang dikehendaki (*ordinal*). Pilihan yang dikendaki pemilih terdiri atas tiga kemungkinan, yakni memilih partai, memilih calon, atau keduanya.

Kedua, daerah pemilihan (*electoral district*). Maksudnya adalah ketentuan yang mengatur berapa jumlah kursi wakil rakyat untuk setiap daerah pemilihan. Apakah satu kursi per distrik (*single member district*) atau lebih dari satu kursi per daerah pemilihan. Dalam menentukan daerah pemilihan ini setidaknya-tidaknya dua faktor selalu dipertimbangkan, yakni wilayah administrasi pemerintahan dan jumlah penduduk.

⁴⁰ Douglas W. Rae. 1967. *The Political Conquences of Electoral Laws*. New Heaven: Yale University Press. 6-39. (Dalam Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo. 177).

Ketiga, formula pemilihan yaitu rumus yang digunakan untuk menentukan siapa atau partai politik apa yang memenangkan kursi di suatu daerah pemilihan. Aspek ini dibedakan menjadi tiga, yakni formula pluralitas, mayoritas, dan perwakilan berimbang (*proportional representation*).

Apabila menggunakan formula pluralitas maka seorang kandidat atau partai dapat dikatakan menang pada suatu daerah pemilihan ketika orang atau partai tersebut berhasil memperoleh suara lebih banyak daripada calon-calon atau partai-partai lain tidak peduli apakah bedanya satu suara atau lebih. Dikatakan menggunakan formula mayoritas apabila seorang kandidat atau partai harus mencapai suara terbanyak dengan rumus 50 persen + 1. Rumus ini berguna untuk dapat ditetapkan sebagai pemenang satu kursi di satu daerah pemilihan. Atau dalam bahasa yang lebih abstrak, kalau menggunakan formula mayoritas seorang kandidat atau partai harus memperoleh jumlah suara yang melebihi kombinasi jumlah suara yang diperoleh kandidat atau partai lain. Kemudian menurut formula perwakilan berimbang, setiap kandidat atau partai politik akan memperoleh satu kursi sesuai dengan jumlah suara yang diperoleh. Apabila mengikuti formula terakhir ini jumlah suara per kursi ditetapkan lebih dahulu (jumlah pemilih yang menggunakan hak suaranya dibagi dengan jumlah kursi yang ditetapkan untuk daerah pemilihan yang bersangkutan), untuk kemudian kursi dibagi berdasarkan jumlah suara yang diperoleh oleh setiap kandidat atau partai peserta pemilu.

Berdasarkan uraian di atas, dalam pemilihan umum presiden Februari 2010 Kosta Rika menerapkan pemilihan salah satu alternatif atau *categorical* dalam menggunakan hak suaranya untuk variabel penyuaran (*balloting*), dalam hal ini hanya nama kandidat presiden yang dipilih. Pada variabel ketiga, yaitu formula pemilihan presiden dipilih menggunakan sistem mayoritas, di mana lebih dari 40 persen dari suara yang digunakan secara sah diperlukan untuk menyatakan pemenang agar tidak dilakukan pemilihan putaran kedua. Tapi jika putaran pertama tidak ada

kandidat yang mencapai 40 persen lebih suara maka diadakan pemilihan putaran kedua antara dua calon yang menerima jumlah terbesar suara pada putaran pertama.⁴¹

Pada dasarnya ada tiga hal dalam tujuan pemilihan umum.⁴² Pertama, sebagai mekanisme untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan dan alternatif kebijakan umum. Sesuai dengan prinsip demokrasi yang memandang rakyat yang berdaulat, tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan oleh wakil-wakilnya. Oleh karena itu, pemilu merupakan mekanisme penyeleksian dan pendelegasian atau penyerahan kedaulatan kepada orang atau partai yang dipercayai. Kedua, pemilu juga dapat dikatakan sebagai mekanisme memindahkan konflik kepentingan dari masyarakat kepada badan-badan perwakilan rakyat melalui wakil-wakil rakyat yang terpilih atau melalui partai-partai yang memenangkan kursi sehingga integrasi masyarakat tetap terjamin. Hal ini didasarkan atas anggapan bahwa dalam masyarakat terdapat berbagai kepentingan yang tidak hanya berbeda, tetapi kadang-kadang juga bertentangan satu sama lain. Ketiga, pemilu merupakan sarana memobilisasikan dan atau menggalang dukungan rakyat terhadap negara dan pemerintahan dengan jalan ikut serta dalam proses politik.

Konstitusi menyatakan bahwa setiap warga negara Kosta Rika memiliki hak elektoral ketika telah berusia delapan belas tahun. Hak elektoral ini hanya dapat dicabut sementara jika mendapat larangan yang menyebabkan jatuhnya putusan hukum dan adanya penilaian mengenai pemaksaan hak-hak politik tertentu.⁴³ Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan terhadap hak elektoral sebagai bentuk kebebasan berpolitik diimbangi dengan aturan-aturan hukum tertentu yang membatasi hak elektoral tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kebebasan berpolitik tetap memiliki koridor hukum yang jelas dalam kehidupan bernegara.

⁴¹ <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://aceproject.org/regions-en/countries-and-territories/CR>. [12 Mei 2010].

⁴² Phillips W. Shively. 1987. *Power and Choice: An Introduction to Political Science*. New York: Random House. 1981. 4-5 dan Herbert R. Winter dan Thomas J. Bellows. *People and Politics: An Introduction to Political Science*. New York: John Wiley & Sons. 228-233. (Dalam Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo. 177).

⁴³ <http://sanjose.usembassy.gov/engconst.htm> [16 Agustus 2010]

Hak elektoral merupakan fungsi sipil yang bersifat mendasar dan wajib dilaksanakan oleh para pemilih terdaftar dalam pemilihan langsung. Seorang warga negara hasil naturalisasi tidak dapat memilih selama dua belas bulan terhitung sejak sertifikat naturalisasi ditetapkan. Hukum harus menjamin pelaksanaan hak elektoral berdasarkan pada prinsip-prinsip⁴⁴ sebagai berikut:

- a. Otonomi dalam fungsi-fungsi elektoral.
- b. Negara berkewajiban menjamin warga negara untuk mendaftar di Departemen Catatan Sipil dan memberikan kartu identitas untuk memilih dalam pemilu.
- c. Jaminan kebebasan, ketertiban, integritas, dan netralitas instansi pemerintahan.
- d. Menjamin bahwa sistem pemungutan suara tidak memfasilitasi pelaksanaan hak elektoral ini pada warga negara tertentu.
- e. Identifikasi pemilih melalui kartu identitas dijamin oleh aturan-aturan hukum terkait.
- f. Menjamin keterwakilan pihak minoritas.
- g. Menjamin pluralisme politik.
- h. Menjamin penunjukan pihak yang berwenang dan calon partai politik sesuai dengan prinsip demokrasi dan tanpa diskriminasi gender.

Majelis Nasional harus melakukan sidang bersama dengan *Tribunal Supremo de Elecciones* (TSE) mengenai tuntutan-tuntutan hukum pemilihan; hasil dari sidang tersebut harus dipatuhi dan hanya dapat dibatalkan melalui persetujuan dua pertiga anggota parlemen. Namun Majelis Nasional tidak dapat membatalkan keputusan mengenai tuntutan hukum yang telah dipermasalahkan oleh TSE dalam jangka waktu enam bulan sebelum pemilu dan empat bulan setelah pemilihan umum dilaksanakan.⁴⁵

Setiap warga negara berhak untuk berpartisipasi dalam pemilu melalui partai-partai politik yang *platform* politiknya tidak berseberangan dengan konstitusi. Partai

⁴⁴ Ibid.,

⁴⁵ Ibid.,

politik harus mengungkapkan pluralisme politik, berkontribusi untuk pembentukan dan manifestasi populer yang menjadi instrumen dasar bagi partisipasi politik. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan politik mereka harus dalam koridor penghormatan terhadap konstitusi dan hukum-hukum terkait. Selain itu, struktur internal dan operasi mereka harus menjunjung tinggi asas-asas demokrasi.⁴⁶

Pemilihan umum dalam sistem politik Kosta Rika merupakan pemilihan langsung melalui suara terbanyak. Pemilu memilih presiden sebagai representasi kekuasaan eksekutif dan para *diputados*, representasi kekuasaan legislatif. Dalam pemilu presiden, seorang kandidat yang memenuhi kuota suara 40 persen dari total jumlah pemilih secara otomatis dinyatakan sebagai pemenang pemilu. Jika dari semua kandidat tidak ada yang memenuhi 40 persen suara maka pemilu akan diadakan dua kali putaran. Sistem ini secara alamiah akan mempersempit area kompetisi perolehan suara. Kandidat yang tidak memiliki dukungan massa yang besar biasanya akan mengalihkan dukungannya terhadap kandidat yang memiliki peluang menang paling besar tergantung dari kesepakatan-kesepakatan tertentu yang disetujui dalam lobi-lobi politik. Berikut disajikan tabel mengenai sistem elektoral Kosta Rika, yaitu:

Tabel 2.2 Costa Rica's Electoral System⁴⁷

Presidential System	Legislative System	Governors and Municipalities	General Electoral Information
Electoral Information Costa Rica The president is elected for a four-year term with the possibility of re-election. If one candidate receives more than 40% of the vote, no second round voting is held	Unicameral Congress. The 57 members of the National Assembly are elected for four-years and may not be re-elected for consecutive terms.	Governors are named by the president for four-year terms. Municipal authorities are elected for four-year terms.	Elections have been free and democratic in Costa Rica since 1949.

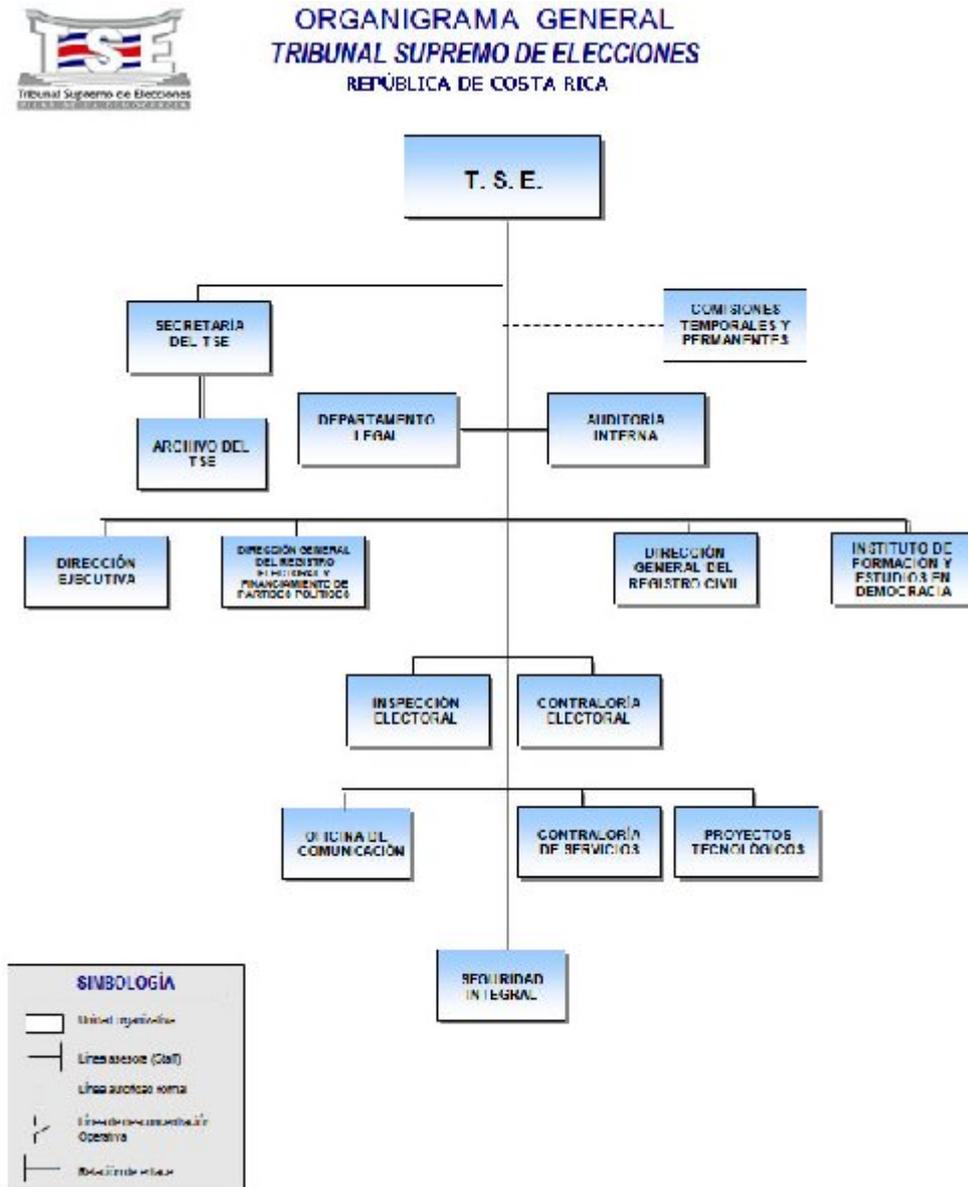
⁴⁶ Ibid.,

⁴⁷ <http://pdba.georgetown.edu/Elecdata/systems.html#cr> [15 Agustus 2010]

Tribunal Supremo de Elecciones (sejenis KPU di Indonesia) merupakan lembaga otonom yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pemilihan umum di Kosta Rika. Keberadaan lembaga otonom ini diatur secara tegas dalam konstitusi. Anggota *Tribunal Supremo de Elecciones* (TSE) dipilih oleh Majelis Nasional dan terdiri dari tiga hakim dan enam hakim alternatif yang ditunjuk Mahkamah Agung. TSE merupakan lembaga pelayanan publik dengan fungsi utama organisasi meliputi pengarahan dan pengawasan segala tindakan politik yang berkaitan dengan hak pilih. Beberapa fungsi TSE yang lain adalah mengadakan pemilihan umum, menunjuk anggota pemilihan, menafsirkan ketentuan konstitusional yang berkaitan dengan pemilu, memastikan bahwa pemilu berlangsung dengan bebas dan tanpa ada tekanan dari pihak-pihak tertentu terutama dari golongan militer, melakukan perhitungan resmi, dan membuat deklarasi pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, Pengawas Kota dan wakil-wakil untuk Majelis Konstituante.⁴⁸ Berikut disajikan diagram yang menjelaskan struktur organisasi *Tribunal Supremo de Elecciones*, yaitu:

⁴⁸ <http://www.tse.go.cr/organigrama/tse.htm> [16 Agustus 2010]

Diagram 2.1 Struktur Organisasi *Tribunal Supremo De Elecciones*



Sumber: <http://www.tse.go.cr/organigrama/organigrama.htm> [16 Agustus 2010]

Tribunal Supremo de Elecciones (TSE) merupakan lembaga penyelenggara pemilihan umum tertinggi dan membawahi organ-organ penyelenggara pemilu

lainnya. Fungsi eksklusif dari TSE adalah mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi segala tindakan politik yang berkaitan dengan pelaksanaan hak elektoral. Setiap anggota TSE mendapat jaminan hukum dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Satu tahun sebelum dan enam bulan setelah diadakannya pemilihan umum Presiden Republik atau anggota Majelis Legislatif, TSE akan meningkatkan jumlah anggota dengan dua institusi cadangan untuk menjadi pengadilan bagi lima anggota untuk melayani rakyat selama jangka waktu tertentu. Anggota TSE akan bertugas selama enam tahun dan memiliki hak kekebalan istimewa (imunitas) sebagaimana hakim Mahkamah Agung.⁴⁹ Hak imunitas terhadap anggota TSE dimaksudkan untuk menjamin netralitas politik dan juga memberikan akses-akses yang luas dan legal bagi TSE dalam menyelenggarakan pemilu yang jujur, adil, dan bebas dari tekanan politik manapun.

Artikel 102 Konstitusi Kosta Rika menyatakan bahwa *Tribunal Supremo de Elecciones* (TSE) juga memiliki fungsi-fungsi lainnya⁵⁰ dalam proses penyelenggaraan pemilu negara yang demokratis, yaitu:

- a. Mengadakan rapat pemilihan umum.
- b. Menunjuk anggota Dewan Pemilihan (*Electoral Board*) berdasarkan undang-undang.
- c. Menafsirkan secara eksklusif semua ketentuan konstitusi mengenai penyelenggaraan pemilu.
- d. Menerima banding yang dilakukan oleh partisipan pemilu terkait keputusan Dewan Pemilihan dan Catatan Sipil.
- e. Memiliki wewenang untuk melakukan investigasi secara independen maupun melalui pengiriman delegasi tertentu terkait dengan klaim politik yang dibuat oleh pihak tertentu dalam rangka mendukung gerakan politik pejabat negara. TSE berwenang untuk memperingati dan menindak tegas setiap pejabat

⁴⁹ <http://sanjose.usembassy.gov/engcons7.htm> [16 Agustus 2010]

⁵⁰ Ibid.,

negara yang memanfaatkan tugas-tugas negara untuk mendukung partisipan pemilu tertentu.

- f. Menjamin bahwa pelaksanaan pemilihan umum dilaksanakan berdasarkan kebebasan yang tidak terbatas, tanpa ada intervensi dari pihak tertentu.
- g. Melakukan penghitungan resmi dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, anggota Majelis Nasional, maupun Majelis Konstitusi.
- h. Mendeklarasikan secara resmi pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dalam rentang waktu tiga puluh hari dari tanggal pemilu.
- i. Setiap fungsi lain yang dipercayakan oleh konstitusi dan aturan perundangan yang lain.

BAB 3. PEMILU KOSTA RIKA 2010

3.1 Pencalonan Kandidat Presiden

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pokok bahasan terhadap tiga calon presiden untuk menganalisa kemenangan Laura Chinchilla dalam pemilu presiden Kosta Rika tahun 2010 yaitu Laura Chinchilla, Otton Solis, dan Otto Guevara. Hal ini dikarenakan bahwa hanya tiga kandidat presiden tersebut yang secara signifikan saling berkompetisi dalam memperebutkan suara publik. Selain itu, ketiga kandidat tersebut didukung oleh partai-partai politik yang sudah mapan dalam konstelasi politik nasional di Kosta Rika terutama ditinjau dari konsistensi partai politik tersebut dalam mendominasi jumlah perwakilan di parlemen.

3.1.1 Laura Chinchilla Miranda

Laura Chinchilla selangkah lebih dekat untuk menjadi presiden Kosta Rika setelah secara resmi mengundurkan diri dari jabatannya dalam pemerintahan Presiden Arias. Sebagai tindak lanjut pengunduran diri Laura Chinchilla, pada tanggal 10 Oktober 2008 diadakan upacara penyerahan jabatan. Tidak perlu waktu terlalu lama bagi Laura Chinchilla untuk mengumumkan pada media tentang keseriusan niatnya maju dalam pertarungan perebutan kursi presiden periode 2010-2014. Segera setelah upacara penyerahan jabatan dikeluarkanlah pernyataan resmi pada media tentang pencalonan dirinya sebagai presiden Kosta Rika. Hal ini berarti bahwa Chinchilla harus melewati dulu pemilihan pencalonan dirinya sebagai presiden pada partainya sendiri, yaitu *Partido Liberacion Nacional* (PLN).

Chinchilla dikenal menjadi figur utama yang didukung oleh Oscar Arias dalam pemilihan umum presiden Kosta Rika 2010. Bahkan lawan-lawan politik Chinchilla mensinyalir bahwa Arias turut membantu Chinchilla untuk meningkatkan popularitasnya melalui tugas-tugas kenegaraan yang melibatkan banyak elemen-

elemen masyarakat. Hal ini dapat diartikan bahwa Chinchilla telah menggunakan posisinya sebagai pejabat publik untuk mencapai tujuan-tujuan politiknya. Namun situasi tidak pernah dapat dibuktikan meski konstitusi melarang duplikasi wewenang jabatan publik untuk tujuan-tujuan di luar penyelenggaraan negara. Oscar Arias juga secara implisit terus menyatakan dukungannya terhadap Chinchilla melalui komentar-komentar yang menunjukkan *track record* Chinchilla dalam pemerintahan yang dianggapnya sangat baik. Selain untuk merekam teladan dan reputasi politik yang kuat, sebuah studi yang dilakukan Unimer menunjukkan bahwa Chinchilla saat ini memiliki peringkat opini publik tertinggi dari setiap pejabat terpilih. Untuk saat ini, ini berarti bahwa opini publik lebih cenderung memilih Chinchilla daripada Johnny Araya, walikota San José dan mungkin calon presiden lain PLN pada tahun 2010.⁵¹

Meskipun Chinchilla adalah kandidat unggulan presiden Oscar Arias untuk maju dalam konvensi PLN dan yang diharapkan menggantikannya sebagai presiden, akan tetap menghadapi persaingan ketat dari mantan menteri keamanan Fernando Berrocal dan Johnny Araya, walikota San Jose. Dua orang tersebut sudah menyatakan ketertarikannya lebih dulu untuk maju dalam pemilihan presiden. Mengambil langkah lebih awal, Fernando Berrocal adalah yang lebih dulu mengumumkan niatnya untuk mengikuti pemilihan presiden.

Konvensi PLN diadakan pada tanggal 7 Juni 2009 dan hasilnya seperti yang diinginkan oleh Arias, Chinchilla memenangkan suara dari anggota internal partai tersebut dengan jumlah persentase 55,5 persen mengalahkan dua rekannya dengan masing-masing perolehan suara 41,6 persen untuk Johnny Araya dan 2,9 persen untuk Fernando Berrocal.⁵² Dukungan kuat bagi Laura Chinchilla berasal datang dari Cartago dan Limon, dimana lebih dari 60 persen para pemilih memilih Chinchilla. Sementara hanya Alajuela yang tidak memberikan dukungan positif atas pencalonan Chinchilla, lebih dari 50 persen suaranya mendukung Araya. Namun Araya gagal

⁵¹<http://www.costaricapages.com/blog/costa-rica-news/chinchilla-as-president/851> [27 Maret 2010]

⁵²Laura Chinchilla Miranda,

http://www.cidob.org/es/documentacion/biografias_lideres_politicos/america_central_y_caribe/costa_rica/laura_chinchilla_miranda. [10 Mei 2010].

memenangkan dukungan dari kota lain.⁵³ Yang cukup menarik Araya juga gagal memenangkan suara dari kota yang telah dipimpinnya selama 15 tahun terakhir, San Jose. Di kotanya Araya mendapat suara 43 persen sedangkan Laura Chinchilla mendapat suara 54 persen.⁵⁴ Dari hasil tersebut Laura Chinchilla dipilih oleh PLN sebagai calon resmi untuk maju dalam bursa pencalonan presiden Kosta Rika yang akan menggantikan Arias.

Selama pencalonan, Chinchilla telah menghabiskan lebih banyak waktu di mata publik, sebagian besar berkat ide-ide dan *platform* yang diambil lebih serius oleh *Presidencial Casa*. Bahkan Chinchilla juga mengambil tanggung jawab Menteri Keamanan terkait dengan penyelidikan atas kehadiran *Revolutionary Army Forces of Colombia* (FARC) di Kosta Rika. Untuk tujuan politiknya, Chinchilla berusaha mengambil tindakan-tindakan politik yang mampu menginisiasi massa dalam jumlah besar melalui tugas-tugas pemerintahan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pencitraannya di hadapan publik. Pencitraan yang berhasil dan didukung oleh *track record* kepemimpinan yang baik menjadi instrumen utama bagi Chinchilla untuk meningkatkan popularitas politiknya, tidak semata-mata mendompleng Oscar Arias. Sebenarnya Chinchilla secara pribadi telah memenuhi syarat untuk menduduki jabatan tertinggi dalam karir politiknya di Kosta Rika.

Dengan dukungan Arias sebagai presiden, peringkat persetujuan publik yang kuat, dan kedua pendapat nasional dan internasional yang menguntungkan tentang kepala negara perempuan, Chinchilla mulai menempatkan dirinya sebagai figur penting dalam sejarah politik Kosta Rika. Kehendak politik dari mayoritas rakyat di Kosta Rika memang cenderung menginginkan negaranya memiliki presiden perempuan, di saat negara-negara lainnya telah melakukannya. Di lingkup kawasan Amerika Latin sendiri, pada tahun 2006 Michelle Bachelet terpilih sebagai presiden

⁵³ *Laura Chinchilla Chosen As First Woman Presidential Candidate*, <http://insidecostarica.com/dailynews/2009/june/08/cr01.htm>. [26 Juli 2010].

⁵⁴ *Araya Fails To Win Support "His City"*, <http://insidecostarica.com/dailynews/2009/june/08/cr02.htm>. [26 Juli 2010].

perempuan di Chile perolehan suara mencapai 53,5 persen dalam sistem multipartai. Selain itu, pada tahun 2007 Christina Fernández de Kirchner menjadi presiden perempuan yang mengambil alih kekuasaan dari suaminya sendiri di Argentina.

3.1.2 Otton Solis

Otton Solis merupakan pendiri sekaligus presiden dari *Partido Accion Ciudadana* (PAC) yang sejak tahun 2002 menjadi salah satu partai politik terbesar di Kosta Rika selain PLN. Solis merupakan salah satu tokoh politik yang menentang diberlakukannya neoliberalisme di kawasan Amerika Tengah. Oleh sebab itulah, Solis menjadi barisan oposisi menentang kebijakan Oscar Arias yang meratifikasi pemberlakuan CAFTA di Kosta Rika. Pada masa pemerintahan Arias, Solis menjabat sebagai Menteri Ekonomi Nasional. Solis juga pernah menjadi anggota Majelis Nasional periode 1994 - 1998.

Otton Solis mendapatkan dukungan lebih dari 70 persen suara dalam konvensi *Partido Accion Ciudadana* (PAC) mengenai penentuan nominasi calon kandidat presiden terkait pemilu presiden Kosta Rika 2010. Hal ini merupakan penunjukan yang ketiga kalinya bagi Otton Solis untuk berkompetisi menduduki jabatan presiden Kosta Rika. Pada pemilu presiden tahun 2006, Solis hanya berselisih satu persen dengan Oscar Arias dari *Partido Liberación Nacional* (PLN). Pada pemilu presiden 2010, Otton Solis akan bersaing dengan Laura Chinchilla yang juga berasal dari PLN dan Otto Guevara dari *Movimiento Libertario* (ML).

Dalam berbagai hasil jajak pendapat oleh media massa nasional, popularitas Solis selalu menempati urutan tiga besar, setelah Chinchilla dan Otto Guevara. Misalnya dalam jajak pendapat yang dilakukan oleh *La Nacion*, Solis hanya mendapatkan dukungan sekitar 13,7 persen suara. Perolehan ini sangat jauh tertinggal dengan Laura Chinchilla yang mencapai 40,9 persen suara dan Otto Guevara yang menempati posisi kedua dengan perolehan suara mencapai 30,4 persen. Namun Solis tidak panik terhadap hasil beberapa media massa nasional yang menunjukkan popularitasnya jauh tertinggal dengan kompetitornya. Hal ini menunjukkan bahwa

Solis sangat percaya dengan dukungan dan kinerja partai politiknya, sehingga acuan utama bagi strategi politiknya adalah apa yang telah dirumuskan oleh PAC.

3.1.3 Otto Guevara

Otto Guevara merupakan pendiri sekaligus presiden dari *Partido Movimiento Libertario* (ML) yaitu partai yang mendukung perdagangan bebas namun dengan konsepsi liberalisme klasik. Seperti halnya Solis, Guevara juga dicalonkan sebanyak tiga kali berturut-turut oleh partainya dalam pemilu presiden Kosta Rika terhitung sejak tahun 2002, 2006, dan 2010. Guevara merupakan anggota legislatif (Majelis Nasional) Kosta Rika selama periode 1998 – 2006.

Pendirian *Partido Movimiento Libertario* pada tahun 1994 merupakan kulminasi dari sikap politik Guevara sekaligus kritik terhadap ortodoksi politik konvensional Kosta Rika yang dianggapnya hanya mengarah pada berkembangnya budaya korupsi di pemerintahan dengan beralih untuk melayani kepentingan rakyat. Guevara berpandangan bahwa prinsip-prinsip moderat intervensi negara dalam kebijakan ekonomi yang lebih bebas adalah cara terbaik untuk memperbaiki kualitas hidup rakyat Kosta Rika.⁵⁵

Pada pemilu presiden tahun 2006, Guevara mendapat perolehan 10 persen suara sekaligus menempatkannya pada posisi ketiga setelah Oscar Arias dan Otton Solis. Guevara merupakan tokoh yang menekankan pentingnya penguatan industri nasional dengan penyerapan modal perbankan untuk memperkuat pasar ekspor. Tapi dalam sistem politik konvensional Kosta Rika hal tersebut tak dapat dilaksanakan. Oleh sebab itulah diperlukan pembukaan akses-akses jaminan perekonomian untuk melindungi industri-industri nasional dalam skala menengah sebagai pondasi perekonomian nasional. Dalam beberapa survei yang dilakukan oleh media massa nasional, Otto Guevara secara konsisten menduduki peringkat kedua di bawah

⁵⁵ <http://www.movimientolibertario.net/elecciones-2010/> [17 Agustus 2010]

Chinchilla (PLN) dan di atas Otto Solis dari PAC. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi politik Guevara semakin diperhitungkan dalam konstelasi politik Kosta Rika.

3.2 Kampanye

Berdasarkan jadwal yang telah dikeluarkan oleh *Tribunal Supremo De Elecciones*, kegiatan kampanye masing-masing kandidat sudah dapat dimulai pada tanggal 7 Oktober 2009. Otto Guevara, yang dalam kampanyenya mengedepankan perekonomian yang lebih konservatif menjanjikan adanya penurunan pajak, pembongkaran kegiatan monopoli minyak negara sehingga diharapkan dapat menciptakan kompetisi yang sehat untuk perekonomian dalam negeri, dan pengadopsian dolar AS sebagai mata uang negara. Otton Solis yang juga pernah maju dalam pemilu tahun 2006 sekaligus menjadi pesaing kuat Oscar Arias berkampanye pada *platform* populis untuk penanganan atas permasalahan kesejahteraan masyarakat khususnya mengurangi kemiskinan dan membahas reformasi pajak dengan pengembangan sistem pajak baru yang lebih progresif.

Sedangkan Laura Chinchilla mengatakan akan meningkatkan belanja pendidikan 8 persen serta meningkatkan pendanaan untuk keamanan. Di situs internetnya dia menyatakan visi mengenai apa yang dia namakan dengan “Sebuah Kosta Rika yang aman dan sejahtera.” Dikatakan juga, “negara kita tidak bisa berhenti. Kita harus melangkah maju. Karena itu, saya mengusulkan membangun sebuah Kosta Rika dengan keamanan dan kesejahteraan.”⁵⁶ Dalam sektor keamanan Chinchilla juga mengajak rakyat Kosta Rika membangun dan memperkuat kekuatan publik untuk memerangi kriminalitas. Dia mengatakan akan membentuk sebuah badan untuk menghadapi kejahatan yang masuk negara itu, yang dibawa oleh para penyelundup narkoba yang menggunakan Kosta Rika sebagai rute transit.

Dalam proses kampanye, menjadi keharusan bagi masing-masing kandidat berusaha untuk tampak lebih daripada kandidat yang lain. Cara yang diambil pun

⁵⁶ *Laura Chinchilla Miranda, Presiden Kosta Rika*, <http://ansel-boto.blogspot.com/2010/02/laura-chinchilla-miranda-presiden-kosta.html>. [7 Agustus 2010].

bermacam-macam, salah satunya adalah perang wacana. Seperti yang dilakukan oleh Otto Guevara dan Otton Solis dalam sebuah sesi kampanye, mereka mengkritik PLN sebagai partai yang mandeg dan menjadi sarang kroni politik. “Silakan pilih Laura Chinchilla kalau ingin Kosta Rika terus menjadi sarang korupsi, kemiskinan, dan kejahatan,” sindir Guevara di hadapan pendukungnya dalam kampanye di pasar San Jose.⁵⁷ Pergerakan perolehan suara dari kampanye-kampanye yang dilakukan tidak menunjukkan pergerakan yang fluktuatif dalam beberapa polling yang dilakukan. Laura Chinchilla secara konsisten berada pada urutan teratas *poll* dari survei-survei yang dilakukan oleh media massa nasional Kosta Rika.

Pada umumnya isu-isu yang dicanangkan oleh masing-masing kandidat memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek kesejahteraan sosial, transparansi publik, keamanan sosial, pendidikan, kesehatan, dan perekonomian. Bidang-bidang kehidupan ini memang masih menjadi permasalahan mendasar dalam kehidupan masyarakat di Kosta Rika terutama terkait dengan tingginya tingkat kesenjangan sosial yang diakibatkan oleh distribusi bidang perekonomian yang tidak merata sehingga memantik tindakan-tindakan kriminal di negara tersebut. Berikut akan disajikan secara terperinci mengenai program-program kerja maupun platform politik yang ditawarkan oleh ketiga kandidat tersebut dalam masa kampanye terhadap rakyat, diantaranya adalah:

A. Platform politik Laura Chinchilla Miranda (PLN)⁵⁸

1. Bidang Pembangunan Sosial

1.1 Pendidikan

- a. Meningkatkan bantuan beasiswa terhadap siswa-siswa yang tidak mampu
- b. Meningkatkan anggaran pendidikan menjadi 8 persen dari pendapatan nasional bruto

1.2 Perumahan dan Pemukiman

⁵⁷ *Kosta Rika Menanti Presiden Wanita*, <http://bataviase.co.id/node/87558>. [7 agustus 2010].

⁵⁸ <http://www.dw-world.de/dw/article/0,,5227485,00.html> [17 Agustus 2010]

- a. Menambah tempat penampungan rakyat miskin
 - b. Membangun pusat penitipan anak-anak yang orang tuanya bekerja
2. Bidang Keamanan Publik
 - 2.1 Kebijakan perundangan anti-kejahatan dimana diatur mengenai penindakan tegas kepada setiap kejahatan umum dan terorganisir
 - 2.2 Menambah anggaran dana untuk mendukung efisiensi pemberlakuan kebijakan perundangan anti-kejahatan tersebut
 - 2.3 Meningkatkan kemampuan inteligensi kepolisian, menambah sumber-sumber layanan publik, dan penyelidikan hukum
3. Bidang Ekonomi
 - 3.1 Kebijakan yang menjamin setiap pekerja mendapatkan gaji di atas upah minimum mereka masing-masing
 - 3.2 Mendukung pemberlakuan CAFTA dan bisnis internasional di kawasan Amerika Tengah
 - 3.3 Meningkatkan dan memperluas lapangan kerja, standar kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak dan orang lanjut usia
 - 3.4 Meningkatkan dan memperluas infrastruktur perekonomian untuk mendukung industri nasional
 - 3.5 Menciptakan pajak penghasilan progresif
4. Bidang Lingkungan

Menjanjikan terciptanya pekerjaan ‘hijau’ bagi masyarakat Kosta Rika. Maksudnya adalah menciptakan lapangan kerja baru yang tidak merusak lingkungan
5. Bidang Hubungan Luar Negeri

Meningkatkan dan melanjutkan hubungan diplomatik dengan negara-negara yang penting dalam pembangunan ekonomi, sosial politik, dan keamanan dengan Kosta Rika

B. Platform politik Otton Solis (PAC)⁵⁹

1. Bidang Transparansi dan Akuntabilitas Publik
 - 1.1 Memperkuat transparansi dan akuntabilitas publik dengan menindak korupsi
 - 1.2 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perumusan dan evaluasi kebijakan publik
2. Bidang Pembangunan Sosial
 - 2.1 Keselamatan Kerja
 - a. Kebijakan politik terhadap generasi tenaga kerja
 - b. Perlindungan hak-hak buruh secara kolektif
 - 2.2 Kesehatan
 - a. Perluasan dan peningkatan infrastruktur rumah sakit
 - b. Memperkuat cakupan sistem kesehatan
 - c. Kebijakan keselamatan
 - 2.3 Pendidikan
 - a. Memperkuat pendidikan dasar dan sekunder melalui penawaran kurikulum ekstrakurikuler
 - b. Perluasan dan peningkatan infrastruktur pendidikan pusat
 - c. Meningkatkan praktek pendidikan kejuruan
 - 2.4 Perumahan dan Pemukiman
 - a. Membuka akses-akses perumahan bagi kelas rata-rata
 - b. Kebijakan populis dalam penanganan masalah perumahan di daerah risiko
 - 2.5 Budaya, Pemuda dan Olahraga
 - a. Kebijakan yang ditujukan untuk memperkuat dan mengembangkan beragam ekspresi budaya

⁵⁹ http://www.tse.go.cr/ficha_programatica/accion_ciudadana.html [18 Agustus 2010].

- b. Mempromosikan pembangunan olahraga bagi semua lapisan sosial dan berbagai tingkatan daerah

2.6 Keimigrasian

Memprioritaskan penanganan masalah integrasi sosial dari penduduk migran

3. Bidang Keamanan Publik

3.1 Membuat langkah-langkah penanganan terhadap kejahatan umum yang mengancam populasi rakyat

3.2 Langkah-langkah penanganan terhadap kejahatan terorganisir semacam proliferasi geng-geng bersenjata dan perdagangan narkoba

3.3 Pelatihan kepolisian dan mengintegrasikan mereka terhadap rakyat yang mereka layani

4. Bidang Ekonomi

4.1 Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial

4.2 Mengelola inflasi

4.3 Kebijakan insentif terhadap investasi dari dalam maupun dari luar

4.4 Penanganan utang internal dan eksternal

4.5 Mereformasi kebijakan fiskal

4.6 Mengatur pengelolaan dan pengumpulan pajak

4.7 Memprioritas bidang perdagangan

4.8 Mempromosikan sektor-sektor pariwisata unggulan

4.9 Kebijakan memperkuat pertanian eksportir sekaligus memperkuat sektor pertanian domestik serta membangun pondasi ketahanan pangan di pedesaan

5. Bidang Lingkungan

5.1 Mengagendakan proyek-proyek konservasi

5.2 Penggunaan sumber daya alam secara produktif dan terencana

5.3 Pengelolaan limbah yang tidak mencemari lingkungan

5.4 Pemeliharaan terhadap kawasan alam yang dilindungi

6. Bidang Hubungan Luar Negeri
 - 6.1 Memprioritaskan kebijakan politik luar negeri berdasarkan konsepsi geopolitik
 - 6.2 Memproyeksikan negara pada PBB untuk masalah keamanan demokratis, pemanasan global, G77, G8 dan G20
7. Membangun dan memperkuat kesetaraan gender dan menciptakan posisi publik tertentu berdasarkan seksualitas dan reproduksi
8. Membuat perundang-undangan yang bertujuan untuk melindungi penduduk asli dan keterjaminan hak sosial, pendidikan, budaya, untuk semua lapisan sosial masyarakat tanpa ada diskriminasi
9. Kebijakan yang menjamin kemudahan akses layanan publik dan swasta terhadap penyandang cacat dan meningkatkan dan memelihara para penduduk jompo

C. Platform politik Otto Guevara (ML)⁶⁰

1. Bidang Transparansi dan Akuntabilitas Publik
 - 1.1 Memperkuat transparansi dan akuntabilitas publik dengan memerangi korupsi di masyarakat.
 - 1.2 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perumusan dan evaluasi kebijakan publik.
2. Bidang Pembangunan Sosial
 - 2.1 Keselamatan Kerja
 - a. Melakukan regenerasi para pekerja
 - b. Meningkatkan fleksibilitas kerja dengan tetap meningkatkan jaminan sosial bagi tenaga kerja
 - c. Mempromosikan organisasi berdasarkan solidaritas dengan membentuk koperasi-koperasi
 - 2.2 Kesehatan

⁶⁰ http://www.tse.go.cr/ficha_programatica/movimiento_libertario.html [18 Agustus 2010]

- a. Memperkuat cakupan sistem kesehatan
- b. Kebijakan mengenai penanganan HIV/AIDS secara terpadu
- c. Meningkatkan pendidikan seks di masyarakat

2.3 Pendidikan

- a. Meningkatkan pendidikan dasar, menengah, dan tingkat universitas dalam hal kuota dan persyaratan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler
- b. Peningkatan dan perluasan infrastruktur pendidikan
- c. Meningkatkan ruang interaksi bagi partisipasi pendidikan antara orang tua, siswa, dan guru
- d. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran

2.4 Perumahan dan Pemukiman Manusia

- a. Mempromosikan keterbukaan akses perumahan bagi kelas menengah
- b. Kebijakan pengadaan perumahan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah
- c. Kejelasan dalam pengalokasian sumber daya dan pemberantasan korupsi dan pengiriman obligasi
- d. Reformasi Kelembagaan

2.5 Budaya, Pemuda dan Olahraga

- a. Meningkatkan partisipasi rakyat di bidang budaya, pemuda, dan olahraga melalui penguatan institusi terkait
- b. Menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif di sekitar lingkungan olahraga
- c. Penguatan lembaga-lembaga kepemudaan

2.6 Keimigrasian

- a. Memprioritaskan penanganan masalah kependudukan yang berhubungan dengan penduduk migran terkait dengan migrasi dan integrasi dengan masyarakat
 - b. Penolakan terhadap segala bentuk xenophobia mengenai keimigrasian
3. Bidang Keamanan Publik
 - 3.1 Reformasi hukum untuk memperkuat hukum pidana
 - 3.2 Mendeklarasikan kondisi-kondisi darurat keamanan terhadap masyarakat
 - 3.3 Meningkatkan kemampuan aparat kepolisian
 - 3.4 Memfasilitasi kontrol kepemilikan senjata api di masyarakat
4. Bidang Ekonomi
 - 4.1 Meningkatkan pendapatan penduduk miskin melalui jaminan akses-akses perekonomian dengan aturan tertentu
 - 4.2 Mendukung praktek ekonomi menengah dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi
 - 4.3 Menyederhanakan akses-akses terhadap jaminan sosial dan ekonomi terutama melalui perbankan
 - 4.4 Penarikan dolar sebagai mata uang nasional
 - 4.5 Meningkatkan daya saing produk nasional di dalam perdagangan internasional
 - 4.6 Penurunan tarif pajak untuk meningkatkan investasi
 - 4.7 Memodernisasi sektor-sektor pertanian
 - 4.8 Peningkatan dan perluasan kualitas jalan-jalan nasional, bandara, dan pelabuhan
5. Lingkungan
 - 5.1 Menjamin keberlanjutan pemeliharaan kawasan-kawasan alam yang dilindungi oleh negara

- 5.2 Konstinitas dalam pengawasan dan pengembangan agenda lingkungan global
- 6. Hubungan Luar Negeri
 - 6.1 Memperkuat hubungan diplomatik dengan negara-negara yang penting bagi Kosta Rika
 - 6.2 Meningkatkan profesionalitas pelayanan Departemen Luar Negeri
 - 6.3 Menghormati HAM dan perdagangan bebas
- 7. Memberikan persamaan dalam ruang publik yang tidak bias gender
- 8. Menjunjung integrasi masyarakat tanpa ada praktek-praktek diskriminasi
- 9. Kebijakan yang mengatur akses layanan publik dan swasta bagi para penderita cacat

Secara umum masing-masing kandidat memiliki platform politik yang relatif sama terkait dengan isu-isu dalam berbagai aspek kehidupan bernegara. Perbedaan paling fundamental mungkin terdapat dalam hal transparansi dan akuntabilitas publik dimana Chinchilla tidak menjadikannya sebagai prioritas dalam kampanye. Hal ini berkebalikan dengan Otton Solis dan Otto Guevara yang merasa perlu untuk mereformasi dan meningkatkan penyelenggaraan negara yang transparan dan akuntabel mengingat kepemimpinan Arias dianggap keduanya membiarkan korupsi berkembang dan mengakar dalam segi kehidupan masyarakat. Isu mengenai transparansi penyelenggaraan negara merupakan nilai negatif Chinchilla selain juga dukungannya terhadap pelegalan aborsi.

Namun Chinchilla merupakan satu-satunya kandidat yang berani menaikkan anggaran pendidikan hingga delapan persen dari pendapatan nasional bruto. Sedangkan kedua kandidat lainnya cenderung memainkan isu politik yang bersifat negatif. Isu mengenai konsepsi keamanan publik juga lebih direspon oleh masyarakat mengingat ketika Chinchilla menjabat sebagai anggota kongres maupun sebagai Menteri Keamanan Publik, dia secara konsisten menyuarakan perlunya kebijakan perundangan mengenai tindak kejahatan umum dan terorganisir yang mengancam

keamanan nasional Kosta Rika. Hal ini didukung fakta bahwa Chinchilla merupakan seorang pakar keamanan publik yang diakui reputasinya di dunia internasional.

Dalam bidang perekonomian, Chinchilla merupakan kandidat yang menekankan pentingnya membuka lapangan kerja baru seluas-luasnya untuk menekan semakin melebarnya tingkat kesenjangan sosial di Kosta Rika. Konsepsinya untuk mengentaskan kemiskinan lebih diterima publik sebagai sebuah janji yang nantinya akan benar-benar direalisasikan. Hal ini berbeda dengan kedua kandidat lainnya yang cenderung normatif dalam mengarahkan gagasannya mengenai perekonomian nasional. Chinchilla dengan tegas menyatakan bahwa dia akan meneruskan kebijakan Oscar Arias untuk mendukung perdagangan bebas (CAFTA) di kawasan Amerika Tengah. Dalam kepemimpinan Arias, pemberlakuan CAFTA ternyata mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Kosta Rika. Hal ini berbeda dengan kedua kandidat lainnya yang pada waktu itu justru menjadi barisan oposisi bagi kebijakan Arias terutama dipelopori oleh Otton Solis yang kalah dalam pemilu presiden 2006 dengan selisih perolehan suara hanya satu persen.

3.3 Pelaksanaan Pemilu

Proses pelaksanaan pemilu Kosta Rika 2010 dimulai dengan agenda resmi dan terjadwal yang dikeluarkan oleh Kantor Koordinasi Program Pemilu yang disetujui oleh *Tribunal Supremo De Elecciones* pada bulan Oktober 2009. Dimulai pada tanggal 1 Oktober, setiap partai politik mengirimkan laporan keuangan yang akan diterbitkan pada surat kabar nasional. Laporan keuangan tersebut meliputi daftar kontributor dana sekaligus nomor identitas dan jumlah sumbangan masing-masing kontributor tersebut.

Pada hari ke-7 bulan Oktober, agenda selanjutnya adalah penyeteroran data kandidat dari masing-masing partai politik yang akan digunakan untuk pengarsipan identitas calon. Sejak hari tersebut juga, kampanye atau propaganda dari masing-masing kandidat sudah dapat dipublikasikan baik di media cetak maupun media elektronik. Selain pada media massa kegiatan juga dapat dilakukan di tempat umum

seperti alun-alun, taman atau tempat lainnya tapi harus dengan izin baik dari pihak yang berwenang ataupun dari *Tribunal Supremo De Elecciones* (selanjutnya akan disebut TSE).

Agenda tanggal 8 Oktober 2009 adalah mulai berlakunya larangan bagi lembaga eksekutif maupun lembaga pemerintahan lainnya dan perusahaan negara untuk ikut melakukan propaganda dalam bentuk apapun dan melalui media apapun sampai hari pemilihan. Mulai dibuka juga pendaftaran bagi sekolah, universitas, perusahaan publik atau swasta dan semua yang bergerak dalam pengembangan jajak pendapat politik-pemilu untuk mendaftar pada TSE dengan batas waktu sampai pada tanggal 29 Oktober 2009. Diikuti pengaplikasian untuk pendaftaran calon pada tanggal 23 Oktober. Hari terakhir pada bulan Oktober merupakan *deadline* bagi partai politik untuk menerbitkan laporan keuangannya dalam surat kabar nasional.

Jadwal pada bulan November diawali dengan hari ke-9 yang merupakan batas waktu bagi partai politik untuk mengajukan delegasinya. Selain itu TSE juga menerbitkan keputusan untuk mengubah daftar pemilih bekerja sama dengan Kantor Catatan Sipil. Pada tanggal 12 November ditetapkan sebagai batas waktu untuk putusan nominasi TSE dari orang yang akan dicalonkan. Tahap selanjutnya adalah pembuatan daftar akhir pemilih yang dimulai pada tanggal 20 November. Jadwal bulan November diakhiri dengan pembuatan janji oleh TSE dengan anggota dewan wilayah. Selanjutnya, proses yang berjalan pada tanggal 7 Desember adalah penetapan daftar pemilih, dalam kurun waktu ini daftar pemilih sementara dihapus apabila tidak ada kejelasan lebih lanjut. Selain itu masing-masing partai politik juga diharuskan untuk menyetorkan nama yang akan didelegasikan untuk pengawasan dalam pembentukan tempat pemungutan suara.

Tanggal 10 Desember setiap kandidat menerima nomor urutan masing-masing untuk pemilihan divisi teritorial. Untuk tanggal 16 adalah saat bagi para kandidat untuk menarik simpati masyarakat, dengan menggunakan waktu yang telah disediakan oleh TSE setiap kandidat dapat menyampaikan visi misinya melalui pesan natal yang memang telah menjadi kebiasaan di Kosta Rika bahwa dalam proses

pemilihan ada satu waktu yang dikhususkan bagi kandidat menyampaikan pesan natal sebagai bentuk penarikan simpati masyarakat dengan ketentuan semua partai politik beserta kandidatnya menghentikan semua kampanye baik melalui media massa ataupun media elektronik.

Pada bulan Januari, setelah merayakan natal proses kampanye dapat dimulai lagi. Tanggal 2 Januari sudah dapat dilihat lagi kesibukan berkampanye dari masing-masing pihak. Tahapan selanjutnya adalah pembentukan panitia dan pengambilan sumpah bagi anggota Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada tanggal 7 Januari. Hari ke-18 dalam bulan Januari dijadwalkan sebagai batas pemberian materi pemilihan, baik untuk surat suara maupun meterial TPS. Setelah pemillihan meterial, tanggal 23 Januari merupakan batas waktu TSE untuk pencetakan kemudian mendistribusikan semua keperluan pemilihan pada semua kanton (kabupaten).

Bulan Februari sudah menjadi hari tenang dari semua kegiatan kampanye, dimulai pada tanggal 2. Mulai tanggal tersebut semua kegiatan kampanye dalam bentuk apapun sudah harus dihentikan. Hari berikutnya adalah hari terakhir untuk mendistribusikan atau menerbitkan hasil-hasil survei dan jajak pendapat dari berbagai lembaga survey. Pada Minggu pertama Februari, tepatnya 7 Februari 2010 Kosta Rika melaksanakan pemilu yang bertujuan untuk memilih presiden, wakil presiden, 57 anggota majelis legislatif, dan 495 anggota dewan. Tercatat dalam daftar pemilih terdiri dari 2.822, 491 warga terdaftar, dari 69,08 persen yang memberikan suara mereka dalam pemilu distrik 2.018 dari 81 kanton (kabupaten), 6.617 bilik suara dipasang, 37 diantaranya diletakkan di penjara-penjara dan 35 di rumah jompo.⁶¹

Pelaksanaan pemilihan umum Kosta Rika 2010 berlangsung secara jujur dan demokratis. Hal ini ditunjukkan oleh setidaknya 200 pengamat internasional yang menyatakan bahwa tidak ditemukan indikasi adanya penyimpangan-penyimpangan pemilu. Tingkat partisipasi politik rakyat juga sangat tinggi dan hal ini juga ditunjang

⁶¹ *Kosta Rika, Pemilihan Umum 2010*, <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://aceproject.org/regions-en/countries-and-territories/CR>. [12 Mei 2010].

dengan tingkat rasionalitas politik yang sangat baik. Setiap kandidat memiliki basis dukungan massanya masing-masing, namun juga membuka peluang bagi munculnya massa mengambang dalam jumlah besar mengingat demokrasi Kosta Rika mulai mendekati demokrasi substantif dimana rakyat telah memilih calonnya masing-masing secara sadar berdasarkan platform politik yang ditawarkan oleh masing-masing kandidat.

3.4 Hasil Pemilu

Artikel 102 Konstitusi Kosta Rika memberikan kewenangan penghitungan suara secara resmi terhadap *Tribunal Supremo de Elecciones* (TSE) sebagai lembaga otonom tertinggi dalam proses penyelenggaraan pemilihan umum. Penghitungan suara yang dilakukan sampai hari Minggu, 7 Februari sudah dapat menunjukkan hasilnya. Sesuai dengan jajak pendapat dan survei yang telah digelar sebelumnya oleh media massa nasional, Laura Chinchilla Miranda dinyatakan sebagai pemenang dalam pemilu tersebut dengan perolehan suara 46,8 persen, unggul pada 84 persen tempat pemungutan suara, di tempat kedua kandidat Otton Solis mendapat 25,1 persen, dan Otto Guevara dengan 20,9 persen.⁶² Kemenangan sebesar 46,8 persen tersebut membuat Chinchilla tak perlu melalui pemilu putaran kedua. Selengkapnya mengenai hasil pemilu presiden Kosta Rika 2010 adalah sebagai berikut:

⁶² Chinchilla, *Presiden Kosta Rika*.

<http://cetak.kompas.com/read/xml/2010/02/10/02564074/chinchilla.presiden.kosta.rika>. [11 Februari 2010].

Tabel 3.1 Hasil Penghitungan Suara

Provisional results of elections for President and Vicepresidents, in absolute and relative numbers

Date and hour: 28/2010 12:14:19 PM

Political Parties/Province	Total	%	SAN JOSE	ALAJUELA	CARTAGO	HEREDIA	GURUACASTE	PUNTARENAS	LIMON
ACCESIBILIDAD SIN EXCLUSION	35215	1.907 %	14187	1661	4677	3512	1967	1825	2398
ACCION CIUDADANA	464454	25.153 %	196683	94655	53829	53603	18667	24531	22167
ALIANZA PATRIOTICA	3795	0.208 %	1149	321	378	273	499	321	354
FRENTE AMPLIO	6622	0.369 %	2638	315	918	884	217	463	767
INTEGRACION NACIONAL	3198	0.173 %	1276	490	419	299	240	123	356
LIBERACION NACIONAL	863803	46.761 %	315999	161526	114114	90801	59785	70272	52706
MOVIMIENTO LIBERTARIO	384540	20.825 %	119812	79344	44149	37736	27233	38239	40027
RENOVACION COSTARRICENSE	13376	0.724 %	3762	2664	968	1131	1377	1059	2393
UNIDAD SOCIAL CRISTIANA	71300	3.893 %	23806	11430	9047	6177	6912	6499	6391
Valid votes	1849533	100.000 %	677372	357336	229682	104076	117257	143321	127419
Void votes	29984	1.592 %	8795	5418	3456	2471	2651	1906	3891
Blank votes	6577	0.369 %	1248	1259	784	557	645	762	602
Received votes	1883094		687915	364071	235951	107104	126659	147909	131912
Abstentionism Numbers	640319		297410	145187	81263	72410	61792	50741	82510
Abstentionism %	31.925 %		30.484 %	28.516 %	25.793 %	29.867 %	31.587 %	40.324 %	33.480 %
Polling places' progress	6319	35.486 %	2173	1207	706	503	490	661	499
Polling places missing	210	3.174 %	26	35	27	14	51	34	23
Polling places inconsistent	68	1.330 %	33	10	13	7	9	7	9

Costa Rica's National Elections (February 7, 2010)

Sumber: Tribunal Supremo de Elecciones,
<http://www.tse.go.cr/elecciones2010/presidente.htm>. [15 Maret 2010].

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terlihat jelas bahwa peta perolehan suara dalam pemilu Kosta Rika 2010 mengerucut kepada dominasi tiga partai politik besar parlementer di Kosta Rika yaitu *Partido Liberacion Nacional* (PLN), *Partido Accion Ciudadana* (PAC), dan *Partido Movimiento Libertario* (ML). Dari ketiga partai politik ini PLN yang mengusung Laura Chinchilla Miranda meraup suara paling besar yaitu mencapai 863.803 suara. Perlu diketahui, PLN memenangkan perolehan suara dari semua profinsial pemilihan yaitu San Jose, Alajuela, Cartago, Heredia,

Guanacaste, Puntarenas, dan Limon. Perolehan suara PLN yang paling besar didapat dari profinsial pemilihan San Jose yaitu mencapai 315.099 suara. Jumlah perolehan PLN secara total telah mencapai 46,8 persen dari seluruh suara yang terdaftar. Pencapaian ini telah memenuhi syarat bagi Chinchilla untuk memenangkan pemilu dan menjadi presiden pengganti Oscar Arias periode 2010 – 2014.

Perbedaan signifikan justru terjadi pada komposisi urutan dua dan tiga, Otton Solis yang dalam beberapa jajak pendapat sebelumnya menduduki urutan tiga justru mampu mengungguli perolehan suara Otto Guevara yang dalam jajak pendapat media massa nasional diunggulkan menjadi *runner up* pemilu presiden Kosta Rika 2010. Otton Solis melalui PAC mampu memperoleh 464.454 suara atau sekitar 25,1 persen dari total pemilih terdaftar, sedangkan Guevara melalui ML hanya memperoleh 384.540 suara atau sekitar 20,9 persen. Hal ini berkebalikan dengan hasil beberapa jajak pendapat yang mengunggulkan Otto Guevara dengan selisih sekitar 17 persen suara dibandingkan Otto Solis (hasil jajak pendapat media *La Nacion*). Dalam pemilihan umum sebenarnya justru Solis mampu mengungguli perolehan suara Guevara dengan selisih sekitar 4 persen suara.

Dalam pemilu ini, jumlah kertas suara yang dianggap sah mencapai 1.846.533 lembar dari 1.883.094 kertas suara. Kertas suara yang dinyatakan rusak atau tidak sah mencapai 29.984 lembar. Sedangkan kertas suara tidak sah dikarenakan masih tetap utuh mencapai 6.577 lembar. Selain itu, tingkat abstensi mencapai rata-rata 30 persen. Tingkat abstensi tertinggi terjadi di Puntarenas yang mencapai 40 persen, disusul kemudian oleh profinsial Limon dengan 38 persen dan Guanacaste dengan 33 persen.

Hasil pemilihan umum Kosta Rika 2010 tidak hanya menunjukkan kemenangan Laura Chinchilla sebagai presiden terpilih periode 2010 – 2014 melainkan juga pengukuhan dominasi PLN sebagai partai politik paling besar di Kosta Rika dalam satu dekade terakhir dengan menguasai mayoritas perolehan suara legislasi. Belum ada partai politik yang mampu mengimbangi dan membangun dukungan massa seperti yang telah dilakukan oleh PLN selama puluhan tahun. Hal ini tentunya menggugurkan asumsi barisan oposisi yang menganggap pemerintahan PLN

telah membawa Kosta Rika kepada pemerintahan yang korup. Faktanya adalah mayoritas rakyat Kosta Rika masih mengalokasikan dukungannya secara masif terhadap PLN.

BAB 4. FAKTOR KEMENANGAN LAURA CHINCHILLA MIRANDA

Bahasan dalam bab ini menjelaskan mengenai faktor-faktor kemenangan Laura Chinchilla Miranda dalam pemilu presiden Kosta Rika 2010. Menurut penulis, kemenangan Chinchilla setidaknya disebabkan oleh dua faktor yang saling berkaitan yaitu; *pertama*, kemampuan yang didukung dengan kepribadian (*personality*) yang baik, indikatornya adalah memiliki daya tarik personal, *familiarity*, dan *competence*. *Kedua*, kesesuaian isu yang diangkat oleh Chinchilla dengan permasalahan yang dihadapi Kosta Rika yaitu isu-isu dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan keamanan nasional. Penulisan dalam bab ini diawali dengan bahasan mengenai kepribadian Chinchilla kemudian dilengkapi dengan bahasan mengenai isu-isu politik yang mendasari kemenangan Chinchilla dalam pemilu Kosta Rika 2010.

4.1 Kemampuan dan Kepribadian (*Personality*) Laura Chinchilla Miranda

Laura Chinchilla Miranda, bersama dengan Kevin Casas Zamora adalah salah satu dari dua wakil Presiden Oscar Arias. Chinchilla adalah wakil dari *Partido Liberación Nacional* (PLN) pada pemilu 2010. Laura Chinchilla lahir pada 28 Maret 1959 di Desemparados (merupakan kota pinggiran di ibukota San Jose), dari pasangan Rafael Angel Chinchilla Fallas dan Emilce Miranda Castillo. Chinchilla merupakan anak tertua dan satu-satunya perempuan dari empat bersaudara yang dibesarkan dalam lingkungan politik, karena ayahnya menjabat sebagai pengawas keuangan Kosta Rika dalam dua periode, tahun 1972 - 1987.

Chinchilla belajar ilmu politik di Universitas Kosta Rika dan melanjutkan pendidikan di *Georgetown University*, Amerika Serikat hingga memperoleh gelar Master Ilmu Politik dalam bidang Kebijakan Publik pada tahun 1989. Dia menikah dengan Mario Alberto Madrigal Diaz pada 23 Januari 1982, tapi bercerai tiga tahun

kemudian pada 22 Mei 1985. Pada 26 Maret 2000 Laura Chinchilla menikah dengan Jose Maria Rico Cueto, seorang pengacara berkebangsaan Spanyol dan mereka mempunyai seorang putra, Jose Maria Rico Chinchilla. Chinchilla adalah seorang konservatif sosial yang menentang perkawinan sejenis dan aborsi, tetapi juga dipandang sebagai panutan kaum perempuan di negaranya.

Sejak tahun 1990, Chinchilla telah bekerja sebagai konsultan di Amerika Latin dan Afrika untuk berbagai lembaga internasional di bidang reformasi kelembagaan, dengan penekanan khusus pada reformasi peradilan dan keamanan publik. Beberapa tugasnya membawa Laura melakukan penilaian sektor keadilan untuk *U.S Agency for International Development (USAID)*, koordinasi penelitian dan proyek pada reformasi peradilan untuk *United Nations Program for Development (UNDP)* dan memberikan penilaian dan nasihat tentang reformasi birokrasi keamanan pada *Inter-American Development Bank (IDB)*.

Laura Chinchilla telah banyak menjadi pembicara dalam berbagai macam forum internasional yang membahas tentang persoalan keamanan publik dan reformasi keamanan. Dia juga pernah bekerja pada organisasi yang mempromosikan keamanan warga negara dan hak asasi manusia di seluruh Amerika Latin, termasuk *Project Advisory Committee of Civil Society and Public Safety for the Washington Office on Latin America (WOLA)*, *The Central American Dialogue Foundation Arias for Peace and Human Progress*, and *The Foundation for Peace and Democracy (FUNPADEM)*. Selain itu, Laura Chinchilla telah menerbitkan buku yang dicetak dalam dua bahasa, Inggris dan Spanyol. Buku-bukunya juga membahas tentang masalah keamanan publik.

Karier politik Chinchilla dimulai pada tahun 1994, dengan mengambil peran dalam kementerian keamanan sebagai Wakil Menteri Keamanan Publik (1994-1996), Laura Chinchilla menjadi wanita pertama yang bertugas pada kementerian bidang ini. Selanjutnya dia dipercaya sebagai Menteri Keamanan Publik (periode 1996-1998). Chinchilla juga menjabat sebagai Ketua Pusat Intelijen Obat-Obatan Terlarang (*The Joint Drug Intelligence Center*), Ketua Dewan Imigrasi Nasional (*The National*

Immigration Council), anggota Dewan Narkotika Nasional (*The National Drug Council*), anggota Dewan Keamanan Nasional (*National Security Council*) dan Dewan Akademik Akademi Kepolisian Nasional (*The Academic Council of the National Police Academy*).

Laura Chinchilla terpilih sebagai anggota kongres Kosta Rika pada tahun 2000 dan bekerja pada komisi reformasi hukum, keamanan publik (polisi, perdagangan narkoba, kejahatan terorganisir, dsb), politik dan reformasi kelembagaan, perdagangan, teknologi dan program pendidikan untuk anak-anak dan remaja. Pada tahun 2006, Laura Chinchilla ditunjuk oleh presiden Oscar Arias sebagai Wakil Presiden bersama Kevin Casas Zamora sekaligus menjabat sebagai Menteri Kehakiman pada masa pemerintahan Presiden Oscar Arias.³⁹ Berikut adalah beberapa posisi jabatan publik yang pernah diemban oleh Chinchilla antara lain:

a. Menteri Keamanan Publik (1996-1998)

Dalam melaksanakan tugasnya pada kementerian keamanan, pencapaian yang dihasilkan adalah membantu kestabilan pasukan keamanan atau polisi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengganti pasukan militer, sebagai wanita pertama yang berkarier dalam kementerian keamanan pula Chinchilla memulai memberikan kesempatan yang sama kepada wanita untuk bergabung dalam pasukan keamanan atau kepolisian. Selain itu, Laura Chinchilla juga memfokuskan program kerjanya untuk menghentikan tingkat kenaikan angka tindak kejahatan. Sedangkan dalam ranah hubungan dengan negara lain, ibu seorang putra ini membentuk program kerja sama pengamatan tingkat kejahatan dengan negara-negara tetangga.

b. Anggota Kongres (2000-2004)

Berkarier sebagai anggota kongres Laura Chinchilla mempromosikan gerakan melawan tindakan kriminal, mendorong modernisasi dan reformasi dalam

³⁹ Disarikan dari *Biography of Laura Chinchilla Costa Rica 2010 Presidential Campaign*, <http://laura-chinchilla.com/biography-laura-chinchilla-costa-rica-presidential-campaign/>. [28 april 2010].

tubuh kementerian kehakiman juga mendorong terciptanya hukum yang menyediakan kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan.

c. Menteri Kehakiman (2006-2010)

Mengemban tugas sebagai menteri kehakiman tidak membuat Chinchilla berhenti berprestasi. Pada tugasnya kali ini dia mengukir prestasi sebagai orang pertama yang mempresentasikan rencana nasional untuk melakukan pencegahan terhadap tindakan kekerasan. Laura Chinchilla juga mempercayai bahwa para penghuni penjara seharusnya diberi pendidikan alternatif atau semacam keterampilan sebagai bekalnya untuk melanjutkan kehidupan di luar penjara kelak. Dengan pemberian pendidikan dan ketrampilan diharapkan narapidana tersebut dapat mencari pekerjaan yang layak sehingga tidak perlu menjadi penghuni rumah tahanan untuk kedua kalinya. Yang terakhir adalah usahanya untuk memperjuangkan hukum yang dapat memberikan perlindungan terhadap para korban kejahatan dan para saksi.

d. Wakil Presiden (2006-2010)

Ini merupakan jabatan terakhir sebelum mencalonkan diri menjadi presiden. Sebagai wakil presiden Kosta Rika, Chinchilla mendukung program-program kerja pemerintahan presiden Arias seperti peningkatan kesejahteraan pensiunan, pelaksanaan kerja sama perdagangan luar negeri dan program perlawanan terhadap obat-obatan terlarang.

Dalam pemerintahan Arias, nama Laura Chinchilla semakin dikenal di kalangan elit politik dan masyarakat Kosta Rika. *Platform* politik Laura Chinchilla adalah menekankan UU anti kejahatan sebagai bentuk tanggapan keprihatinan terhadap kondisi keamanan nasional Kosta Rika yang tidak stabil. Selain itu, Chinchilla juga diharapkan dapat memberikan kontinuitas kebijakan ekonomi pemerintah, dalam hal ini mendukung perdagangan bebas di kawasan Amerika Tengah (CAFTA). Popularitas yang dimiliki Laura Chinchilla ditunjang dengan *track*

record yang bisa dikatakan ‘mengesankan’ menjadi salah satu alasan Chinchilla untuk mengikuti pemilihan presiden Kosta Rika 2010.

Dalam teori komunikasi politik kepribadian orang yang berperan sebagai komunikator dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan masing-masing kandidat. Kepribadian sendiri terdiri dari tiga aspek yang dijadikan indikator dalam penilaian, yaitu daya tarik personal, *familiarity* (tingkat popularitas), dan kemampuan (*competence*). Pada dasarnya, ketiga indikator ini mengacu pada daya tarik seseorang sehingga mampu mempengaruhi lingkungan sosial di sekitarnya atau dalam konteks Chinchilla adalah bagaimana daya tarik personal, *familiarity* (tingkat popularitas), dan *competence* (kemampuan) yang dimilikinya mampu memenangkan hati pemilih dalam pemilu 2010. Daya tarik personal lebih mendekati daya tarik seseorang yang berasal langsung dari dalam dirinya sendiri, merupakan perilaku alamiah seseorang yang mampu membuat lingkungan sosial merasa nyaman dengan kehadirannya. Hal ini biasanya bersumber dari kemampuan seseorang dalam menangkap situasi sosialnya dan menyesuaikan diri di dalam lingkungan tersebut. *Familiarity* merupakan tingkat popularitas atau seberapa besar seseorang dikenal oleh masyarakat. *Competence* merupakan tingkat personalitas seseorang dilihat dari kecakapan dalam bidang yang menjadi keahliannya serta dari komitmen dan konsistensinya yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya sehingga tugas yang dijalankan berhasil dengan baik.

4.1.1 *Competence*

Karir politik yang terus menanjak hingga memenangkan pemilu presiden Kosta Rika 2010 dapat dimaknai sebagai bentuk dari *competence* Chinchilla di hadapan publik. Chinchilla selalu terlibat dalam perpolitikan nasional Kosta Rika melalui PLN sejak tahun 1994 dengan menjadi anggota Majelis Nasional hingga dipercaya menjadi salah satu wakil presiden dalam kepemimpinan Arias. Bahkan Arias secara ajeg mendukung Chinchilla untuk menjadi penggantinya sebagai presiden Kosta Rika. Hal ini harus dimaknai sebagai penghargaan publik terhadap

kemampaun Chinchilla yang sangat baik. Seorang pejabat publik dengan kemampuan politik yang rendah akan segera tersingkir dalam konstelasi politik suatu negara.

Selama menjadi pejabat publik, Chinchilla selalu menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh hingga dia menjadi orang kepercayaan Arias di dalam pemerintahan. Chinchilla adalah pejabat publik yang berprestasi, setidaknya begitulah citranya dalam persepsi publik. Misalnya, ketika menjabat Menteri Keamanan Publik, Chinchilla menghendaki para narapidana untuk dijamin hak-hak sosialnya terutama dengan memberikan pendidikan dan keterampilan untuk menjadi bekal ketika mereka telah keluar dari penjara. Chinchilla juga wanita pertama yang menjadi pejabat publik di bidang keamanan di Kosta Rika dan segera membolehkan kaum perempuan mengisi posisi dalam bidang keamanan jika memiliki kemampuan di bidang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semua prestasi politik Chinchilla merupakan buah dari kerja keras, komitmen, dan konsistensi Chinchilla dalam menunaikan kewajibannya. Kompetensi Chinchilla menjadi instrumen penting dalam pembentukan preferensi publik.

Karir politik Chinchilla sebagian besar berkulat di bidang keamanan publik. Hal ini tidak perlu dipersoalkan mengingat Chinchilla merupakan seorang pakar dan praktisi yang handal di bidang tersebut. Reputasi Chinchilla dalam bidang keamanan publik tidak hanya diakui secara nasional melainkan juga dalam lingkup internasional. Karya-karya Chinchilla telah dijadikan panduan oleh negara-negara di kawasan Amerika Tengah untuk mengurangi tingkat kejahatan umum dan kejahatan terorganisir yang dilakukan oleh kelompok mafia obat-obatan terlarang. Untuk menanggulangi tingkat kejahatan yang tinggi, Chinchilla juga melakukan reformasi institusi-institusi hukum dan lembaga kepolisian. Hal ini untuk menjamin proses kepastian hukum bagi semua masyarakat Kosta Rika. Kebijakan keamanan yang baik akan menjadi percuma jika tidak diimbangi oleh profesionalitas kepolisian dan lembaga peradilan yang bersih.

4.1.2 *Familiarity*

Kepakaran Chinchilla dan diimbangi dengan praksis politik yang brilian dalam bidang keamanan telah menumbuhkan kepercayaan publik dan membuat namanya dikenal oleh publik termasuk juga masyarakat Kosta Rika. Tingkat popularitas (*familiarity*) Laura Chinchilla sendiri tidak perlu dipertanyakan. Ahli dalam bidangnya prestasi yang dihasilkanpun tidak sedikit, hal inilah yang membawa namanya dikenal publik. Lebih-lebih sejak awal terjun dalam dunia politik Chinchilla memperoleh kepercayaan untuk menjabat pada posisi yang strategis dalam struktur pemerintahan.

Tingkat popularitas Chinchilla dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu tim kampanye dari PLN dan juga adanya dukungan dari Oscar Arias yang notabene masih menjadi presiden Kosta Rika dan yang berasal dari partai politik yang sama dengan Chinchilla yaitu PLN. Chinchilla bukan orang baru dalam dunia politik dan pemerintahan Kosta Rika. Masyarakat telah mengenal perilaku politiknya pada tahun 1994, saat Chinchilla menjabat sebagai Wakil Menteri Keamanan Publik yang kemudian berlanjut menjadi Menteri Keamanan Publik. Pada tahun 2000, Chinchilla menjadi bagian dari Majelis Nasional dan terakhir memegang jabatan sebagai *Vice Presiden* sekaligus merangkap sebagai Menteri Kehakiman. Karir politik Chinchilla mendapat apresiasi positif dari mayoritas rakyat Kosta Rika.

a. Tim Kampanye dari PLN

Seperti yang dibahas dalam bab pertama, komunikator mengambil peran penting dalam kemenangan Laura Chinchilla Miranda sebagai presiden Kosta Rika tahun 2010. Peran tersebut meliputi kemampuan dari komunikator dalam melakukan komunikasi politik, baik diri Chinchilla secara pribadi maupun dari partainya untuk menyampaikan pesan-pesan yang merupakan isu kampanyenya serta kemampuan untuk menciptakan citra atau *image* positif tentang *personality* seorang Chinchilla. Pencitraan yang terbentuk tentang diri Chinchilla sebenarnya tidak dapat diciptakan dalam waktu singkat, tapi karena Laura Chinchilla sudah berkecimpung dalam dunia

politik dan pemerintahan Kosta Rika sebelumnya maka kesan tentang dirinya sudah tidak asing lagi dimata masyarakat Kosta Rika yang merupakan konstituen pemilu.

Dalam komunikasi politik, komunikator memegang peranan penting dalam penyampaian informasi yang pada akhirnya dapat mengarahkan untuk membentuk suatu citra atau *image* tentang diri seseorang. Dalam permasalahan ini, Laura Chinchilla dan tim kampanye dari partainya berusaha membentuk citra positif tentang diri Chinchilla agar suara masyarakat lebih mengarah padanya. Dengan fokus pada karir sebelumnya, yaitu keberhasilan Laura Chinchilla dalam mengemban tugas ketika bergabung dalam pemerintahan Arias mulai dari wakil menteri keamanan publik, anggota kongres, menteri kehakiman sampai wakil presiden, digunakan sebagai bahan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan Chinchilla. Tim kampanye Chinchilla berharap akan memperoleh tanggapan positif dari masyarakat baik terhadap kinerjanya dalam pemerintahan maupun pandangan terhadap Chinchilla sebagai seorang individual. Berdasarkan pengalamannya tersebut partainya berani memberikan dukungan yang besar terhadap pencalonannya sebagai presiden Kosta Rika.

Selain proses penyampaian dan siapa yang berperan sebagai komunikator, keberhasilan peran tim kampanye juga ditentukan oleh strategi yang diambil dalam menjalankan kampanye. Pemilihan tempat dan sasaran yang dituju berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai. Demikian juga dengan peran yang dijalankan oleh tim kampanye Chinchilla. Berdasarkan pengalamannya dalam bidang hukum dan pertahanan mampu dijadikan referensi dalam penyusunan strategi kampanye yang tidak terpikirkan oleh pihak rival, seperti sosialisasi yang dilakukan di lembaga pemasyarakatan. Heizel Arias, 24 tahun menetapkan pilihannya pada Chinchilla. Orang tua tunggal ini dipenjara selama delapan tahun mencoblos kertas suara dari balik jeruji karena menyelundupkan narkoba memilih presiden perempuan. "Saya memilih Chinchilla karena dia membela kaum perempuan," ujarnya. "Dia satu-satunya calon yang mengunjungi kami di penjara dan menjelaskan program-

programnya kepada kami. Saya menaruh kepercayaan kepadanya."⁴⁰ Sering digambarkan sebagai seorang pemikir independen dan diplomat terampil, Chinchilla memperoleh dukungan dari pemilihnya seperti Xinia Vargas Alvarado yang mengatakan bahwa, "Kosta Rika siap untuk presiden wanita, dan kami pikir dia akan melakukan pekerjaannya dengan baik terutama tentang masalah tentang kesejahteraan." Yirlamia Pessoa yang datang ke tempat pemungutan suara dengan dua putrinya, Danisha dan Yariela, setuju. "Kami pikir dia akan lebih mengerti masalah yang dihadapi perempuan," katanya.⁴¹

Berdasarkan beberapa pernyataan dukungan terhadap Chinchilla sebagaimana tersebut di atas, kita dapat mengatakan bahwa Chinchilla berhasil mengambil segmen-segmen yang seringkali luput dipantau sebagai sumber perolehan suara yang signifikan. Beberapa pernyataan memang mendukung Chinchilla berdasarkan gender sebab dia adalah satu-satunya calon perempuan yang kuat bersaing memenangkan pemilu presiden Kosta Rika 2010. Hal ini menjadi penting sebab Chinchilla tidak menjadikan gender sebagai isu utama melainkan isu pelengkap bagi keamanan publik yang menjadi keahliannya. Strategi politik cerdas dilakukan Chinchilla dengan mengunjungi lembaga-lembaga masyarakat untuk mengumpulkan dan meningkatkan suara. Lembaga masyarakat merupakan tempat yang strategis sebab tingkat kriminalitas di Kosta Rika terhitung tinggi di kawasan Amerika Tengah. Undang-Undang anti kejahatan yang digagas Chinchilla menjadi daya tarik tersendiri bagi para narapidana agar mereka mengetahui akibat-akibat dari tindakan melawan hukum sekaligus hak dan kewajiban mereka terkait tindakan hukum.

Seperti dijelaskan sebelumnya, strategi kampanye juga berperan pada keberhasilan perolehan suara. Tim kampanye Chinchilla yang diketuai oleh Rene Castro menyadari betul hal tersebut, untuk itu banyak hal yang harus diperhatikan

⁴⁰ *Kosta Rika, Presiden Perempuan Menang Pemilu*, <http://www.tempointeraktif.com/hg/amerika/2010/02/08/brk,20100208-224228,id.html>. [11 Februari 2010].

⁴¹ *Costa Rica Elect First Woman President, Inspiring The Region*, <http://www.csmonitor.com/World/Americas/2010/0208/Costa-Rica-elects-first-woman-president-inspiring-the-region>. [28 April 2010].

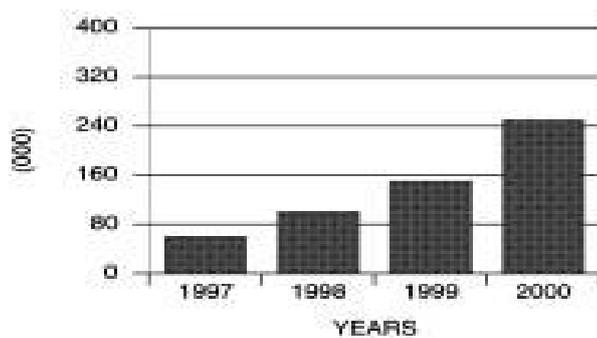
dalam penyusunan strategi kampanye. Dalam artikel yang berjudul “*Mensajes del Libertario y PAC le dan duro a Laura*” yang dimuat pada harian nasional *Al Dia* edisi Rabu, 6 Januari 2010 disebutkan strategi kampanye yang dilakukan masing-masing kandidat. Jose Alberto Rodriguez, presiden lembaga survey *Demoscopia* mengatakan bahwa terdapat dua tipe kampanye yang sedang berlangsung, yaitu kampanye mensosialisasikan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi dan kampanye yang mengkritik atau menjatuhkan lawan politiknya. Menurut Rodriguez, kampanye Laura Chinchilla lebih proaktif karena mengedapankan program-program yang ditawarkan daripada sekedar menjatuhkan lawan politiknya. Sedangkan kampanye Otton Solis dan Otto Guevara lebih cenderung untuk menjatuhkan kredibilitas rivalnya. Masih menurut Rodriguez, serangan dari dua kandidat tersebut disebut sebagai “iklan panas.”

Dalam iklannya disebutkan bahwa kandidat dari PLN tidak memiliki kemampuan *Leadership* karena merupakan boneka dari Arias. Menurut pengamat politik Kosta Rika, Constantino Urcuyo, metode kampanye yang dilakukan Otton Solis dan Guevara bisa menjadi bumerang karena hanya menonjolkan sisi negatif dari lawannya tanpa berusaha untuk mensosialisasikan program-program kampanye mereka. Pemilih yang di survey oleh *Demoscopia* memastikan serangan-serangan yang dikeluarkan oleh masing-masing kandidat tidak membantu atau berpengaruh terhadap kandidat mana yang akan dipilih. Malah bisa berakibat menurunkan citra kandidat itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang responden, Carlos Alvaro, “Yang terpenting adalah tahu solusi yang ditawarkan oleh masing-masing kandidat sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi negara ini, seperti isu kejahatan dan keamanan yang sangat serius. Tidak sekedar omongan kandidat satu dengan lainnya yang digunakan untuk saling menjatuhkan.”⁴²

⁴²Mensajes del Libertario y PAC le dan duro a Laura, http://www.aldia.cr/ad_ee/2010/enero/06/nacionales2214850.html. Harian *Al Dia* edisi Rabu, 6 Januari 2010. [25 September 2010].

Website merupakan media kampanye lainnya yang digunakan oleh ketiga kandidat ini. Masing-masing kandidat memiliki website yang berisi isu-isu kampanye yang dibawa dan penjelasan-penjelasanannya, jadwal kampanye, sampai terdapat *space* sendiri yang berfungsi sebagai tempat menampung saran dan kritik dari pendukungnya. Media internet dipilih oleh masing-masing tim kampanye karena pada perkembangannya masyarakat sudah banyak yang menggunakan akses tersebut untuk berbagai keperluan. Data statistik juga menunjukkan tingkat penggunaan internet masyarakat Kosta Rika semakin meningkat tiap tahunnya.

Grafik 4.1 Grafik Tingkat Pengguna Internet di Kosta Rika



Sumber: International Communication Union of Statistics, Telecommunication Service 1997-2000. <http://www.pressreference.com/Co-Fa/Costa-Rica.html>

Menurut grafik tersebut dapat dilihat pengguna layanan internet di Kosta Rika terus meningkat dari tahun 1997 yang berjumlah 78.000 jiwa meningkat menjadi 108.000 jiwa lebih pada tahun 1998. Akses internet terus mengalami kenaikan penggunaannya hingga menunjukkan angka hampir 160.000 jiwa pada tahun 1999 dan pada tahun 2000 sudah mencapai angka 240.000 lebih. Berdasarkan tingkat penggunaan internet yang semakin luas menjadi langkah yang diperhitungkan oleh tim kampanye dari masing-masing kandidat untuk menggunakan internet sebagai salah satu media kampanye.

Pemetaan ruang-ruang pendulang suara secara signifikan memerlukan suatu kerangka kerja yang solid dengan dukungan terencana sebuah tim kampanye yang

bagus. Chinchilla tidak hanya diuntungkan dengan keberadaan PLN sebagai sebuah partai dominan dalam sejarah perpolitikan di Kosta Rika melainkan juga didukung oleh kinerja tim kampanye yang sangat cerdas dan berpengalaman. Pemilihan lembaga pemasyarakatan merupakan sebuah strategi yang cerdas terkait dengan jumlah narapidana dengan status pemilih aktif dan kesesuaian isu keamanan publik yang ditawarkan oleh Chinchilla. Hal-hal seperti ini yang terlewat dari tim-tim kampanye kandidat lainnya sehingga mereka cenderung menggunakan cara-cara biasa dalam meningkatkan perolehan suara dan terbukti hasilnya tidak memuaskan.

Secara popularitas dan jumlah dukungan masyarakat, tidak ada yang mampu mengimbangi PLN dalam kurun waktu enam dasawarsa terakhir. Jadi, seandainya Chinchilla juga menggunakan strategi kampanye yang sama sebagaimana lawan-lawan politiknya, masih besar kemungkinan Chinchilla dalam memenangkan pemilu presiden. Namun, mungkin saja dengan keunggulan yang sangat tipis. Oleh sebab itu, Chinchilla juga memaksimalkan semua ruang-ruang publik yang mampu meningkatkan perolehan suaranya secara signifikan. Hasilnya adalah dia mampu memenangkan pemilu dengan selisih yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa Chinchilla tidak hanya unggul secara personal melainkan juga unggul secara organisasional. Dukungan masif dari PLN dan dikemas secara baik oleh tim kampanye menjadi kunci utama kemenangan Chinchilla dalam pemilu presiden Kosta Rika 2010.

b. Dukungan Presiden Oscar Arias

Oscar Arias menjabat presiden Kosta Rika selama dua periode, yaitu tahun 1986-1990 dan periode 2006-2010. Menjelang berakhirnya masa pemerintahannya pada Mei 2010, presiden yang memperoleh nobel perdamaian tersebut menyatakan akan segera menarik diri dari panggung politik apabila presiden baru terpilih pada pemilu yang digelar Februari 2010. Seperti pernyataannya pada kantor berita Reuters, “Sudah cukup, saya sudah lelah setelah memimpin Kosta Rika dalam dua periode,

dari tahun 1986-1990 dan 2006-2010.”⁴³ Padahal jika merujuk pada amandemen konstitusi 1969, Arias sebenarnya masih dapat mencalonkan diri sebagai presiden berikutnya. Namun Arias justru memberikan kesempatan tersebut kepada Chinchilla melalui mekanisme internal PLN untuk maju menjadi kandidat pemilu presiden Kosta Rika 2010.

Sejak masih menjadi menjabat presiden, Arias tidak menutupi keinginannya untuk menjadikan Laura Chinchilla, yang saat itu sudah masuk dalam daftar susunan kabinetnya dari wakil menteri keamanan, menteri kehakiman, sampai menjadi wakil presiden pertama, untuk menjadi penggantinya dalam menduduki kursi kepresidenan. Bahkan rencana Arias ini pernah diutarakan terhadap Fernando Berrocal yang pada waktu itu menjabat Menteri Keamanan Publik. Sebagaimana halnya Arias, Fernando Berrocal merupakan politisi dari PLN, bahkan menjadi tokoh pertama dari PLN yang mengajukan diri menjadi kandidat presiden dari PLN. Dukungan Arias terhadap Chinchilla juga diutarakan ketika dia menghadiri acara pelantikan presiden Guatemala pada 14 Januari 2008 bahwa keinginannya adalah untuk melihat Laura Chinchilla sebagai presiden Kosta Rika. Sebagaimana diungkapkan Berrocal menirukan Arias, “Kita harus mendukungnya, argumennya adalah bahwa penggantinya harus perempuan, karena negara ini telah siap untuk dipimpin seorang wanita, Laura memiliki apa yang diperlukan,”⁴⁴

Menurut penulis, keterbukaan Arias terhadap Berrocal untuk mendukung Chinchilla menjadi kandidat presiden merupakan sebuah lobi politik Arias terhadap Berrocal. Sebagai sesama elit yang berasal dari PLN, Arias mungkin telah mengetahui langkah politik Berrocal yang berambisi untuk maju dalam pemilu presiden Kosta Rika 2010. Langkah Arias ini merupakan upaya untuk mensolidkan gerakan politik PLN dalam menggalang dukungan terhadap Chinchilla yang telah dipersiapkan untuk menjadi kandidat PLN dalam pemilu presiden Kosta Rika 2010.

⁴³ *Kosta Rika Gelar Pemilu*, <http://bataviase.co.id/node/87091>. [11 Februari 2010].

⁴⁴ *FACTBOX-Costa Rica's president-elect Laura Chinchilla*, <http://www.reuters.com/article/idUSN0716657220100208>. [10 Mei 2010].

Hal ini menunjukkan kematangan politik Arias, yaitu ketika dia tetap berusaha mencapai tujuan politiknya untuk mendukung Chinchilla dan di sisi lain berusaha mencegah terjadinya dualisme dukungan politik dalam pencalonan Chinchilla sebagai kandidat PLN. Meskipun demikian Berrocal memiliki pandangan politik yang berbeda, sehingga tetap mencalonkan diri sebagai kandidat presiden dalam konvensi PLN. Konvensi politik tersebut akhirnya tetap memenangkan Chinchilla untuk menjadi satu-satunya kandidat presiden Kosta Rika dari PLN.

Meskipun belum secara resmi menyatakan dukungan untuk Chinchilla, Presiden Arias menyatakan bahwa ia mengharapkan dan mendukung pemilihan presiden perempuan pada Pemilu 2010. Arias mengatakan kepada *La Nacion*, surat kabar lokal Kosta Rika, "Chinchilla adalah wanita yang mempunyai panggilan besar untuk melakukan pelayanan terhadap publik, dan dia telah menunjukkan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja keras di semua posisi yang telah dijalaninya."⁴⁵

Dukungan konkret Arias terhadap Chinchilla dimulai dengan mendistribusikan jadwal kegiatan mingguan Chinchilla terhadap media massa nasional. Hal ini ditujukan untuk menginformasikan secara kontinyu setiap aktifitas Chinchilla terhadap rakyat. Jadi dimaksudkan untuk memperkenalkan Chinchilla secara lebih luas di tataran *grassroots*. Hasilnya adalah pada tanggal 6 Maret 2008 wartawan Zapote menulis artikel yang berjudul "Wakil Presiden Laura Chinchilla adalah Model Wanita Sukses di Arena Politik." Artikel tersebut menyorot tentang kemajuan dan keberhasilan yang Laura lakukan dalam bidang keadilan dan keamanan.⁴⁶ Makna lainnya dari dukungan Arias dalam bentuk tersebut adalah bahwa Chinchilla telah lebih dulu terpublikasi perilaku politiknya daripada kandidat-kandidat presiden yang lain sehingga masyarakat Kosta Rika lebih mengenal Chinchilla dalam arti membangun popularitas politiknya.

⁴⁵ *Chinchilla is Arias's Pick for 2010 Costa Rica Elections*, <http://www.costaricapages.com/blog/costarica-news/chinchilla-as-president/851>. [27 maret 2010].

⁴⁶ *FACTBOX-Costa Rica's president-elect Laura Chinchilla*, <http://www.reuters.com/article/idUSN0716657220100208>. [10 Mei 2010].

Hal lain yang dilakukan Arias untuk menggiring opini publik misalnya pada tanggal 8 Maret 2008, bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional, Arias menyatakan dalam pidatonya bahwa dia akan senang apabila memberikan kursi presiden pada tahun 2010 pada seorang wanita. Selanjutnya pada bulan yang sama, Laura Chinchilla dipublikasikan sebagai koordinator komite tingkat tinggi dalam pengajuan proposal untuk memerangi kejahatan yang terorganisir, yang sedang menjadi topik hangat di Kosta Rika saat itu. Sikap Arias tersebut didasari karena Johnny Araya, yang merupakan walikota San Jose sudah menyiapkan diri dan mengambil langkah dalam pencalonan presiden. Meskipun belum mengambil langkah ekstrem tapi ia sudah mengkampanyekan diri secara halus bahwa akan maju dalam persaingan perebutan kursi presiden 2010.

Dukungan Arias terhadap Laura Chinchilla termanifestasikan pernyataan pendukungnya yaitu, “Pemerintahan Oscar Arias telah sukses dan satu-satunya pilihan untuk terus membawa kesuksesan pemerintahan ke depan adalah dengan memilih Chinchilla,” kata Esteban Gonzalez. Menyikapi hal ini, TSE merasa perlu untuk memperingatkan Arias (sebagai presiden) agar tidak berpihak pada salah satu kandidat dan berusaha menggiring opini masyarakat untuk memilih salah satu dari kandidat tersebut. Seperti yang ditulis dalam sebuah artikel yang berjudul “*Chinchilla Resign as Vice President to Run For President in 2010, Arias was scolded by the TSE for making his views public on whom he felt should take over from him and lead the PLN party. The TSE said it was not correct for a sitting president to publicly support any one candidate.*”⁴⁷

Meningkatnya popularitas Chinchilla dan didukung oleh Presiden Arias, pada tanggal 8 Oktober 2008 Laura Chinchilla memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai wakil presiden. Langkah pengunduran diri tersebut dimaksudkan untuk lebih memfokuskan perhatian Chinchilla pada strategi pencalonan dirinya sebagai presiden periode selanjutnya. Pencalonan Chinchilla merupakan impian

⁴⁷*Chinchilla Resigns As Vice President To Run For President in 2010*, <http://insidecostarica.com/dailynews/2008/october/09/nac01.htm>. [26 juli 2010].

Oscar Arias yang menginginkan presiden terpilih selanjutnya berkeinginan untuk meneruskan kebijakan ekonomi pasar bebas dan persaingan global. Chinchilla merupakan satu-satunya kandidat yang memiliki pandangan positif terhadap pemberlakuan CAFTA di kawasan Amerika Tengah. Oleh sebab itulah jika Chinchilla berhasil menjadi presiden Kosta Rika, maka kepentingan – kepentingan kebijakan ekonomi rezim Arias akan tetap terjaga. Sebagaimana tertulis dalam sebuah artikel yang berjudul *Costa Rica's First Woman President, Laura Chinchilla*, dituliskan bahwa Arias mengatakan “*The swearing in of Laura Chinchilla, the first female president of Costa Rica, is a dream come true for outgoing president, Oscar Arias. For Arias, the Chinchilla presidency, also means a continuation of his projects of “opening” Costa Rica to world markets and competition. “The road is paved and Laura will continue on”, said Arias this week.*”⁴⁸ Oscar Arias juga dalam berbagai kesempatan juga menunjukkan simpatinya terhadap kepemimpinan perempuan – dalam hal ini Chinchilla – untuk memegang tampuk kekuasaan eksekutif Kosta Rika. Arias sebenarnya ingin mengarahkan dukungan gerakan-gerakan kelompok feminis di Kosta Rika terhadap Chinchilla.

Dalam kerangka pendekatan sistem, dukungan Arias terhadap Chinchilla merupakan sebuah mekanisme bekerjanya struktur-struktur politik pemerintah untuk menjamin tercapainya tujuan-tujuan politik perseorangan. Tindakan ini secara hukum tidak dapat dibenarkan mengingat lembaga-lembaga politik negara harus menjalankan fungsi politiknya untuk kepentingan rakyat banyak bukan dimanipulasi untuk kepentingan segelintir elit politik (individu). Arias dalam konteks ini merupakan aktor politik yang secara sistemik mencoba memanfaatkan fungsi-fungsi lembaga politik negara untuk meningkatkan popularitas Chinchilla. Fungsi politik institusi negara berperan sebagai instrumen untuk membangun dan mengarahkan opini publik terhadap tujuan politik tertentu.

⁴⁸ *Costa Rica's First Woman President, Laura Chinchilla*, <http://laura-chinchilla.com/costa-ricas-first-woman-president-laura-chinchilla/>. [26 Juli 2010].

Arias membangun opini publik dengan mengaitkan capaian-capaian Kosta Rika dalam kepemimpinannya selama periode 2006-2010. Chinchilla menjadi penting, sebab dalam periode tersebut dia merupakan figur politik yang paling banyak disorot terkait dengan keberhasilannya membangun keamanan nasional. Arias merupakan tokoh politik yang memperoleh nobel perdamaian karena dianggap mampu menghentikan konflik-konflik kekerasan di Kosta Rika. Keberhasilan rezim Arias dalam bidang keamanan publik dianggap sebagai keterlibatan Chinchilla yang menjabat sebagai Menteri Keamanan Publik. Hal ini kemudian digunakan Arias untuk mempengaruhi kognisi masyarakat mengenai *track record* Chinchilla selama bekerja di pemerintahan. Pada dasarnya, Arias ingin menunjukkan pada masyarakat Kosta Rika bahwa keberhasilan kepemimpinannya banyak dipengaruhi oleh keterlibatan Chinchilla di dalamnya. Oleh sebab itu, Chinchilla merupakan satu-satunya kandidat presiden yang mengerti bagaimana memimpin negara Kosta Rika untuk mencapai tujuan-tujuan nasionalnya, dan hal tersebut telah dibuktikan Chinchilla selama menjadi bagian dari rezim Arias.

Dalam konteks Chinchilla, *track record* dan pengalaman politik dalam *scope* nasional dan internasional menjadi instrumen utama untuk membangun preferensi publik. Chinchilla terutama sangat diuntungkan dengan menjadi bagian dari suatu rezim Oscar Arias yang dianggap mampu meningkatkan kualitas hidup bangsa dan negara Kosta Rika. Keberhasilan rezim Arias tidak hanya dinilai secara nasional melainkan mendapatkan pengakuan internasional, terutama dengan terpilihnya Arias sebagai penerima nobel perdamaian atas jasanya dalam membangun perdamaian di Kosta Rika. Hal ini juga didukung oleh reputasi internasional Chinchilla sebagai pakar keamanan publik. Oleh sebab itu, menjadi wajar jika dalam beberapa jajak pendapat yang dilakukan oleh media massa nasional Kosta Rika, Chinchilla selalu menduduki peringkat teratas. Berikut ditampilkan hasil jajak pendapat yang digunakan oleh penulis sebagai indikator untuk menilai tingkat kepopuleran atau familiarity dari beberapa media massa nasional di Kosta Rika, antara lain:

Tabel 4.1 Hasil jajak pendapat Media Nasional *Al Día*⁴⁹

Kandidat		Januari 2010	Desember 2009	Oktober 2009
Laura Chinchilla (PLN)		45.1%	46.6%	53.0%
Otto Guevara (ML)		30.1%	19.5%	15.7%
Ottón Solís (PAC)		9.5%	8.3%	12.3%
Luis Fishman (PUSC)		3.8%	4.1%	1.5%

Methodology: Interviews with 1.209 Costa Rican adults, conducted from Jan. 20 to Jan. 26, 2010. Margin of error is 2.8 percent.

Berdasarkan hasil jajak pendapat media massa ini, Chinchilla berhasil meraup 45,1 persen suara pada bulan Januari 2010 atau kurang sebulan dari waktu pelaksanaan pemilu. Perolehan suara ini relatif menurun dibandingkan dengan dua bulan sebelumnya. Pada bulan Desember 2009 Chinchilla memperoleh 46,6 persen suara, bahkan pada bulan Oktober 2009, Chinchilla mampu meraup 53 persen suara. Meskipun popularitasnya menurun, namun hal ini masih belum dapat diimbangi oleh kandidat-kandidat lainnya. Pada bulan Januari 2010, Peningkatan pesat ditunjukkan oleh Otto Guevara yang mampu mengungguli popularitas Otto Solís dengan raihan 30,1 persen suara. Padahal pada bulan Oktober 2009, raihan suaranya hanya berkisar 15, 7 persen dan meningkat 19,5 persen pada bulan Desember 2009. Kandidat kuat lainnya Otto Solís bahkan semakin menurun popularitasnya dengan hanya meraih 9,5 persen suara pada bulan Januari 2010 dibandingkan bulan Oktober 2009 yang mencapai 12,3 persen suara.

Tabel 4.2 Hasil jajak pendapat Media Nasional *CID-Gallup*⁵⁰

Kandidat		Januari 2010	Desember 2009	Agustus 2009
Laura Chinchilla (PLN)		44%	45%	43%

⁴⁹http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.angusreid.com/polls/view/costa_ricaas_chinchilla_could_win_in_first_round/&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhj5Ui_8tGMLiThZZvFfJ6iRSZtnjg. [12 mei 2010].

⁵⁰http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.angusreid.com/polls/view/costa_ricaas_chinchilla_could_win_in_first_round/&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhj5Ui_8tGMLiThZZvFfJ6iRSZtnjg. [12 mei 2010].

Otto Guevara (ML)	27%	19%	8%
Ottón Solís (PAC)	12%	13%	26%
Luis Fishman (PUSC)	10%	9%	-
Rolando Araya (AP)	-	3%	-
Óscar López (PASE)	-	2%	-
Other / None / Not sure	7%	9%	23%

Methodology: Interviews with 1.105 Costa Rican adults, conducted from Jan. 11 to Jan. 17, 2010. Margin of error is 3 percent.

Hasil jajak pendapat dalam media massa *CID – Gallup* juga menepatkan Chinchilla dalam posisi teratas dengan raihan 44 persen suara pada medio Januari 2010. Capaian ini meningkat satu persen dari bulan Agustus 2009, namun menurun 1 persen dari raihan pada bulan Desember 2009 yang mencapai 45 persen suara. Berdasarkan fluktuasi perolehan suara tersebut, sebenarnya raihan suara Chinchilla masih sangat stabil dan popularitasnya tetap terjaga dengan baik. Peningkatan pesat tetap ditunjukkan oleh Otto Guevara dengan perolehan 27 persen suara pada bulan Januari 2010. Padahal pada bulan Agustus 2009, perolehan suaranya hanya berkisar 8 persen, kemudian meningkat menjadi 19 persen pada bulan Desember 2009. Penurunan drastis justru terjadi pada Otton Solís yang hanya meraih 12 persen suara pada bulan Januari 2010. Hal ini bertolak belakan dengan perolehan suaranya pada bulan Agustus 2009 yang mencapai 26 persen.

Tabel 4.3 Hasil jajak pendapat Media Nasional *La Nación*⁵¹

Which of these candidates would you vote for in the 2010 presidential election?

Kandidat	Januari 2010	November 2009
Laura Chinchilla (PLN))	40.9%	43%
Otto Guevara (ML)	30.4%	30%
Ottón Solís (PAC)	13.7%	16%
Luis Fishman (PUSC)	5.9%	6%
Óscar López (PASE)	3.8%	-
Rolando Araya (AP)	1.5%	-

⁵¹http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.angusreid.com/polls/view/costa_rica_braces_for_tight_presidential_election/&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhj2SmUW6NDgOzZBUa2up_BLt7jxmw. [12 mei 2010].

Other / None / Not sure	3.8%	5%
<i>If a second round takes place, who would you vote for?</i>		
Laura Chinchilla (PLN)		47%
Otto Guevara (ML)		45%
Other / Neither / Not sure		8%

Methodology: Interviews with 1,210 Costa Rican adults, conducted from Jan. 6 to Jan. 12, 2010. Margin of error is 3.5 per cent.

Hasil jajak pendapat dalam media *La Nacion* tetap menempatkan Chinchilla dalam posisi teratas dengan perolehan 40,9 persen suara pada bulan Januari 2010. Capaian ini menurun 2,1 persen dibandingkan perolehan suara pada bulan November 2009 yang mencapai 43 persen. Tren penurunan juga terjadi pada Otton Solis yang hanya meraih 13,7 persen suara pada bulan Januari 2010. Padahal pada bulan November 2009, dia meraih 16 persen suara. Sebaliknya, perolehan suara Otto Guevara meningkat pesat dan sangat stabil dengan perolehan suara mencapai 30 persen suara pada bulan Januari 2010 dan 30,4 persen pada bulan November 2009. *La Nacion* juga memberikan kemungkinan terjadinya pemilu putaran kedua, dan hasilnya adalah Chinchilla tetap menduduki peringkat teratas dengan perolehan suara 47 persen. Otto Guevara secara mengejutkan muncul menjadi pesaing kuat dengan perolehan suara 45 persen, sedangkan sisanya 8 persen diasumsikan mengambang. Otton Solis tidak mendapatkan tempat dalam pemilu putaran kedua ini.

Berdasarkan hasil jajak pendapat yang dilakukan oleh ketiga media massa Kosta Rika tersebut, Chinchilla secara konsisten menempati posisi teratas dengan rata-rata perolehan suara mencapai 40 persen. Dengan kata lain, popularitas Chinchilla jauh mengungguli kandidat-kandidat lainnya. Hal ini juga dapat dipandang sebagai sebuah hasil dari pencitraan yang baik terutama dalam memainkan isu-isu sosial dan nilai positif kepribadian Chinchilla di media massa dalam mengarahkan opini publik.

Jajak pendapat di negara dengan demokrasi positif biasanya dapat mencerminkan hasil pemilu yang sebenarnya. Jika jajak pendapat ini representatif, maka dapat dipastikan bahwa pemilu presiden Kosta Rika akan berlangsung dalam satu putaran sebab Chinchilla telah memenuhi amanat konstitusi untuk memenangkan pemilu. Faktanya adalah Chinchilla memang berhasil memenangkan pemilu presiden Kosta Rika dalam satu putaran dengan perolehan suara mencapai 46,8 persen. Perbedaan justru terjadi pada posisi kedua, Otto Guevara yang dalam jajak pendapat selalu berhasil menggungguli Otton Solis justru menempati posisi tiga dengan perolehan suara mencapai 20,9 persen. Otton Solis menempati posisi kedua dengan perolehan suara sekitar 25,1 persen.

Keberhasilan Chinchilla memenangkan jajak pendapat sekaligus mengantarkannya menjadi pemenang pemilu presiden Kosta Rika 2010 merupakan suatu contoh konkret nilai strategis media massa (pers) sebagai instrumen untuk mengukur tingkat popularitas seorang kandidat dalam pemilihan umum. Media massa menjadi perantara wacana terhadap kognisi publik. Oleh sebab itulah diperlukan suatu strategi pencitraan yang baik dalam membentuk preferensi publik. Chinchilla terbukti mampu memainkan peranan ini dengan baik dibandingkan kandidat-kandidat lainnya yang cenderung reaksioner sehingga perolehan suaranya menjadi tidak konsisten. Laura Chinchilla populer di mata rakyat dan mereka butuh figur politik yang “segar” serta adanya keengganan untuk mengambil risiko dengan memilih calon lain yang kurang dikenal.⁵² Hal ini menunjukkan bahwa Chinchilla memang memenangkan pemilu dengan semua kapabilitas politik dan didukung oleh popularitasnya yang tinggi melalui pencitraan yang baik di hadapan publik.

4.1.3 Daya Tarik Personal

Lebih lanjut, kita dapat mengatakan bahwa kemenangan Chinchilla dalam pemilu presiden tidak hanya bentuk dari rasionalitas politik masyarakat dengan

⁵²*Kosta Rika Gelar Pemilu*, <http://bataviase.co.id/node/87091>. [11 Februari 2010].

semua program-program sosial yang ditawarkannya, melainkan juga bentukan dari kepribadian Chinchilla yang sangat peka terhadap lingkungan sosialnya. Chinchilla merupakan pribadi yang ramah, cerdas, dan memiliki kepedulian yang besar terhadap perbaikan kualitas hidup masyarakat Kosta Rika.

Contoh paling mudah, Chinchilla tidak memandang narapidana sebagai kelompok orang bermasalah yang harus dikucilkan dari masyarakat, melainkan bagaimana membentuk mereka menjadi orang yang baik dengan memberikan pendidikan alternatif dan keterampilan untuk melanjutkan hidup. Chinchilla juga memberikan ruang yang sama bagi pria dan wanita untuk terlibat aktif dalam bidang keamanan publik, padahal sebelumnya bidang tersebut menjadi teritorium laki-laki. Chinchilla juga terlibat aktif dalam upaya meningkatkan layanan terhadap orang-orang lanjut usia dan pensiunan negara. Selain itu, dia juga mengupayakan untuk meningkatkan anggaran pendidikan untuk membantu siswa-siswa dari keluarga miskin agar dapat melanjutkan pendidikan mereka di jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan beasiswa pendidikan.

Semua kepedulian Chinchilla ini juga turut membentuk kognisi publik bahwa dia merupakan figur yang sangat peka terhadap kondisi sosial masyarakatnya. Hal ini juga yang mendorong masyarakat untuk memilihnya dalam pemilu presiden Kosta Rika.

4.2 Kesesuaian Isu yang Diangkat Laura Chinchilla dengan Keadaan dan Permasalahan Kosta Rika

Isu-isu yang diusung Chinchilla juga merupakan serangkaian jalan yang mengantarkannya memperoleh kemenangan dalam pemilu 2010. Dalam situs resminya, Chinchilla menyatakan visinya adalah untuk mewujudkan Kosta Rika yang aman dan sejahtera. Sedangkan misinya adalah:

1. melanjutkan kebijakan perdagangan bebas dan bisnis internasional, yang membuat Kosta Rika turut serta dalam *Central American Free Trade Agreement* (CAFTA) dengan Amerika Serikat dan memiliki hubungan

perdagangan dengan China. Selanjutnya akan memprioritaskan mendapatkan kesepakatan perdagangan bebas dengan Uni Eropa, China, dan negara-negara Asia.

2. Isu kriminalitas, berjanji untuk lebih keras menghadapi aksi kriminalitas dan meningkatkan pendanaan untuk keamanan, menumpas perdagangan narkoba, serta kejahatan lain. Ia juga menggarisbawahi pentingnya bertindak cerdas dalam menghadapi kejahatan yang disebabkan oleh kesenjangan sosial masyarakat.
3. *Fight poverty*, berjanji untuk meningkatkan bantuan bagi siswa-siswa tidak mampu, menambah tempat penampungan rakyat miskin dan pusat penitipan anak-anak yang orangtuanya bekerja.
4. Chinchilla mengatakan akan meningkatkan belanja pendidikan menjadi 8 persen produk domestik bruto.
5. Menjanjikan untuk membuka lebih banyak lapangan kerja, standar kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak dan manusia lanjut usia.

Penjelasan lebih terperinci mengenai isu-isu yang digunakan Chinchilla dalam pemilu presiden 2010 telah dijabarkan di bab sebelumnya (BAB III) mengenai bahasan kampanye kandidat. Dalam bahasan ini, penulis mengambil beberapa isu pokok yang menjadi instrumen utama kemenangan Chinchilla dalam pemilu yaitu mengenai CAFTA, kriminalitas, kemiskinan, anggaran pendidikan, dan perbaikan standar kehidupan anak-anak dan manusia lanjut usia. Pada dasarnya, isu-isu yang menjadi misi Chinchilla dapat dikategorisasi dalam tiga aspek yaitu aspek ekonomi, keamanan publik, dan pendidikan.

4.3.1 Ekonomi

Secara umum perekonomian Kosta Rika ditopang oleh tiga sektor, yaitu pertanian, industri dan pariwisata. Tiga sektor kegiatan ekonomi tersebut tersebar di beberapa daerah dengan pemusatan pada wilayah tertentu. Untuk daerah pertanian terpusat di Alajuela sebagai daerah pertanian terpenting, hal tersebut dikarenakan di

wilayah itu masih merupakan padang datar yang belum banyak digunakan sebagai lahan hunian oleh masyarakat Kosta Rika dan curah hujan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani. Pengembangan wilayah pariwisata terpusat pada Guanacaste, Heredia, dan Puntarenas. Ketiga wilayah ini mempunyai banyak tempat menarik yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, seperti taman nasional, gunung berapi, dan beberapa pantai yang tak diragukan lagi keindahannya. San Jose sebagai ibukota merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi sekaligus sebagai daerah pengembangan industri. Untuk lebih jelasnya berikut adalah peta aktivitas ekonomi di Kosta Rika:

Gambar 4.1 Map of Economic Activity Costa Rica



Sumber: http://www.lib.utexas.edu/maps/americas/costa_rica_econ_1970.jpg. [20 Oktober 2010].

Dari peta diatas dapat dilihat persebaran kegiatan perekonomian Kosta Rika. Untuk bidang pertanian Alajuela menjadi pemasok terbesar hasil pertanian berupa

kopi sedangkan pisang sebagai hasil pertanian terbesar dihasilkan oleh beberapa daerah yang tersebar di beberapa wilayah, seperti Puerto Quepos dan Golfito. Untuk sektor industri, San Jose sebagai wilayah pemusatannya terdapat berbagai macam pabrik. Mulai pabrik tekstil, kopi, tembakau sampai pabrik kayu dan makanan.

Kosta Rika merupakan negara berkembang yang masih menghadapi masalah inflasi, bahkan tertinggi kedua di Amerika Latin yang juga bermasalah dalam pemeliharaan dan kurangnya investor baru dalam bidang infrastruktur. Lebih dari 1.094.381 atau sekitar 23,9 persen penduduk berada dalam garis kemiskinan dan terdapat lebih dari 300.000 atau sekitar 6,6 persen pengangguran. Inflasi naik menjadi 22,5 persen pada tahun 1995, turun menjadi 11,1 persen pada tahun 1997, 12 persen pada tahun 1998, 11 persen pada tahun 1999 dan 13 persen pada tahun 2008. Namun pada tahun 2006 perekonomian Kosta Rika tumbuh hampir 5 persen setelah mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat dalam kurun waktu 4 tahun.⁵³ Peranan penting dipegang oleh sektor ekspor dan pariwisata yang dapat menutupi kinerja sektor pertanian dalam memperbaiki keadaan ekonomi domestik.

Kenaikan pertumbuhan ekonomi terjadi pasca ratifikasi perjanjian perdagangan bebas dengan AS dan negara-negara Amerika Tengah lainnya yang dikenal dengan *Central American Free Trade Agreement (CAFTA)* pada 1 Januari 2009, era pemerintahan Presiden Oscar Arias. Proses ratifikasi CAFTA sebenarnya bukan masalah yang mudah bagi pemerintahan Arias meskipun isu tersebut menjadi isu yang krusial dalam kampanye pencalonan dirinya sebagai presiden Kosta Rika periode 2006-2010. Meskipun Kosta Rika menandatangani perjanjian tersebut pada tahun 2004 tapi tidak diratifikasi sampai referendum nasional pada tahun 2007 dan pelaksanaannya pada Januari 2009. Memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan.

⁵³ *Ekonomi Kosta Rika*,

http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Costa_Rica. [9 Maret 2010].

Dalam bidang ekonomi, masa pemerintahan presiden Arias lebih menitikberatkan pada pengembangan perjanjian perdagangan bebas dan pembangunan hubungan diplomatik dengan negara-negara tetangga, baik negara Amerika Tengah maupun negara kawasan lain. Hal tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan perjanjian dengan Panama, membangun hubungan diplomatik dengan China pada tahun 2007, tahun 2008 menjalin hubungan diplomatik dengan Palestina, dan pada tahun 2009 membuka kembali hubungan diplomatik dengan Kuba.⁵⁴ Sejak dicanangkan sebagai program kerja dalam pemerintahan Presiden Arias, kerja sama perdagangan bebas Kosta Rika mencuri perhatian kalangan publik dalam negeri. Ada yang menentang tapi sebagian besar menikmati dari hasil kebijakan tersebut.

Pada masa pemerintahan Presiden Abel Pacheco, rezim sebelum Presiden Arias, Kosta Rika sebenarnya juga telah turut serta dalam beberapa perjanjian bilateral maupun multilateral dalam bidang ekonomi, khususnya perdagangan internasional. Presiden Abel yang maju melalui *Partido Unidad Social Cristiana* (PUSC) memenangkan pemilu dengan memperoleh suara sebanyak 58 persen pada tahun 2002 juga berkampanye untuk melanjutkan pembentukan perdagangan bebas.⁵⁵ Perdagangan dengan Asia Pasifik dan Rusia mengalami kemajuan pesat dalam kurun waktu tahun 2004-2005 yang kemudian menjadikan Kosta Rika negara *observer* dalam keanggotaan *Asia-Pacific Economic Cooperation Forum* (APEC).

Kosta Rika berupaya memperluas hubungan ekonomi dan perdagangan baik di daerah maupun di luar daerah. Hal tersebut dilakukan dengan menandatangani perjanjian perdagangan bilateral dengan Meksiko pada tahun 1994, Kosta Rika bergabung dengan negara-negara Amerika Tengah lainnya ditambah dengan Republik Dominika mendirikan Dewan Perdagangan dan Investasi dengan Amerika Serikat pada Maret 1998. Selain itu perjanjian-perjanjian bilateral yang telah

⁵⁴ *Republik Kosta Rika*, <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2019.htm>. [31 Juli 2010].

⁵⁵ *Abel Pacheco*, http://en.wikipedia.org/wiki/Abel_Pacheco. [31 Juli 2010].

ditandatangani dan mulai diperlakukan oleh Kosta Rika antara lain:⁵⁶ Kanada, 1 November 2002; Chili, 15 Februari 2002; Karibia, 15 November 2002; Republik Dominika, 7 Maret 2002; El Salvador, 29 Oktober 1993; Guatemala, 29 Oktober 1993; Honduras, 29 Oktober 1993; Meksiko, 1 Januari 1995; Nikaragua, 29 Oktober 1993; Panama, 31 Juli 1963 kemudian diperbarui untuk 1 Januari 2009; Amerika Serikat, 1 Januari 2009.

Kosta Rika juga merupakan anggota dari *Cairns Group* yang sedang mengusahakan liberalisasi perdagangan pertanian pada *World Trade Organization* (WTO). Sampai saat ini pun sektor ekonomi Kosta Rika terus melakukan pembenahan di berbagai sektor. Memang, menjelang akhir tahun 2009 dan selama bulan-bulan awal tahun 2010, sebagian besar prediksi ekonomi menyatakan bahwa pemulihan sedang berlangsung. Seperti yang dikatakan oleh presiden Bank Sentral Kosta Rika, Francisco de Paula Gutiérrez dalam sebuah pidato di bulan Februari, "untuk 2010, pengaktifan kembali kegiatan ekonomi diharapkan, bertekad untuk sebagian besar oleh pemulihan ekspor barang dan jasa, meningkatnya kepercayaan dari pembeli dan penjual di dalam komunitas internasional akan memberikan kontribusi pada peningkatan status keuangan (negara) dan ekspansi belanja." Fenomena tentang keengganan masyarakat untuk melepas status quo terutama dalam bidang ekonomi yang kemudian membawa Laura Chinchilla memutuskan untuk akan meneruskan kebijakan perekonomian Presiden Arias dalam isu kampanye yang diusungnya, yaitu memprioritaskan mendapatkan kesepakatan perdagangan bebas dengan Uni Eropa, China, dan negara-negara Asia.⁵⁷

Secara umum, penulis mengkategorisasikan beberapa sektor tertentu yang dapat dijadikan instrumen untuk mengukur kemajuan perekonomian nasional Kosta Rika, yaitu:

⁵⁶ *Republik Kosta Rika*, <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2019.htm>. [31 Juli 2010].

⁵⁷ *Tribunal Supremo de Elecciones*, http://www.tse.go.cr/ficha_programatica/liberacionnacional_seguridadciudadana.html. [2 Agustus 2010].

a. Pariwisata

Ekonomi Kosta Rika terkonsentrasi pada sektor jasa dengan aktivitas utamanya dalam bidang pariwisata. Ekowisata sangat populer dengan banyak wisatawan yang berkunjung ke taman nasional dan kawasan lindung. Kosta Rika adalah pionir dalam jenis pariwisata dan negara ini diakui sebagai salah satu dari sedikit negara dengan ekowisata yang cukup banyak. Negara ini sangat peduli terhadap lingkungan, lebih dari separuh wilayahnya ditutupi hutan. Indeks Kinerja Lingkungan, sebuah proyek kolaborasi dari Universitas Yale dan Universitas Columbia, menempatkan Kosta Rika di nomor lima di dunia dalam menjaga lingkungannya.⁵⁸ Kepedulian terhadap lingkungan itu memungkinkan menjadikan wisata lingkungan di negeri itu sebagai industri yang penting. Dengan \$ 1,92 miliar per tahun dari industri pariwisata, Kosta Rika dikenal sebagai negara yang paling banyak dikunjungi di wilayah Amerika Tengah, dengan 1,9 juta pengunjung asing pada tahun 2007, tertinggi di Karibia dan di atas tujuan populer lainnya seperti Meksiko (0,21), Republik Dominika (0,38), dan Brazil (0,03). Sebagian besar wisatawan berasal dari Amerika Serikat dan Kanada (46 persen), dan Uni Eropa (16 persen).⁵⁹

Pada tahun 1998 sektor jasa memegang kendali PDB sebesar 60,5 persen dengan lebih dari 1 juta pengunjung pada tahun tersebut. Sektor pariwisata menyumbangkan lebih besar pada tahun 1996 dengan jumlah pengunjung lebih dari 780.000, mencapai 1 juta pengunjung pada 1999, pada tahun 2005 dapat berperan 8,1 persen dari PDB negara hingga 1,9 juta pengunjung asing pada tahun 2007 yang memungkinkan negara mendapat US\$ 1,9 miliar pada tahun itu.⁶⁰ Dalam tahun 2008 *Travel and Tourism Competitiveness Index* (TTCI) Kosta Rika mencapai tempat ke-44 di

⁵⁸ *Amerika, Belajarlah dari Kosta Rika*, <http://www.erasuslim.com/berita/dunia/amerika-belajarlah-pada-kosta-rika.htm>. [8 Maret 2010].

⁵⁹ *Ekonomi Kosta Rika*, http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Costa_Rica. [9 Maret 2010].

⁶⁰ *Ibid.*

peringkat dunia, menjadi negara pertama di antara Amerika Latin. Sedangkan dalam hal subindex manusia, budaya, dan sumber daya alam, Kosta Rika di tempat ke-24 di tingkat dunia, dan ke-7 ketika mempertimbangkan sumber daya alam sebagai kriterianya. Laporan TTCI mencatat kelemahan utama Kosta Rika adalah dalam hal infrastruktur transportasi darat (peringkat 113), dan keselamatan dan keamanan (peringkat 128).⁶¹

Dengan besarnya potensi dibidang pariwisata ini menjadi hal yang tidak mungkin untuk tidak diperhatikan. Beberapa isu yang digulirkan untuk memajukan bidang ini antara lain dalam hal infrastuktur untuk memudahkan para wisatawan baik asing maupun domestik berkunjung menikmati pariwisata Kosta Rika. Program tersebut adalah perluasan, perbaikan dan pemeliharaan insfrastuktur seperti pelabuhan dan bandara, juga perbaikan jalan – jalan protokol.⁶²

b. Perindustrian

Sektor industri merupakan sektor andalan kedua. Jumlah industri yang memberikan kontribusi terhadap GDP di Kosta Rika adalah rata-rata untuk Amerika Latin, tetapi rendah bila dibandingkan dengan Asia Timur (44 persen dari PDB), negara-negara Arab (40 persen dari PDB), dan Eropa Timur (35 persen). Namun, hal itu telah menjadi wilayah pertumbuhan yang agresif melalui stimulus pemerintah.

Industri mempunyai peranan sebesar 24 persen dalam PDB Kosta Rika.⁶³ Ekspor telah menjadi lebih beragam dalam 10 tahun terakhir karena pertumbuhan sektor manufaktur teknologi tinggi, yang didominasi oleh industri mikroprosesor. Tingginya tingkat pendidikan penduduk Kosta Rika

⁶¹ Op. Cit..

⁶² *Tribunal Supremo de Elecciones*, http://www.tse.go.cr/ficha_programatica/liberacionnacional_seguridadciudadana.html. [2 Agustus 2010].

⁶³ *Ekonomi Kosta Rika*, http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Costa_Rica. [9 Maret 2010].

juga menarik minat menjadi lokasi investasi. Negara ini berhasil menarik investasi penting dari perusahaan-perusahaan seperti *Intel Corporation*, yang mempekerjakan setidaknya 3.500 penduduk lokal; *Procter & Gamble* yang mendirikan pusat administrasi untuk negara belahan bumi barat di Kosta Rika; *Abbott Laboratories and Baxter Healthcare* dari industri perawatan kesehatan. Industri manufaktur mempunyai kontribusi terhadap PDB yang kemudian disusul oleh pertanian selama tahun 1990-an dengan angka tertinggi berasal dari investasi asing pada zona perdagangan bebas Kosta Rika.

c. Pertanian

Pertanian Kosta Rika menjadi pilar ketiga pada perekonomiannya dengan hasil produksi utama adalah pisang, kopi, nanas, jagung, beras, kentang. Sebanyak 20 persen angkatan kerja Kosta Rika bekerja pada sektor ini dengan hampir 10 persen tanah negara, atau sekitar 50.000 hektar lahannya digunakan untuk pemusatan daerah pertanian, tepatnya pada wilayah Alajuela.⁶⁴ Tanaman tradisional seperti kopi dan pisang telah menjadi kebutuhan pokok produksi pertanian sejak abad ke-18, namun berbagai macam produk non-tradisional telah muncul sejak 1980-an yang kemudian memulai kebangkitan ekspor pertanian.

Kopi adalah produk pertanian tertua dan telah diekspor sejak tahun 1790-an. Pada tahun 1994–1999 rata-rata negara menghasilkan 2,9 juta kantong atau sekitar 133.000 ton kopi, dengan pendapatan sebesar US \$ 370 juta per tahun. Pisang melampaui produksi kopi sebagai produk pertanian utama. Produksinya bertambah terus-menerus selama tahun 1990-an, dan harganya tetap stabil. Ekspor untuk 1994-1999 rata-rata 2.045.000 metrik ton dengan pendapatan sebesar US \$ 624.000.000. Hampir dua kali lipat

⁶⁴ *Kosta Rika Pertanian, Informasi tentang Pertanian di Kosta Rika*, http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&u=http://www.nationsencyclopedia.com/economies/Americas/Costa-Rica-AGRICULTURE.html&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhitQ7Hxn07LPpLXa8p-sBV7ofAuuQ#ixzz12gkNCmbc. [14 Oktober 2010].

pendapatan yang dihasilkan oleh kopi. Dengan demikian menjadi produsen pisang terbesar kedua di dunia dengan tanaman tahunan sekitar 115 juta kotak untuk dijual di Amerika Serikat dan Eropa. Selain itu, Kosta Rika juga merupakan produsen gula. Volume ekspor rata-rata 130.000 metrik ton per tahun dengan pendapatan sebesar US \$ 39 juta.⁶⁵ Namun tidak seperti kopi atau pisang, produksi gula sebagian besar digunakan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi lokal. Sedangkan produk non-tradisional yang dihasilkan adalah sawit, tanaman hias, dan kacang-kacangan.

Ekspor pertanian sendiri mewakili sekitar 60 persen arus ekspor. Industri pertanian ini menghasilkan lebih dari 40.000 pekerjaan langsung dan 100.000 pekerjaan tak langsung. Pekerja dalam pertanian pisang menikmati gaji dan tunjangan tertinggi di sektor pertanian Kosta Rika.⁶⁶

Sektor pertanian menyumbang sebesar 15,2 persen dalam PDB Kosta Rika dan masih merupakan kontributor penting untuk perdagangan luar negeri.⁶⁷ Eksport dan kerjasama perdagangan luar negeri berusaha dibangun disegala bidang yang memungkinkan. Tak terkecuali bidang tradisional seperti pertanian. Kosta Rika yang merupakan negara penghasil pisang terbesar kedua di dunia melihat kerjasama perdagangan luar negeri sebagai celah untuk memasarkan produk-produknya termasuk hasil pertanian yang menjadi andalannya, yaitu pisang.

Meskipun termasuk dalam daftar penyumbang ekspor, kelompok petani Kosta Rika tidak terlepas dari permasalahan modal atau sumber dana

⁶⁵ Costa Rica – Agriculture, <http://www.nationsencyclopedia.com/economies/Americas/Costa-Rica-AGRICULTURE.html>. [22 Oktober 2010].

⁶⁶ *Kosta Rika Pertanian, Informasi tentang Pertanian di Kosta Rika*, http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&u=http://www.nationsencyclopedia.com/economies/Americas/Costa-Rica-AGRICULTURE.html&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhITQ7Hxn07LPpLXa8p-sBV7ofAuuQ#ixzz12gkNCmbc. [14 Oktober 2010].

⁶⁷ *Ekonomi Kosta Rika*, [http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en\[id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Costa_Rica](http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en[id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Costa_Rica). [9 Maret 2010].

yang digunakan untuk biaya produksi mereka. Lebih-lebih untuk bersaing pada komoditas ekspor diperlukan hasil dengan kualitas yang dapat bersaing dengan hasil produksi negara-negara lain. Tentu biaya produksi yang diperlukan juga lebih besar. Ironisnya, subsidi pemerintah untuk sektor ini rendah dan pemerintah tidak memiliki anggaran untuk memberikan subsidi dalam jumlah yang lebih besar lagi. Maka petani Kosta Rika pun tidak cukup mengandalkan subsidi dari pemerintah. Dengan demikian diperlukan aliran-dana baik dari dalam maupun luar negeri untuk ikut berinvestasi. Selain itu pemerintah Kosta Rika tidak cukup mempunyai sumber daya untuk mendukung sektor pertanian. Baik dari segi tenaga ahlinya maupun dari segi pemasaran produknya.

Dengan diratifikasinya CAFTA diharapkan dapat membuka kran-kran aliran dana baik dalam maupun luar negeri yang berbentuk subsidi atau investasi untuk biaya produksi para petani. Selain itu juga akan terjadi alih teknologi karena perusahaan nasional maupun internasional akan lebih percaya untuk melakukan investasi yang secara tidak langsung juga akan membuka kesempatan kerja sehingga bisa menekan angka pengangguran dan kemiskinan.

Pemerintah juga mengenakan kebijakan "*Agriculture of Change*" yang difokuskan bagi peningkatan produksi komoditas ekspor dengan bekerja sama dengan USAID, World Bank dan IMF. USAID menyusun daftar tanaman yang akan menemukan pasar di Amerika Serikat. Daftar yang sama digunakan di seluruh Amerika tanpa memperhatikan kondisi lokal atau tanah iklim. Petani yang mengembangkan tanaman baru di bawah "*Agriculture of Change*" menerima insentif yang mencakup penghapusan pajak ekspor, penurunan tugas impor input pertanian, pembebasan pajak penghasilan pada produksi untuk ekspor, preferensial suku bunga, akses khusus ke valuta asing dan ekspor-insentif obligasi. Pemerintah mencanangkan program ini karena perdagangan bebas dianggap mampu menjadi solusi dari permasalahan

ekonomi yang dihadapi dan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dalam negeri Kosta Rika.

Berdasarkan pemaparan pada tiga sektor yang menjadi pondasi perekonomian nasional Kosta Rika, penulis menyimpulkan bahwa perekonomian Kosta Rika menganut sistem liberalisme. Oleh sebab itulah sektor-sektor perekonomian harus memiliki keterbukaan akses terhadap penanaman modal melalui lembaga-lembaga permodalan internasional bentukan liberalisme semacam IMF dan WTO. Liberalisasi perekonomian Kosta Rika tidak hanya dimulai semenjak kepemimpinan Arias, melainkan telah dilakukan dalam kepemimpinan presiden Abel Pacheco yang juga menganut paham liberalisme terutama melalui penerapan metodenya dalam sektor pertanian. Sektor ini sangat strategis sebab menjadi penopang perekonomian ketiga di Kosta Rika dengan jumlah massa yang paling besar.

Kebijakan '*Agricultural of Change*' merupakan penerapan sistem neoliberal dalam bidang pertanian. Misalnya dengan meningkatkan insentif terhadap para petani yang mau mengikuti konsepsi-konsepsi tersebut semacam penurunan pajak ekspor, keterbukaan terhadap obligasi asing, dan lain sebagainya. Hal ini pada intinya ingin merubah struktur pertanian Kosta Rika menjadi lebih terbuka terhadap sistem neoliberal yang memerlukan penyaluran modal secara kontinyu. Oleh sebab itulah, Arias merasa perlu meratifikasi CAFTA yang notabene menjadi forum utama dalam perdagangan bebas di kawasan Amerika Tengah.

Di sisi lain, masyarakat merasa diuntungkan dengan kebijakan tersebut sebab mampu meningkatkan produksi pertanian sekaligus juga taraf hidup mereka. Seperti yang dikatakan oleh Zeledon, " Laura Chinchilla menarik dukungan dari banyak daerah. Hal tersebut dikarenakan ada yang ingin melihat Kosta Rika mempunyai presiden perempuan dan ada yang ingin tetap melihat kontinuitas dalam pemerintahan. Karena seperti yang telah diungkapkan bahwa Chinchilla akan meneruskan kebijakan presiden sebelumnya, Oscar Arias, terutama dalam bidang ekonomi untuk meneruskan kerja sama *free trade*. Selain itu dukungan dari partainya

yang merupakan partai dominan di Kosta Rika.”⁶⁸ Secara mayoritas mata pencaharian penduduk Kosta Rika adalah bergerak pada sektor agraris, dengan diteruskannya program kerja perdagangan bebas ini akan semakin banyak masyarakat yang terbentuk mainsetnya bahwa Chinchilla merupakan kandidat yang peduli dengan perbaikan taraf hidup masyarakat Kosta Rika sehingga menimbulkan simpati yang kemudian mengarah pada empati untuk menjatuhkan pilihan pada kandidat PLN tersebut. Hal inilah yang kemudian menjadikan ratifikasi CAFTA menjadi instrumen penting bagi Chinchilla untuk mendulang suara dari para petani dalam pemilu presiden Kosta Rika 2010. Isu mengenai CAFTA ini tidak dimiliki oleh kandidat presiden lainnya, sebab mereka memandang CAFTA secara negatif dan menjadi oposisi ketika kebijakan ratifikasi itu ditetapkan oleh presiden Arias.

4.3.2 Keamanan Nasional

Selama dua dekade terakhir Amerika Tengah telah mengalami perubahan penting dalam sektor keamanan. Agenda keamanan yang pada mulanya difokuskan pada konsep keamanan nasional telah berevolusi pada konsep keamanan publik atau keamanan warga negara. Konsepsi ini ditujukan terhadap permasalahan kejahatan umum dan terorganisir di dalam negara, misalnya perdagangan narkoba.

Akibat langsung dari agenda keamanan baru adalah demiliterisasi keamanan internal melalui pengurangan peran tentara di dalamnya. Hal ini dilakukan dengan pemisahan lembaga polisi dengan pasukan bersenjata. Seperti yang dilakukan oleh Kosta Rika pada tahun 1949 dengan penghapusan militer dicantumkan dalam pasal 12 dari Konstitusi Kosta Rika. Anggaran yang sebelumnya digunakan untuk pengembangan militer sekarang dialihkan untuk pembiayaan keamanan, pendidikan dan budaya. Untuk pengamanan dalam negeri, dibentuk satuan kepolisian. Selanjutnya Panama dengan merombak Angkatan Pertahanan dan mereorganisasi

⁶⁸ *Costa Rica Elect First Woman President, Inspiring The Region*, <http://www.csmonitor.com/World/Americas/2010/0208/Costa-Rica-elects-first-woman-president-inspiring-the-region>. [28 April 2010].

Kepolisian di bawah yurisdiksi *Ministry of the Interior and Justice* pada tahun 1990. Negara Amerika Tengah lainnya yang juga melakukan hal serupa adalah Guatemala. Keamanan yang dulu merupakan wewenang tentara (militer) dialihkan pada *National Civil Police* (Polisi Sipil Nasional) yang dibentuk pada tahun 1997. Terakhir pada tahun 1995 Kongres Honduras menyetujui pemisahan *Public Security Force* dari angkatan bersenjata.⁶⁹

Perubahan-perubahan dari agenda keamanan tersebut telah memperkuat penegakan hukum dan aturan-aturannya di wilayah ini khususnya pada ranah peradilan pidana. Penerapan hukum lama telah berkembang menjadi model gabungan dan undang-undang baru telah disahkan sebagai penggantinya untuk menunjang penegakan dan hukum yang lebih tegas termasuk juga dalam prosedur dan membuat yurisdiksi khusus. Berikut adalah daftar tabel yang menunjukkan tahun diberlakukannya undang-undang penegakan hukum terencana di kawasan Amerika Tengah dalam kurun waktu 15 tahun terakhir:

Tabel 4.4 *Passage of Criminal Justice and Police Legislation in Central America (by date of enactment)*

	Legislation	Guatemala	El Salvador	Honduras	Costa Rica	Nicaragua
* partially amended in 1993	Criminal Code	1973	1998	1984**	1970	1974
**	Criminal Procedural Code	1992	1998	1984	1996	1879
substantially amended in 1996 and 1997	Juvenile Criminal Legislation	1996	1995	1996	1996	1998
	Organic Law of the Police	1997	1992	1998	1994	1996

Sumber: <http://pdba.georgetown.edu/Pubsecurity/ch2.pdf>

Berdasarkan tabel tersebut di atas, Kosta Rika merupakan negara pertama di kawasan Amerika Tengah yang menerapkan peraturan perundangan mengenai prinsip-prinsip tindakan kriminal pada tahun 1970. Namun peraturan perundangan

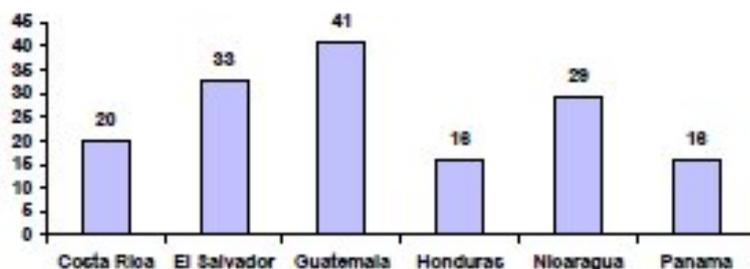
⁶⁹*Public Security in Central America*, <http://pdba.georgetown.edu/Pubsecurity/ch2.pdf>. [19 Agustus 2010].

mengenai prosedur penanganan tindakan kriminal baru ditetapkan pada tahun 1996. Dibandingkan negara lainnya, Kosta Rika termasuk yang paling tertinggal bersama dengan El Salvador. Nicaragua merupakan negara yang paling awal merumuskan prosedur penanganan tindakan kriminal pada tahun 1979. Sebaliknya bersama El Salvador, Kosta Rika merupakan negara yang merumuskan kebijakan mengenai hukum-hukum organik kepolisian. Hal ini bisa dimaknai bahwa ketertinggalan menerapkan kebijakan prosedur penanganan tindak kriminal mengakibatkan kriminalitas meningkat di kedua negara tersebut sehingga perlu dirumuskan kebijakan mengenai reformasi lembaga kepolisian untuk menanggulangi kriminalitas tersebut.

Gagasan konsep keamanan publik yang berlaku di Amerika Tengah sejak pertengahan tahun 1980-an membuat pemerintah-pemerintah di kawasan tersebut menetapkan prioritas permasalahan pada kejahatan dan kekerasan. Diperkirakan antara tahun 1994 dan 1997 tingkat kejahatan dan kekerasan justru meningkat. Seperti di El Salvador, tingkat pembunuhan enam kali lebih tinggi daripada rata-rata kematian yang disebabkan konflik bersenjata. Demikian pula yang terjadi di Guatemala, tindak kejahatan terus mempengaruhi situasi keamanan di sana. Tidak hanya itu, meskipun tingkat kejahatan di daerah Amerika Latin relatif kecil tapi tingkat kejahatan di sana terus meningkat. Seperti di Nikaragua, kejahatan dilaporkan terus meningkat 113 persen antara tahun 1991 sampai 1998. Di Kosta Rika meningkat sekitar 83 persen antara tahun 1990 sampai 1999; dan di Honduras naik hingga 50 persen pada tahun 1994 sampai 1997.⁷⁰ Sebagaimana dijelaskan oleh grafik di bawah ini:

⁷⁰*Public Security in Central America*, <http://pdba.georgetown.edu/Pubsecurity/ch2.pdf>. [19 Agustus 2010].

Grafik 4.2 *Victimization Rates in Central America*



Sumber: United Nations Development Program (UNDP), Central American Barometer. Public Opinion Survey 1997.

Tingginya tingkat kejahatan di negara-negara kawasan Amerika Tengah mengharuskan diciptakannya peraturan perundangan khusus yang mengatur mengenai tindakan kejahatan umum maupun terorganisir. Salah satu komponen penting untuk mengetahui diperlukannya peraturan perundangan anti kejahatan adalah tingkat persepsi masyarakat terhadap kejahatan (*fear of crime*). Tingkat *fear of crime* ini akan menentukan seberapa besar masyarakat menganggap situasi keamanan publik di negaranya. Berikut ditampilkan tabel mengenai tingkat *perceptions of the level of insecurity* di negara-negara Amerika Tengah, yaitu:

Tabel 4.5 *Perceptions of the Level of Insecurity in Central America tahun 1998*

Country	Citizens who perceive their country to be insecure or very insecure (in %)
Guatemala	65.7
El Salvador	82.7
Honduras	72.1
Nicaragua	86.0
Costa Rica	66.1

Sumber: Prepared by the author based on results of surveys conducted in Villa Nueva (Guatemala), Ilobasco (El Salvador), Choluteca (Honduras), Masaya (Nicaragua), and Pavas (Costa Rica), which appear in José María Rico, *Seguridad ciudadana en Centroamérica: Aspectos teóricos y metodológicos*, Inter-American Institute on Human Rights (San José, Costa Rica: 2000), p. 30 op.cit.,

Berdasarkan tabel tersebut di atas, warga negara yang memersepsikan negaranya paling tidak aman adalah warga negara Nikaragua dimana *level of insecurity* mencapai 86 persen. Berturut-turut kemudian negara El Salvador dengan *level of insecurity* 82,7 persen; Honduras 72,1 persen; Kosta Rika 66,1 persen; dan Guatemala 65,7 persen. Meskipun Kosta Rika hanya menempati urutan dua terbawah, namun tingkat 66,1 persen ini terhitung tinggi untuk negara yang telah mereformasi hukum kejahatan dan tindakan kriminal sejak tahun 1996. Artinya adalah penerapan reformasi hukum ternyata belum mampu menekan tingkat *level of insecurity* di tataran warga negara sehingga diperlukan peraturan perundangan baru yang lebih mampu menangani masalah tersebut. Menyikapi hal inilah Chinchilla kemudian mencanangkan perlunya peraturan perundangan anti kejahatan yang lebih tegas untuk menindak para pelaku kejahatan umum maupun kejahatan terorganisir di Kosta Rika.

Berbicara mengenai keamanan itu sendiri, di Kosta Rika terdapat dua ruang lingkup tentang keamanan yang menjadi sorotan dan menjadi program kerja dari pemerintah, yaitu *social security* merupakan program sosial yang menjamin perlindungan sosial terkait dengan kesejahteraan, pendidikan, pengangguran, lapangan pekerjaan, kemiskinan, kesehatan, jaminan hari tua dan lain-lain. Kedua adalah *public safety*, meliputi pencegahan dan perlindungan dari hal-hal yang bisa mengancam keamanan publik terhadap bahaya, kerusakan seperti kejahatan atau bencana. Kondisi keamanan Kosta Rika yang lebih banyak disorot saat ini adalah *public safety* karena Kosta Rika bersama negara-negara Amerika Tengah lainnya semakin banyak digunakan sebagai rute transit untuk penyelundupan narkoba atau obat-obat terlarang dari Amerika Selatan yang akan dibawa ke pasar Amerika Serikat.

Kebijakan anti kejahatan juga harus memperhatikan kredibilitas lembaga-lembaga hukum dan kepolisian untuk menerapkan kebijakan tersebut secara benar di masyarakat. Aturan hukum sebaik apapun tidak akan berjalan jika tidak diimbangi dengan aparatus-aparatus negara yang baik pula. Dalam konteks ini, diperlukan kepercayaan masyarakat terhadap peraturan perundangan tersebut sekaligus lembaga-lembaga hukum yang berwenang untuk melaksanakan peraturan tersebut untuk menciptakan keamanan publik. Lembaga-lembaga negara yang dimaksud tidak hanya meliputi institusi hukum dan kepolisian melainkan juga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pembuat peraturan tersebut (legislatif). Faktanya di Amerika Tengah, level kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian dan peradilan sangat rendah. Sebagaimana ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4.6 *Level of trust in the judicial branch and the police in Central America tahun 1997*

Country	Citizens who reported having "no confidence" in the institution (in %)	
	Judicial Branch	Police
Guatemala	50.6	59.5
El Salvador	31.0	33.0
Honduras	50.0	48.6
Nicaragua	50.5	45.9
Costa Rica	26.9	37.3
Panama	60.3	41.8

Sumber: United Nations Development Program (UNDP), Democratic Governability in Central America Project. *Central American Barometer: 1997 Public Opinion Poll*. [Add publisher? See Graph 1, which does not contain "Democratic Governability"]

Berdasarkan tabel tersebut di atas, tingkat tertinggi ketidakpercayaan masyarakat terhadap institusi peradilan di Amerika Tengah terjadi di negara Panama yang mencapai 60,3 persen. Berturut-turut kemudian negara Guatemala dengan 50,6

persen; Nicaragua 50,5 persen; Honduras 50 persen; El Salvador 31,0 persen; dan Kosta Rika 26,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kosta Rika masih mempercayai institusi-institusi peradilan mereka dibandingkan negara lainnya. Sedangkan tingkat tertinggi ketidakpercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian terjadi di negara Guatemala mencapai 59,5 persen. Berturut-turut kemudian negara Honduras dengan 48,6 persen; Nicaragua 45,9 persen; Panama 41,8 persen; Kosta Rika 37 persen; dan El Salvador 33,0 persen. Bersama dengan El Salvador, Kosta Rika termasuk negara yang menempati rangking terbawah dalam hal ketidakpercayaan masyarakatnya terhadap institusi peradilan dan kepolisian. Hal ini mendasari Chinchilla untuk meyakini bahwa keamanan publik di Kosta Rika dapat diwujudkan melalui peraturan perundangan dan reformasi kepolisian. Kepercayaan masyarakat Kosta Rika terhadap institusi-institusi politik mereka merupakan sebuah rasionalitas politik masyarakat dalam negara yang menganut demokrasi liberal.

Pada era pemerintahan Presiden Oscar Arias Sanchez, perdagangan narkoba juga menjadi permasalahan besar sektor keamanan. Legislatif telah berusaha untuk mereformasi banyak aspek dari sistem peradilan pidana, diantaranya dengan menerapkan *Tribunales de Flagrancia* untuk menindaklanjuti permasalahan pengedaran narkoba. Sistem ini dijalankan dengan melepaskan kembali para tersangka ke “jalanan” dengan pengawasan ketat untuk kemudian ditangkap ketika melakukan transaksi dengan rekannya. Program ini telah sukses diuji coba di wilayah San Jose dan diharapkan dapat diterapkan untuk wilayah nasional.

Menteri Keamanan Kosta Rika, Janina del Vecchio, mendorong masyarakat untuk ikut kooperatif dalam usaha pemerintah untuk meningkatkan keamanan di Kosta Rika dengan melaporkan tindakan-tindakan peneagak hukum yang dinilai merugikan dan tidak pro pada penegakan keadilan. Selain meningkatkan sistem itu sendiri, penegak hukum Kosta Rika juga semakin gencar dalam mengejar penjahat. *Costa Rica Fuerza Publica* (Angkatan Kepolisian Nasional), *Policia de Control de Drogas* (polisi bagian narkoba), dan *Organismo de Investigación Judicial agents* (Organisasi Investigasi Yudisial) semua aktif terlibat dalam program peningkatan

keamanan tersebut yang menghasilkan tidak sedikit penangkapan dan penyitaan sejumlah senjata dan obat-obatan. Hasilnya dilaporkan bahwa gangguan keamanan mengalami penurunan sejumlah 23 persen.⁷¹ Di bawah ini adalah gambar *drugs flow* yang melewati Kosta Rika:

Gambar 4.1 Drugs Flow yang melewati Kosta Rika



Sumber: Costa Rica Latest Stop for Mexican Drug Gangs dalam <http://www.costaricafrog.com/2009/12/15/costa-rica-latest-stop-for-mexican-drug-gangs/>. [2 Agustus 2010]

Berdasarkan gambar tersebut dapat ditentukan bahwa penyelundup narkoba bergerak secara tradisional dari Amerika Selatan menuju Amerika Tengah dengan menggunakan pesawat ataupun perahu. Selain Guatemala, Kosta Rika juga digunakan

⁷¹ *Costa Rica Police, Crime Fighting and Security are Not Often Considered Synonymous*, <http://www.costaricafrog.com/2009/12/17/costa-rica-police-crime-fighting-and-security-are-not-often-considered-synonymous/>. [2 Agustus 2010].

sebagai pelabuhan transit bagi obat-obatan terlarang yang akan dibawa ke Meksiko. Kondisi geografis demikian menuntut pemerintah Kosta Rika untuk memberlakukan regulasi yang ketat di bandara maupun pelabuhan sekaligus dengan memperkuat kualitas aparat kepolisian dalam bidang narkoba.

Sejak awal pemerintahan Arias pada Mei 2006, anggaran Departemen Keamanan telah naik dari 62 milyar menjadi 124 milyar. Selain itu, dalam 3,5 tahun terakhir 40.000 polisi telah ditambahkan, personil *Policía Turística* (Polisi pariwisata) juga dimasifkan untuk menjaga keamanan di daerah wisata. Meskipun laporan dari *Organismo de Investigación Judicial Agents* menunjukkan Januari hingga November 2009 Kosta Rika mengalami penurunan tingkat kejahatan tapi dalam jajak pendapat terbaru menunjukkan bahwa masyarakat Kosta Rika masih merasa tingkat kejahatan semakin buruk.⁷² Keamanan tetap menjadi perhatian nomor satu warga Kosta Rika dan semua kandidat presiden pada pemilu Kosta Rika 2010 juga mengangkat masalah ini dalam koridor kampanye masing-masing.

Demikian juga dalam kampanye yang dilakukan Laura Chinchilla, keamanan juga menjadi fokus perhatiannya untuk merebut lebih banyak suara pemilih. Berbekal pengalamannya dalam bidang keamanan publik, mulai dari konsultan, pembicara pada forum internasional, kementerian keamanan publik, dan sederet hasil kerjanya pada bidang ini setidaknya menjadi salah satu hal yang bisa menyakinkan masyarakat Kosta Rika bahwa Laura Chinchilla mampu memberikan solusi dan mengatasi permasalahan tentang masalah keamanan yang saat ini menjadi pembicaraan hangat di Kosta Rika. Pada bidang keamanan Laura Chinchilla mempunyai perhatian lebih pada masalah kejahatan terorganisir, seperti perdagangan narkoba karena ia melihat potensi gangguan keamanan akan semakin besar disumbangkan dari kasus ini, yaitu dengan semakin banyaknya penyebaran geng perdagangan (kartel) narkoba di Amerika Tengah.

⁷² Op. Cit

Ia mengatakan bahwa masalah perdagangan narkoba akan menjadi salah satu prioritas utama dalam program kerja pemerintahannya kelak dengan pembentukan *Anti-drug Commissioner*. Dalam wawancaranya dengan *The Associated Press* Laura Chinchilla mengatakan bahwa ia ingin bekerja sama dalam investigasi anti narkoba dengan Meksiko dan Kolombia. Peran dari *Anti-drug Commissioner* adalah fokus pada peningkatan penyelidikan dan koordinasi antar instansi pemerintah untuk mengidentifikasi penyelundup narkoba memasuki wilayah Amerika Tengah. “*Costa Rica can help countries like Colombia and Mexico with the exchange of information that can allow them to be more efficient in this war they are fighting,*” Chinchilla said. “*What’s important is to close all roads to drug traffickers.*”⁷³ Dikatakan juga bahwa kelompok penyelundup narkoba dari Meksiko menggunakan Kosta Rika sebagai titik transit untuk penyelundupan narkoba yang akan dibawa menuju Kolombia.

Untuk mengatasi permasalahan ini khususnya untuk meminimalisir penyelundupan narkoba di Kosta Rika, Chinchilla berjanji untuk bersikap lebih keras menghadapi aksi kriminalitas dan meningkatkan pendanaan untuk keamanan, menumpas perdagangan narkoba, serta kejahatan lain. Ia juga menggarisbawahi pentingnya bertindak cerdas dalam menghadapi kejahatan yang disebabkan oleh kesenjangan sosial masyarakat. Kriminalitas selalu menjadi isu penting dalam setiap pemilu presiden di negara-negara kawasan Amerika Tengah. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kejahatan umum di kawasan tersebut. Oleh sebab itu, jika seorang kandidat mengabaikan isu kriminalitas maka dapat dipastikan bahwa tingkat popularitasnya di hadapan publik akan menurun secara signifikan.

Pengangkatan isu kriminalitas, terutama penanganan terhadap kartel narkoba menjadi salah satu poin penting dalam menarik simpati masyarakat. Hal tersebut didasarkan pada keadaan keamanan Kosta Rika yang akhir-akhir ini banyak

⁷³*President-elect Laura Chinchilla Names Cabinet, Creates Drug Czar*, <http://www.costaricafrog.com/2010/03/17/president-laura-chinchilla-cabinet-ministers-anti-drug-czar-commissione/>. [18 Juni 2010].

terganggu oleh masalah peredaran narkoba. Masyarakat Kosta Rika pun tetap melihat masalah keamanan ini menjadi isu yang penting untuk diperhatikan dari masing-masing kandidat. Dengan solusi yang ditawarkan Laura Chinchilla mengenai permasalahan narkoba, masyarakat merasa bahwa Chinchilla merupakan figur yang tepat untuk menangani masalah keamanan nasional Kosta Rika karena dia merupakan pakar yang berkonsentrasi masalah keamanan publik khususnya perdagangan narkoba. Disebutkan juga bahwa Chinchilla akan membangun kerjasama dengan Meksiko dan Kolombia, yang merupakan negara pusat kartel narkoba yang beraksi di Kosta Rika. Kerjasama tersebut diharapkan dapat menekan jumlah aksi penyelundupan narkoba yang menggunakan wilayah Kosta Rika sebagai tempat transit ataupun di wilayah Amerika Tengah pada umumnya.

Hal ini merupakan salah satu upaya yang menunjukkan bahwa masalah perdagangan narkoba sudah menjadi masalah lintas negara sehingga memerlukan penanganan terencana yang melibatkan banyak negara (regional) untuk membatasi penyebarannya. Kemudian yang lantas menjadikan isu keamanan ini juga sebagai pendulang suara yang signifikan bagi Chinchilla adalah bahwa ia menawarkan solusi terhadap permasalahan yang benar-benar menjadi “ranahnya”, baik ketika dia sebagai seorang pakar ataupun praktisi. Secara logika tentu masyarakat akan memilih solusi yang ditawarkan oleh orang yang benar-benar berkompeten dalam permasalahan yang dihadapi. Hal inilah yang membedakan Chinchilla dengan dua kandidat lainnya yang tidak mendalami permasalahan keamanan publik.

4.3.3 Pendidikan

Pada umumnya, perkembangan demokrasi modern membutuhkan tingkat literasi yang tinggi. Hal ini diperlukan agar pembacaan simbol-simbol politik dalam sebuah demokrasi dapat dimengerti oleh semua kalangan masyarakat. Tingkat literasi akan menentukan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang benar dan bagaimana menyikapinya terkait dengan pelaksanaan hak-hak individual dan pengelolaan ruang publik dalam kehidupan berbangsa bernegara. Tingkat literasi di

negara-negara kawasan Amerika Tengah dan Amerika Latin sudah sangat baik. Hal ini mengindikasikan negara-negara tersebut dapat menerapkan rasionalitas politik dalam proses demokratisasi. Dalam konteks Kosta Rika, tingkat literasi telah mencapai lebih dari 90 persen.⁷⁴ Sebagaimana ditunjukkan oleh tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 4.7 Literacy Rates in Central America

PERSONS 15 YEARS OF AGE AND OLDER (1995 Est.)	
Sort: Alphabetical, by Country	
Costa Rica	94.8
El Salvador	71.5
Guatemala	55.6
Honduras	72.7
Nicaragua	65.7
Panama	90.8
Mean	75.2
Median	72.1
Min	55.6
Max	94.8

Sumber: CIA 2000 World Fact Book.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, Kosta Rika merupakan negara dengan tingkat literasi tertinggi di kawasan Amerika Tengah mencapai 94,8 persen. Disusul kemudian oleh Panama dengan 90,8 persen; Honduras 72,7 persen; El Salvador 71,5 persen; Nicaragua 65,7 persen; dan Guatemala 55,6 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan Kosta Rika telah berjalan dengan baik dan hampir merata terhadap seluruh lapisan masyarakat. Perkembangan pendidikan di Kosta Rika yang memiliki populasi pedesaan tinggi tetapi tetap dengan tingkat

⁷⁴ *Kosta Rika, Mengapa?*,

http://www.costaricascallcenter.com/page_builder.php?page=why_costarica.php&Lang=ID. [31 Juli 2010].

pendidikan yang tinggi juga. Dengan kondisi geografi yang tidak luas, keadaan politik stabil, proporsi penduduk keturunan Eropa tinggi, dan pengeluaran *budget* untuk pendidikan yang tinggi kemungkinan menjadi faktor terciptanya kondisi khusus di negara tersebut.⁷⁵

Sekolah Dasar dan Sekolah Tinggi dapat ditemukan hampir di seluruh negeri dan pendidikan masyarakatnya dijamin dalam konstitusi. Di Kosta Rika anak-anak diwajibkan mengikuti sekolah dasar 6 tahun dan 99 persen dilaporkan telah mengikuti pendidikan dasar tersebut.⁷⁶ Pemerintah Kosta Rika memberikan prioritas anggaran yang besar untuk bidang pendidikan sehingga mampu menerapkan sistem pendidikan gratis hingga tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU). Dalam beberapa tahun terakhir sebagian besar perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri telah melakukan konsolidasi untuk memberikan subsidi atau beasiswa kepada masyarakat.

Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah dan Departemen Pendidikan Tinggi adalah dua bagian administrasi dalam sistem pendidikan di Kosta Rika. Sekitar seperempat dari anggaran pemerintah nasional ditujukan untuk pendidikan, dan dua pertiga dari anggaran tersebut dialokasikan untuk pendidikan dasar (SD). Sekitar 4 persen dari Produk Nasional Bruto (PNB) Kosta Rika dialokasikan untuk pendidikan. Kebijakan anti militer tradisional memungkinkan lebih banyak dana yang dapat dibelanjakan pada pendidikan di Kosta Rika daripada negara-negara Amerika Latin lainnya. Pada tahun 1995, pengeluaran pemerintah melalui Departemen Pelayanan Publik yang terdaftar, diantaranya 20 persen dialokasikan untuk pendidikan, 39 persen pada keuangan, 6 persen sektor lapangan kerja, 3,5 persen pada

⁷⁶ *Pembangunan Ekonomi*,

http://books.google.co.id/books?id=m8kMk_KbSX4C&pg=PA36&lpg=PA36&dq=tingkat+melek+huruf+kosta+rika&source=bl&ots=qSxEavivGE&sig=z4L119zM_qvRU1MQfeHZ9mCgfUI&hl=id&ei=G2NWTJT4GNCVrAfq4vDyAw&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=9&ved=0CCKQ6AEwCA#v=onepage&q=tingkat%20melek%20huruf%20kosta%20rika&f=false. [2 Agustus 2010].

kesehatan masyarakat, 9,9 persen pada tenaga kerja publik, dan 2,2 persen pada perumahan umum.⁷⁷

Departemen Pendidikan mengatur sistem sekolah dan dewan kepala sekolah nasional. Sistem pendidikan diarahkan oleh dewan Pendidikan Nasional dan dipimpin oleh menteri pendidikan. Setiap distrik sekolah memiliki dewan pendidikan yang ditunjuk oleh setiap kotamadya masing-masing. Karyawan pelayanan pendidikan dan seluruh karyawan sekolah memiliki status pegawai negeri sipil. Dari semua departemen pemerintah, kementerian pendidikan memiliki jumlah karyawan terbanyak yaitu sekitar 28.000 orang. Kementerian pendidikan dibagi menjadi departemen keuangan, persiapan guru, personalia, dan perpustakaan nasional. Tujuh provinsi di Costa Rica masing-masing memiliki administrator lokal mereka sendiri dan dewan sekolah.

Dalam kampanye, Laura Chinchilla berjanji akan meningkatkan anggaran belanja pendidikan menjadi 8 persen dari Produk Domestik Bruto dan akan meningkatkan jumlah bantuan berupa beasiswa bagi siswa-siswa tidak mampu. Meskipun sistem pendidikan di Kosta Rika sudah terorganisasi dengan baik, bukan berarti bahwa semua masyarakat mampu mendapatkan pendidikan dengan jenjang yang sama. Faktanya adalah tingkat kesenjangan sosial di Kosta Rika sangat tinggi. Hal ini yang mengakibatkan meningkatnya tindak kriminalitas dan mengancam keamanan nasional. Artinya adalah tingkat literasi yang tinggi tidak mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama dalam bidang keamanan publik. Tingginya tingkat literasi masyarakat Kosta Rika lebih disebabkan oleh kebijakan pendidikan gratis untuk pendidikan dasar (usia 1 sampai dengan 6 tahun) dan menengah pertama (usia 7 sampai dengan 12 tahun). Kebijakan pendidikan gratis ini diwajibkan kepada semua warga negara Kosta Rika.⁷⁸

⁷⁷ *Costa Rica - Administration, Finance, & Educational Research.*

<http://education.stateuniversity.com/pages/301/Costa-Rica-ADMINISTRATION-FINANCE-EDUCATIONAL-RESEARCH.html>. [23 Agustus 2010].

⁷⁸ *Top Cultural Facts in Costa Rica.* Dalam <http://ca.tenfootsquare.com/central-america/top-cultural-facts-in-costa-rica>. [23 Agustus 2010]

Menurut Panorama Sosial Amerika Latin edisi 2001-2002 yang diterbitkan oleh Komisi Ekonomi untuk Amerika Latin dan Karibia (*Commission for Latin America and the Caribbean - ECLAC*), pada tahun 2000 tingkat *drop-out* secara keseluruhan untuk remaja sebelum menyelesaikan sekolah tinggi di bawah 20 persen di daerah perkotaan di Bolivia, Chili, Peru dan Republik Dominika. Di Argentina, Brazil, Kolombia dan Panama jumlah siswa putus sekolah berkisar 20 sampai 25 persen. Di delapan negara (Costa Rica, Ekuador, El Salvador, Meksiko, Nikaragua, Paraguay, Uruguay dan Venezuela), mencapai sekitar 25 persen sampai 35 persen dari remaja, sementara di Honduras dan Guatemala masing-masing 40 persen dan 47 persen.⁷⁹

Penelitian ECLAC ini ditujukan untuk mengukur jumlah pelajar putus sekolah di delapan belas negara dan tren selama tahun 1990-an, menggunakan informasi dari survei rumah tangga dan analisis status pendidikan remaja. Laporan tersebut menunjukkan bahwa pengulangan sekolah dan nilai buruk - fenomena yang sering mendahului putus sekolah - bersama dengan minimnya penguasaan materi membatasi potensi dasar sistem pendidikan untuk bertindak sebagai mekanisme untuk memberikan kesempatan yang sama dan inklusi sosial. Tingginya tingkat putus sekolah tinggi mengindikasikan kegagalan pendidikan dalam menciptakan prasyarat minimum untuk mengakses pekerjaan di daerah urban dan keluar dari kemiskinan.

Di daerah perkotaan di kawasan negara-negara Amerika Latin dan Amerika Tengah, jumlah pelajar perempuan yang putus sekolah lebih sedikit daripada pelajar laki-laki. Hal ini memungkinkan para pelajar perempuan untuk dapat menyelesaikan pendidikan menengahnya. Sebaliknya, pelajar perempuan di daerah pedesaan cenderung putus sekolah lebih banyak dari pelajar laki-laki. Fenomena putus sekolah biasanya terjadi pada remaja dari keluarga berpenghasilan rendah yang disebabkan oleh ketimpangan sosial. Menurut ECLAC, 11 dari 17 negara di Amerika Latin

⁷⁹ *High Students Drop Out in Latin America*. Dalam <http://www.eclac.org/cgi-bin/getProd.asp?xml=/prensa/noticias/comunicados/2/11262/P11262.xml&xsl=/prensa/tpl-i/p6f.xsl>. [23 Agustus 2010]

terdapat lebih dari setengah dari semua anak-anak tidak menyelesaikan pendidikan dasar. Faktor lain yang menyebabkan mereka putus sekolah adalah dikarenakan bekerja, kehamilan remaja, kurangnya minat sekolah, dan tingkat pendidikan ibu yang rendah berpotensi meningkatkan risiko putus sekolah.

Penelitian ECLAC juga mengungkapkan bahwa di tujuh negara (Bolivia, Brazil, El Salvador, Guatemala, Nikaragua, Republik Dominika dan Venezuela), prosentase siswa putus sekolah sebelum menyelesaikan sekolah dasar berkisar 40 sampai 70 persen. Di negara Chile, Colombia, Mexico, Panama, Peru dan Uruguay, prosentase siswa putus sekolah tinggi mencapai 50 sampai 60 persen. Sedangkan di negara Argentina, Kosta Rika, Ekuador, Honduras dan Paraguay, sekitar 50 sampai 60 persen siswa menanggukkan pendidikan menengah mereka setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar.⁸⁰

Panorama Sosial Amerika Latin juga menemukan beberapa kemajuan yang signifikan selama tahun 1990-an. Penurunan siswa putus sekolah lebih besar di pedesaan daripada daerah perkotaan, sehingga mengurangi kesenjangan pendidikan perkotaan dan pedesaan yang berlaku pada saat itu. Di Brazil angka putus sekolah secara keseluruhan di daerah perkotaan turun sebesar 17 persen, sedangkan di daerah pedesaan turun 29 persen. Chile mengalami penurunan sebesar 7 persen di perkotaan dan 24 persen di pedesaan. Kolombia mengalami penurunan 6 persen di perkotaan dan 13 persen di pedesaan. Sedangkan Kosta Rika mengalami penurunan 3 persen di perkotaan dan 14 persen di pedesaan.⁸¹

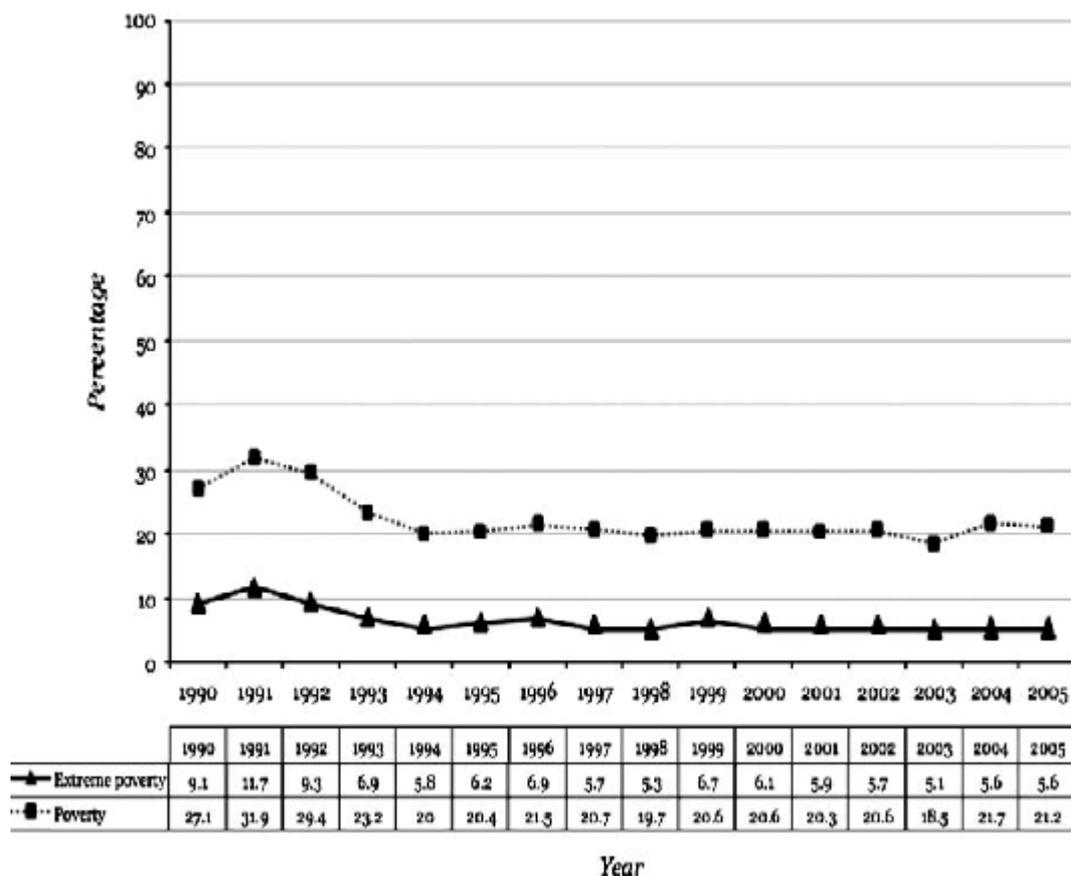
Penurunan prosentase pelajar putus sekolah menurut ECLAC disebabkan oleh adanya peningkatan cakupan pendaftaran pra-sekolah, meningkatkan fokus program dan subsidi, perbaikan infrastruktur sekolah, dan partisipasi yang lebih besar dari orang tua dalam kegiatan sekolah. Hal ini juga diperkuat dengan adanya program-program nasional yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi remaja terutama di pedesaan untuk melanjutkan pendidikan menengah mereka.

⁸⁰ Ibid.,

⁸¹ Ibid.,

Berdasarkan kondisi pendidikan yang terjadi pada negara-negara di Amerika Latin pada umumnya, penulis menyimpulkan bahwa sistem pendidikan di negara-negara tersebut sudah sangat baik namun hanya pada sistem pendidikan dasarnya. Dalam konteks Kosta Rika, pendidikan dasar dan menengah pertama merupakan pendidikan gratis yang wajib diikuti oleh setiap warga negara. Namun setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya, para pelajar ini kesulitan untuk melanjutkan pendidikan mereka di tingkatan yang lebih tinggi dikarenakan tingkat kemiskinan yang tinggi sehingga tidak tersedianya biaya untuk pendidikan. Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat kemiskinan masyarakat Kosta Rika:

Grafik 4.3 Grafik Tingkat Kemiskinan Kosta Rika



Sumber: Source: INEC (2005a : Gráfico 1) dalam The 'Feminisation of Poverty' in Costa Rica: To What Extent a Conundrum?, http://personal.lse.ac.uk/chant/chantpublications/blr_288.pdf. [21 oktober 2010].

Tingkat kemiskinan Kosta Rika, seperti yang dapat terbaca dari grafik diatas, masih tergolong tinggi. Tidak hanya kategori miskin, bahkan termasuk kategori sangat miskin. Untuk kategori sangat miskin dari tahun 1990-1991 mengalami peningkatan 9,1 persen menjadi 11,7 persen. Selanjutnya mengalami jumlah penurunan sampai tahun 1994 mencapai angka 5,8 persen. Dua tahun berikutnya mengalami kenaikan, dua tahun berikutnya kembali menurun jumlahnya hingga tahun 2005 mencapai angka 5,6 persen. Demikian fluktuatif pergerakan tingkat kemiskinan masyarakat Kosta Rika. Kemudian untuk kategori miskin berada pada angka 27,1 persen untuk tahun 1990, bertambah 4,8 point pada tahun 1991. Mengalami penurunan sampai kurun waktu tiga tahun pada titik 20 persen. Sama halnya dengan kategori sangan miskin, pergerakan angka pada kategori masyarakat miskin juga naik turun. Angka yang ditunjukkan pada tahun terakhir dalam grafik, yaitu tahun 2005 pada angka 21,2 persen.

Chinchilla dengan cerdas memanfaatkan fenomena tersebut dengan mengajukan program peningkatan anggaran pendidikan nasional sebesar 8 persen dari total Pendapatan Domestik Bruto Kosta Rika. Selain itu, Chinchilla juga mencanangkan gerakan peningkatan pemberian bantuan beasiswa terhadap siswa-siswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah atau miskin. Dua program tersebut dimaksudkan dapat saling melengkapi, karena dengan peningkatan anggaran pendidikan saja dirasa belum mampu mengatasi permasalahan pendidikan. Ketika anggaran pendidikan sudah menjadi lebih banyak porsinya tanpa diikuti dengan penambahan tingkat pendapatan masyarakat akan sama saja. Untuk itu Chinchilla juga menawarkan pemberian program beasiswa bagi masyarakat tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan setelah tingkat dasar.

Pada dasarnya Chinchilla berupaya untuk memberikan prioritas kepada program-program yang bertujuan untuk mengurangi tingkat putus sekolah dalam agenda sosialnya. Tetapi hal ini dapat juga dipandang sebagai upaya potensial yang akan berdampak pada kesejahteraan dan ekuitas jangka panjang. Kebijakan ini tentunya tidak akan sepenuhnya efektif jika tidak disertai oleh kualitas kerja dan

program perlindungan sosial yang cocok. Sistem pendidikan yang baik seyogyanya menghasilkan tenaga-tenaga produktif yang mampu terserap oleh dunia kerja. Hal ini dalam jangka panjang akan membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial di Kosta Rika. Sedangkan dua kompetitor terdekatnya, yaitu Otton Solis dan Otto Guevara untuk isu pendidikan fokus terhadap perbaikan sistemnya. Seperti peningkatan infrastruktur dan sarana-prasarana pendidikan serta penggunaan teknologi informasi yang lebih baik dalam bidang ini.

Apabila dibandingkan antara isu pendidikan Chinchilla dan dua kandidat lainnya, tentu isu yang diusung Chinchilla kontekstual dengan permasalahan pendidikan yang dihadapi Kosta Rika. Isu yang disampaikan Chinchilla ini segera mendapat respon positif dari masyarakat dan berhasil memenangkannya dalam pemilu presiden Kosta Rika 2010.

BAB 5. KESIMPULAN

Kemenangan Laura Chinchilla Miranda dalam pemilu presiden Kosta Rika tahun 2010 tidak hanya menandakan terpilihnya seorang perempuan pertama sebagai pemegang kekuasaan eksekutif tertinggi di negara yang teridentifikasi sebagai negara dengan tingkat keamanan nasional yang labil, melainkan juga harus dipandang sebagai sebuah kemenangan penerapan sistem demokrasi positif (substansial) di kawasan Amerika Tengah. Pencapaian demokrasi substansial ini setidaknya dapat diukur dari tingginya tingkat partisipasi dan rasionalitas politik rakyat Kosta Rika dalam pemilu tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi faktor-faktor kemenangan Chinchilla dalam 2 (dua) terma yaitu kepribadian (*personality*) Laura Chinchilla Miranda yang menarik dan kesesuaian isu-isu yang dimainkan oleh Chinchilla dengan kondisi sosial rakyat Kosta Rika. Faktor-faktor inilah yang menjadi penentu utama kemenangan Chinchilla dalam pemilu presiden Kosta Rika tahun 2010.

Kepribadian Chinchilla yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat berkat kiprahnya dalam pemerintahan sebelumnya yang dibarengi dengan kemampuan yang sudah tidak diragukan lagi dan juga karena nilai-nilai sosial yang dimilikinya dapat dikatakan sebagai satu paket yang lengkap. Dia tidak hanya menjadi seorang politisi handal dalam *domain* lokal Kosta Rika saja, melainkan juga meluaskan pengaruhnya dalam lingkup internasional terutama dalam spesialisasinya pada bidang keamanan publik. Hal ini sangat menunjang karirnya terkait dengan kondisi keamanan nasional Kosta Rika yang tidak stabil. Reputasi Chinchilla semakin meningkat setelah dia diangkat menjadi wakil presiden Kosta Rika di era kepemimpinan Oscar Arias.

Reputasi Chinchilla juga yang menjadi instrumen strategis bagi terciptanya proses pencitraan yang positif dalam pemilu presiden 2010. Kredibilitas Chinchilla

mampu memenangkan hati rakyat Kosta Rika sehingga tingkat popularitasnya jauh melampaui para kompetitornya. Hal ini bukannya tanpa alasan, Chinchilla telah merintis karir politiknya sejak lama dan nyaris tanpa cacat sedikitpun. Apalagi Chinchilla juga mendapat dukungan penuh dari Oscar Arias yang kepemimpinannya dianggap telah berhasil meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Kosta Rika menjadi lebih baik. Oleh sebab itulah, PLN sebagai partai politik yang menaungi Arias dan Chinchilla menggunakan keunggulan-keunggulan tersebut (reputasi Chinchilla dan popularitas Arias) untuk memperoleh dukungan positif bagi Chinchilla. Hal ini terbukti mampu meminimalisir popularitas dari calon lainnya (terlihat dari keunggulan Chinchilla dalam jajak pendapat yang dilakukan oleh media massa lokal) sekaligus memenangkan Chinchilla untuk menjadi suksesor Arias – manifestasi berkuasanya PLN dalam perpolitikan Kosta Rika.

Chinchilla juga pandai menentukan isu-isu strategis yang mampu menarik dukungan rakyat Kosta Rika. Isu-isu ini secara khusus terbagi dalam bidang perekonomian, keamanan nasional, dan pendidikan. Chinchilla bersama Arias merupakan tokoh sentral yang mengubah sikap politik luar negeri Kosta Rika terhadap pemberlakuan CAFTA; dari menentang menjadi salah satu negara yang meratifikasi kebijakan liberalisasi dan perdagangan bebas tersebut. Kebijakan ini ternyata ‘dianggap’ sebagai keputusan tepat untuk meningkatkan perekonomian nasional Kosta Rika.

Dalam bidang keamanan nasional, Chinchilla berjanji untuk bertindak tegas terhadap aksi-aksi kriminalitas dan meningkatkan pendanaan untuk keamanan, menumpas perdagangan narkoba, serta kejahatan lain. Dia juga menekankan pentingnya penanganan yang tepat terhadap tindak kejahatan yang diakibatkan oleh kesenjangan sosial. Penawaran-penawaran Chinchilla ini sangat tepat mengingat tingginya tingkat kriminalitas di Kosta Rika setiap tahunnya.

Di bidang pendidikan, Chinchilla menjanjikan untuk meningkatkan anggaran pendidikan nasional Kosta Rika dan menambah jumlah beasiswa terhadap siswa-siswa yang tidak mampu. Selain itu dia juga menjanjikan peningkatan kesempatan

kerja secara signifikan dan menambah tempat penampungan orang-orang miskin. Penawaran ini sangat tepat terkait dengan tingginya tingkat kemiskinan di negara tersebut akibat kesenjangan sosial sehingga memantik tindakan kriminal. Pada intinya, Chinchilla berupaya agar isu-isu yang ditawarkannya terhadap rakyat Kosta Rika mampu mengatasi permasalahan mendasar dan saling berkaitan yang telah berlangsung berlarut-larut di negara tersebut. Hal inilah yang kemudian mampu diafirmasi secara baik oleh rakyat dan memenangkan Chinchilla sekaligus turut andil dalam pembangunan demokratisasi positif di Kosta Rika.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burhan Bungin. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dan Nimmo. 2000. *Komunikasi Politik; Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Douglas W. Rae. 1967. *The Political Conquences of Electoral Laws*. New Heaven: Yale University Press. (Dalam Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo).
- Jalaludin Rakhmat, M.Sc, 1996, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. C Plano, dkk. 1985. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: CV Rajawali.
- L. Busey. 1968. *Latin America: Political Institutional and Processes*. New York: Random House.
- Lexy J. Moloeng, M. A. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Miriam Budiardjo. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mochtar Mas' oed. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.

Mochtar Mas'oe'd dan Collin Mac Andrew, edisi Perbandingan Sistem Politik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. (Dalam Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo).

Onong Uchjana Effendy. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Phillips W. Shively. 1987. *Power and Choice: An Introduction to Political Science*. New York: Random House. 1981 dan Herbert R. Winter dan Thomas J. Bellows. *People and Politics: An Introduction to Political Science*. New York: John Wiley & Sons. (Dalam Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo).

Santoso Satropuetro. 2001. *Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa*, dalam Maswadi Rauf. *Konsensus dan Konflik politik*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Suharsimi. 1993. *Prosedur Penulisan: Suatu Pengantar Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Surat Kabar

Kompas, “ *Chinchilla, Presiden Kosta Rica*”.10 Februari 2010. Halaman 16.

Skripsi

Reni Purbo Retno. 2006. *Dipilhnya Ali Alatas sebagai Utusan Khusus Sekjen PBB*. Universitas Negeri Jember. 9.

Situs Internet

Asrullah Azis, *Nasib Negara Tanpa Tentara*,
<http://umum.kompasiana.com/2009/10/16/nasib-negara-tanpa-tentara/>.

Bambang Harymurty, *Kosta Rika, Negara Tanpa Tentara*,
<http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/1987/11/07/SEL/mbm.19871107.SEL32698.id.html>.

Abel Pacheco, http://en.wikipedia.org/wiki/Abel_Pacheco.

Amerika, Belajarlah dari Kosta Rika,
<http://www.erasuslim.com/berita/dunia/amerika-belajarlah-pada-kosta-rika.htm>.

Araya Fails To Win Support "His City",
<http://insidecostarica.com/dailynews/2009/june/08/cr02.htm>.

Biography of Laura Chinchilla Costa Rica 2010 Presidential Campaign, <http://laura-chinchilla.com/biography-laura-chinchilla-costa-rica-presidential-campaign/>.

Capres Perempuan Diunggulkan Menang dalam Pemilu Kosta Rika.
<http://www.mediaindonesia.com/read/2010/02/07/121773/39/6/>.

Chinchilla is Arias's Pick for 2010 Costa Rica Elections,
<http://www.costaricapages.com/blog/costa-rica-news/chinchilla-as-president/851>.

Chinchilla, Presiden Kosta Rika.
<http://cetak.kompas.com/read/xml/2010/02/10/02564074/chinchilla.president.kosta.rika>.

Chinchilla Resigns As Vice President To Run For President in 2010,
<http://insidecostarica.com/dailynews/2008/october/09/nac01.htm>.

Costa Rica - Administration, Finance, & Educational Research.
<http://education.stateuniversity.com/pages/301/Costa-Rica-ADMINISTRATION-FINANCE-EDUCATIONAL-RESEARCH.html>.

Costa Rica Elect First Woman President, Inspiring The Region,
<http://www.csmonitor.com/World/Americas/2010/0208/Costa-Rica-elects-first-woman-president-inspiring-the-region>.

Costa Rica's First Woman President, Laura Chinchilla,
<http://laura-chinchilla.com/costa-ricas-first-woman-president-laura-chinchilla/>.

Costa Rica Police, Crime Fighting and Security are Not Often Considered Synonymous, <http://www.costaricafrog.com/2009/12/17/costa-rica-police-crime-fighting-and-security-are-not-often-considered-synonymous/>.

Ekonomi Kosta Rika,
http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Costa_Rica.

FACTBOX-Costa Rica's president-elect Laura Chinchilla,
<http://www.reuters.com/article/idUSN0716657220100208>.

High Students Drop Out in Latin America. Dalam <http://www.eclac.org/cgi-bin/getProd.asp?xml=/prensa/noticias/comunicados/2/11262/P11262.xml&xsl=/prensa/tpl-i/p6f.xsl>

Kosta Rika Gelar Pemilu, <http://bataviase.co.id/node/87091>.

Kosta Rika Menanti Presiden Wanita, <http://bataviase.co.id/node/87558>.

Kosta Rika, Mengapa?
http://www.costaricascallcenter.com/page_builder.php?page=why_costarica.php&Lang=ID.

Kosta Rika, Pemilihan Umum 2010,
<http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://aceproject.org/regions-en/countries-and-territories/CR>.

Kosta Rika, Presiden Perempuan Menang Pemilu,
<http://www.tempointeraktif.com/hg/amerika/2010/02/08/brk,20100208-224228,id.html>.

Laura Chinchilla Miranda,
http://www.cidob.org/es/documentacion/biografias_lideres_politicos/america_central_y_caribe/costa_rica/laura_chinchilla_miranda.

Laura Chinchilla Chosen As First Woman Presidential Candidate,
<http://insidecostarica.com/dailynews/2009/june/08/cr01.htm>.

Mensajes del Libertario y PAC le dan duro a Laura,
http://www.aldia.cr/ad_ee/2010/enero/06/nacionales2214850.html. Harian Al Dia edisi Rabu, 6 Januari 2010.

Pembangunan Ekonomi,
http://books.google.co.id/books?id=m8kMk_KbSX4C&pg=PA36&lpg=PA36&dq=tingkat+melek+huruf+kosta+rika&source=bl&ots=qSxEavivGE&sig=z4L1I9zM_qvRU1MQfeHZ9mCgfUI&hl=id&ei=G2NWTJT4GNCVrAfq4vDyAw&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=9&ved=0CCkQ6AEwCA#v=onepage&q=tingkat%20melek%20huruf%20kosta%20rika&f=false.

President-elect Laura Chinchilla Names Cabinet, Creates Drug Czar,

<http://www.costaricafrog.com/2010/03/17/president-laura-chinchilla-cabinet-ministers-anti-drug-czar-commissione/>.

Presiden Perempuan Pertama Kosta Rika, <http://bataviase.co.id/node/88672>.

Republik Kosta Rika, <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2019.htm>.

Top Cultural Facts in Costa Rica. Dalam <http://ca.tenfootsquare.com/central-america/top-cultural-facts-in-costa-rica>.

Tribunal Supremo de Elecciones, <http://www.tse.go.cr/elecciones2010/presidente.htm>.

Tribunal Supremo de Elecciones, http://www.tse.go.cr/ficha_programatica/liberacionnacional_seguridadciudadana.html

<http://centralamerica.com/cr/info/>.

<http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/1987/11/07/SEL/mbm.19871107.SEL32698.id.html>.

<http://ngotakngatik.blogspot.com/2010/01/macam-sistem-pemerintahan-beserta.html>

<http://pdba.georgetown.edu/Elecdata/systems.html#cr>

<http://pdba.georgetown.edu/Pubsecurity/ch2.pdf>.

http://personal.lse.ac.uk/chant/chantpublications/blar_288.pdf

<http://sanjose.usembassy.gov/engconst.htm>.

<http://sanjose.usembassy.gov/engcons7.htm>.

<http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://aceproject.org/regions-en/countries-and-territories/CR>.

http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.angusreid.com/polls/view/costa_ricaaas_chinchilla_could_win_in_first_round/&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhj5Ui_8tGMLiThZZvFfJ6iRSZtnjg.

http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.angusreid.com/polls/view/costa_rica_braces_for_tight_presidential_election/&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhj2SmUW6NDgOzZBUa2up_BLt7jxmw.

http://uk.ask.com/wiki/List_of_political_parties_in_Costa_Rica.

http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_09.php.

http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_10.php.

http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_11.php.

http://www.costaricalaw.com/constitutional_law/constitution_en_17.php.

<http://www.costaricapages.com/blog/costa-rica-news/chinchilla-as-president/851>.

<http://www.dw-world.de/dw/article/0,,5227485,00.html>.

http://www.lib.utexas.edu/maps/americas/costa_rica_econ_1970.jpg.

<http://www.movimientoliberalario.net/elecciones-2010/>

<http://www.pressreference.com/Co-Fa/Costa-Rica.html>

<http://www.tse.go.cr/organigrama/tse.htm>.

http://www.tse.go.cr/ficha_programatica/accion_ciudadana.html.

http://www.tse.go.cr/ficha_programatica/movimiento_libertario.html.

DAFTAR LAMPIRAN

A. Map of Costa Rica¹

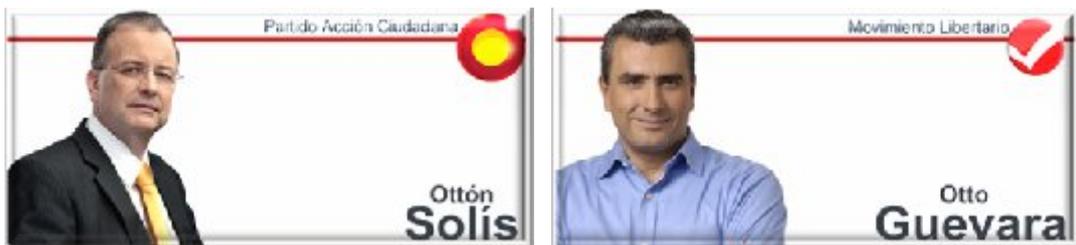


¹ <http://connect.in.com/costa-rica-map/images-costaricamapjpg-1-272346781553.html> [02 Oktober 2010]

B. Foto Kandidat Pemilu Kosta Rika 2010²



Laura Chinchilla M. (PLN)



² Foto ketiga kandidat tersebut di atas diunduh dari <http://connect.in.com/html> [02 Oktober 2010]

C. Costa Rica's Cronograma Electoral Year 2010



CRONOGRAMA ELECTORAL

**Elección de Presidente y Vicepresidentes de la República, Diputados a la
Asamblea Legislativa y Regidores**

7 de febrero del 2010

**Elaborado por la Oficina de
Coordinación de Programas Electorales**

**Aprobado por el Tribunal Supremo de Elecciones
en Sesión Ordinaria n°. 99 celebrada el día 6 de octubre de 2009.**

OCTUBRE 2009

DÍA 1°

Inicia el período para que quien ocupe la tesorería de los partidos políticos mande a publicar en un diario de circulación nacional, un estado auditado de sus finanzas, incluida la lista de sus contribuyentes o donantes, con indicación expresa del nombre, el número de cédula y el monto aportado por cada uno de ellos durante el año (artículo 135 del Código Electoral y acuerdos de los artículos cuarto y noveno de las sesiones ordinarias n.º 086-2009 y 097-2009, celebradas por el Tribunal el 27 de agosto de 2009 y el 29 de setiembre de 2009, comunicados mediante circulares n.º STSE-051-2009 y STSE-057-2009 de las mismas fechas).

DÍA 7

Convocatoria a elecciones (artículo 147 del Código Electoral).

Inicia el período para presentar s de inscripción de candidaturas (artículo 148 del Código Electoral).

Vence el término para que el Poder Ejecutivo emita bonos por el monto que el Estado reconocerá a los partidos políticos para efectos del pago de sus gastos (artículos 96 de la Constitución Política y 108 del Código Electoral).

A partir de esta fecha, los gastos generados por la participación en el proceso electoral de los partidos políticos, podrán ser justificables para obtener la contribución estatal (artículo 92 del Código Electoral).

A partir de esta fecha y hasta el día de las elecciones, los informes sobre donaciones, contribuciones y aportes que el tesorero o la tesorera de los partidos políticos remita al TSE, deben ser mensuales (artículos 52, inciso n) y 132 del Código Electoral).

A partir de esta fecha, los partidos políticos tienen derecho a difundir toda clase de propaganda política y electoral en medios de comunicación colectiva (artículo 136 del Código Electoral).

A partir de este día, los desfiles u ividades en vías públicas, plazas, parques u otros sitios públicos, aparte del o de los permisos de las autoridades correspondientes, deberán contar además con la autorización del TSE (artículo 137 del Código Electoral).

Se cierra la recepción de aquellas gestiones que puedan modificar el padrón electoral (inclusión de nuevos electores, traslados de domicilio electoral y reincorporación de electores con cédula caduca antes del 7 de febrero de 2009) (artículo 81 de la Ley Orgánica del Tribunal Supremo de Elecciones y del Registro Civil).

A partir de esta fecha y hasta el propio día de las elecciones, los concesionarios y los permisionarios de transportes remunerado de personas en la modalidad de autobuses con ruta asignada, deberán prestar el servicio como si fueran días ordinarios (artículo 163 del Código Electoral).

En el período comprendido los cuarenta y cinco días naturales después de la celebración de la elección, se computan los gastos generados por la participación de los políticos en el proceso electoral que éstos pueden justificar para obtener la contribución estatal. Este período entre esta fecha y el día de la elección se ampliará en caso de efectuarse una segunda ronda electoral para los partidos que en ella participen, hasta cuarenta y cinco días naturales después de realizada (artículo 92 inciso a) del Código Electoral).

DÍA 8

A partir de esta fecha y hasta el día de las elecciones, se prohíbe a las instituciones del Poder Ejecutivo, de la administración descentralizada y de las empresas del Estado, a los alcaldes municipales, difundir mediante cualquier medio de comunicación, información publicitaria relativa al día y la obra realizada (artículo 142 del Código Electoral y resolución del Tribunal n.º 3005-E8-2009 de las quince horas con cincuenta minutos del dos de julio de dos mil nueve).

Inicia el período para que los institutos, universidades, cualquier ente público o privado y las empresas dedicadas a elaborar encuestas y sondeos institutos de opinión de carácter político-electoral, se registren ante el Tribunal Supremo de Elecciones (artículo 138 del Código Electoral).

DÍA 23

Vence el período para presentar solicitudes de inscripción de candidaturas (artículo 148 del Código Electoral).

DÍA 29

Vence el término para que los institutos, universidades, cualquier ente público o privado y las empresas dedicadas a elaborar encuestas y sondeos de opinión de carácter político-electoral, se registren ante el Tribunal Supremo de Elecciones (artículo 138 del Código Electoral).

DÍA 31

Vence el plazo para que quien ocupe la tesorería de los partidos políticos mande a publicar en un diario de circulación nacional, un estado auditado de sus finanzas, incluida la lista de sus contribuyentes o donantes, con indicación expresa del nombre, el número de cédula y el monto aportado por cada uno de ellos durante el año (artículo 135 del Código Electoral).

NOVIEMBRE 2009

DÍA 9

Último día en que el Registro Civil y el Tribunal Supremo de Elecciones pueden dictar resoluciones que modifiquen el padrón electoral (artículo 81 de la Ley Orgánica del Tribunal Supremo de Elecciones y del Registro Civil).

Vence el plazo para que los partidos políticos presenten nóminas de delegados propietarios y suplentes a las juntas cantonales (artículo 37 del Código Electoral).

DÍA 12

Vence el plazo para que el Tribunal Supremo de Elecciones se pronuncie sobre las designaciones de las personas propuestas como miembros de las juntas cantonales (artículo 37 del Código Electoral).

DÍA 20

Se inicia la confección de las listas definitivas de electores (artículo 153 del Código Electoral).

DÍA 30

Último día para que el TSE realice los nombramientos de los miembros de las juntas cantonales (artículo 36 del Código Electoral).

DICIEMBRE 2009

DÍA 7

Se inicia el período para que los p n candidaturas inscritas, soliciten la inscripción de nuevos locales o clubes políticos (artículo 141 del Código artidos co Electoral).

Fecha límite para que los partidos políticos comuniquen por escrito a la respectiva Junta Cantonal los nombres y los delegados propietarios y suplentes para conformar las juntas receptoras de votos (artículo 41 del Código Electoral).

A partir de esta fecha pueden retirarse de exhibición las listas provisionales de electores (artículo 152 del Código Electoral).

DÍA 10

A esta fecha, la Junta Cantonal deberá acoger las designaciones que se hayan hecho y publicar el acuerdo en que se declaren integradas las Juntas Receptoras de Votos de su, siguiendo el orden de la División Territorial Electoral (artículo 41 del Código Electoral).

DÍA 16

A partir de esta fecha y hasta el 1° de enero, inclusive, se suspende la propaganda electoral y las manifestaciones en vías o lugares públicos. Únicamente los candidatos a la P a podrán divulgar tres mensajes navideños, de acuerdo con la reglamentación correspondiente (artículo 136 y 137 inciso d) del Código Electoral).

ENERO 2010

DÍA 2

Los partidos políticos inscritos pueden reiniciar la propaganda electoral y otras actividades políticas en vías o lugares públicos (artículo 136 del Código Electoral).

DÍA 7

El Registro Civil debe tener confeccionadas e impresas las listas definitivas de electores (artículo 154 del Código Electoral).

Si a esta fecha un miembro de la Junta Receptora de Votos no se ha presentado a juramentar, el padrón designó tendrá derecho a presentar un nuevo elector para que asuma como miembro en la junta de que se trate (artículo 42 del Código Electoral).

DÍA 18

Fecha límite para hacer llegar el material electoral a las juntas cantonales (artículo 158 del Código Electoral).

DÍA 23

Vence el plazo para que el TS forma impresa y dividido por e distrito electoral, el respectivo padrón a cada Junta Cantonal (artículo 154 del Código Electoral).

DÍA 30

Todo el material electoral debe estar en poder de las juntas receptoras de votos (artículo 158 del Código Electoral).

FEBRERO 2010

DÍA 2

A partir de esta fecha, los partidos políticos no podrán celebrar reuniones o mítines en zonas públicas (artículo 137, inciso d) del Código Electoral).

DÍA 3

Último día para difundir o publicar parcial o totalmente encuestas y sondeos de opinión relativas a procesos eleccionarios (artículo 138 del Código Electoral).

Último día en que los partidos políticos pueden hacer propaganda (artículo 136 del Código Electoral).

DÍA 7

PRIMER DOMINGO DE FEBRERO: Votación ante las juntas receptoras para elegir Presidente y Vicepresidentes de la República, diputados a la Asamblea Legislativa y regidores (artículos 133 de la Constitución Política y 150 del Código Electoral).

MARZO 2010

DÍA 19

Debe terminar el escrutinio de la elección de Presidente y Vicepresidentes de la República (artículo 198 del Código Electoral).

DÍA 24

Vence el término para que los partidos políticos puedan incluir aquellos gastos justificables generados por su participación en el proceso electoral, a afecto de obtener la contribución estatal (artículo 92, inciso a) del Código Electoral).

ABRIL 2010

DÍA 4

PRIMER DOMINGO DE ABRIL: Segunda vuelta de elección presidencial, si fuere necesario (artículos 138 de la Constitución Política y 209 del Código Electoral).

DÍA 30

Debe terminar el escrutinio de la elección de diputados y regidores (artículo 198 del Código Electoral).

NOTA (*): 1) Tan pronto se produzca la declaratoria de elección de diputados, el Tribunal Supremo de Elecciones dispondrá por resolución, debidamente fundada, la distribución del aporte estatal entre los partidos políticos que tengan derecho a ella (artículo 90 del Código Electoral).”.